



Income performance well ahead of prior year

very strong income performance well ahead of prior year



PERKEMBANGAN DATA INVESTASI PROVINSI KEPRI TAHUN 2022

“Buku Perkembangan Data Investasi Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2022 ini Merupakan Gambaran Umum Dari Perkembangan Investasi Provinsi Kepulauan Riau”

Buku Terbitan Tahun 2023



Dpmptsp Provinsi Kepri



dpmptspprovinsikepri



@dpmptspkepri



dpmptspkepri20@gmail.com



<https://dpmptsp.kepriprov.go.id/>

Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Kepri



Pusat Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau
“Istana Kota Piring” Gedung Wanita Raja Saleha
Lantai 2 Jalan Sultan Mansyur Syah Pulau
Dompak Tanjungpinang

Sekapur Sirih

Bismillahirrahmanirrahim,

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Puji dan syukur kami ucapkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan keberkahan-Nya buku Perkembangan Data Investasi Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2022 dapat diterbitkan. Penyusunan Buku Perkembangan Data Investasi Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2022 ini merupakan kompilasi data yang dikelola oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kepulauan Riau dengan beberapa sumber data yang di dapatkan seperti dari Pusat Data dan Informasi Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM RI) dan juga dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten/Kota Se- Provinsi Kepulauan Riau.

Buku Perkembangan Data Investasi Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2022 ini merupakan gambaran umum dari perkembangan Investasi Provinsi Kepulauan Riau meliputi: Data Online Single Submission Risk Based Approach (OSS-RBA), Potensi Investasi, Target Investasi, Realisasi Investasi, sektoral, lokasi dan asal negara serta data-data pendukung lainnya seperti pelayanan perizinan dan Non Perizinan yang di kelola oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Kepulauan Riau, data Perizinan dan Non Perizinan dari Kabupaten/Kota dan juga data Potensi Investasi Daerah Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Kepulauan Riau.

Informasi data investasi yang dimuat dalam buku ini diharapkan tidak hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan bagi instansi di lingkungan Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau, akan tetapi juga dapat digunakan oleh para stakeholder terkait utamanya para Pelaku Usaha/Investor. Kami menyadari buku ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu kami mohon masukan dan saran untuk kesempurnaan buku ini dan keberlanjutan penyusunan di tahun berikutnya. Semoga buku ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Muare Sungai banyak Rokan

Rokan di cari dengan sampan

Data Investasi sangat di butuhkan

Untuk Kepentingan Kepri ke depan

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI KEPULAUAN RIAU



DAFTAR ISI

SEKAPUR SIRIH	II
DAFTAR ISI.....	III
DAFTAR GAMBAR	VI
DAFTAR TABEL.....	VIII
BAB I PERKEMBANGAN DATA INVESTASI DI KEPULAUAN RIAU	1
1.1 Perkembangan Data Perizinan dan Non Perizinan Tahun 2020 s/d 2022	1
1.1.1 Perkembangan Data Perizinan Tahun 2020.....	2
1.1.2 Perkembangan Data Perizinan Tahun 2021.....	3
1.1.3 Perkembangan Data Perizinan Tahun 2022.....	4
1.1.4 Perkembangan Data Non Perizinan Tahun 2020	5
1.1.5 Perkembangan Data Non Perizinan Tahun 2021	6
1.1.6 Perkembangan Data Non Perizinan Tahun 2022	7
1.2 Perkembangan Data PMA Tahun 2020 s/d 2022.....	8
1.2.1 Perkembangan Data PMA Per Sektor Tahun 2020.....	9
1.2.2 Perkembangan Data PMA Per Sektor Tahun 2021	10
1.2.3 Perkembangan Data PMA Per Sektor Tahun 2022	11
1.2.4 Perkembangan Data PMA Per Negara Tahun 2020.....	12
1.2.5 Perkembangan Data PMA Per Negara Tahun 2021.....	13
1.2.6 Perkembangan Data PMA Per Negara Tahun 2022.....	14
1.2.7 Realisasi Investasi PMA Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020 s/d 2022.....	15
1.3 Perkembangan Data PMDN Tahun 2020 s/d 2022	16
1.3.1 Perkembangan Data PMDN berdasarkan Sektor Tahun 2020	17
1.3.2 Perkembangan Data PMDN berdasarkan Sektor Tahun 2021	18
1.3.3 Perkembangan Data PMDN berdasarkan Sektor Tahun 2022	19
1.3.4 Realisasi Investasi PMDN Kabupaten/Kota di Provinsi kepulauan Riau 2020 s/d 2022	20

1.3.5	Capaian Target Nasional Realisasi Investasi PMA dan PMDN Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020s/d 2022	21
1.4	Perkembangan Data OSS RBA Periode Januari-Desember 2022.....	24
1.4.1	Perkembangan Data OSS RBA Per Kabupaten dan Kota 2022	24
1.4.2	Perkembangan Data OSS RBA Per Sektor 2022	25
1.5	Data Perizinan dan Non Perizinan yang di Terbitkan oleh Kabupaten / Kota Tahun 2022	26
1.5.1	Kabupaten Anambas	26
1.5.2	Kota Batam	28
1.5.3	Kabupaten Bintan	30
1.5.4	Kabupaten Karimun.....	32
1.5.5	Kabupaten Lingga.....	34
1.5.6	Kabupaten Natuna	36
BAB II	DATA POTENSI INVESTASI	38
2.1	Smelter Alumina – Kabupaten Karimun.....	38
2.2	Galangan Batang – Kabupaten Bintan	40
2.3	Kawasan Wisata Pantai Pongkar – Kabupaten Karimun	42
BAB III	PROYEK INVESTASI STRATEGIS DI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2020	44
3.1	ZONA EKONOMI KHUSUS – AEROCITY HANG NADIM.....	44
3.2	ZONA EKONOMI KHUSUS – SEKUPANG HEALTH.....	45
3.3	AREA PARIWISATA KESEHATAN – DANAU TERATAI SEKUPANG	46
3.4	AREA EKOWISATA – TAMAN RUSA SEKUPANG BATAM	47
3.5	LOGISTICS HUB AND HALAL HUB AREA AT HANG NADIM.....	48
3.6	ZONA EKONOMI KHUSUS - PERIKANAN	49
3.7	ZONA EKONOMI – BATAM LRT	50
3.8	ZONA EKONOMI KHUSUS – BATU AMPAR PORT	51
3.9	ZONA EKONOMI KHUSUS – INTEGRATED TOTAL WATER MANAGEMENT.....	52
3.10	PARIWISATA KULINER MELAYU SQUARE.....	53
3.11	AREA EKOWISATA BUKIT MANUK.....	54
3.12	PEMBANGUNAN WILAYAH BLOK E (HUNIAN LANSIA) FTZ PROYEK SENGGARANG	55

3.13	HALAL HUB.....	56
3.14	BINTAN AIRPORT & MRO FACILITIES.....	57
3.15	OFFSHORE MARINE CENTRE (OMC).....	58
3.16	BINTAN PENAGA BAY	59
3.17	KOMPLEK GUDANG INDUSTRI	59
3.18	SURVIVAL ECOTOURISM DESTINATION IN SAMAK ISLAND	60
3.19	SURVIVAL ECOTOURISM DESTINATION IN SAGU DAMPAR ISLAND.....	61
BAB IV	PETA POTENSI DAN PELUANG USAHA	62
4.1	Perikanan.....	62
4.2	Pariwisata	63
4.3	Peternakan.....	65
4.4	Industri.....	65
4.4.1	Peluang Usaha Industri Galangan Kapal (Repairing Dock).....	66
4.4.2	Peluang Usaha Industri Pengolahan	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Grafik Data Perizinan dan Non Perizinan Tahun 2020 s/d 2022.....	1
Gambar 1.2	Grafik Perkembangan Data Perizinan Tahun 2020.....	2
Gambar 1.3	Grafik Perkembangan Data Perizinan Tahun 2021.....	3
Gambar 1.4	Grafik Perkembangan Data Perizinan Tahun 2022.....	4
Gambar 1.5	Grafik Perkembangan Data Non Perizinan Tahun 2020	5
Gambar 1.6	Grafik Perkembangan Data Non Perizinan Tahun 2021	6
Gambar 1.7	Grafik Perkembangan Data Non Perizinan Tahun 2022	7
Gambar 1.8	Grafik Perkembangan PMA Tahun 2020 s/d 2022	8
Gambar 1.9	Grafik Perkembangan PMA Tahun 2020.	9
Gambar 1.10	Grafik Perkembangan PMA Per Sektor Tahun 2021	10
Gambar 1.11	Grafik Perkembangan PMA Per Sektor Tahun 2022	11
Gambar 1.12	Grafik Perkembangan PMA Per Negara Investor Tahun 2020	12
Gambar 1.13	Grafik Perkembangan PMA Per Negara Investor Tahun 2021	13
Gambar 1.14	Grafik Perkembangan PMA Per Negara Investor Tahun 2022	14
Gambar 1.15	Grafik Realisasi Investasi PMA Per Kab/Kota 2020 s/d 2022	15
Gambar 1.16	Grafik Perkembangan PMDN Tahun 2020 s/d 2022	16
Gambar 1.17	Grafik Perkembangan PMDN Per Sektor Tahun 2020	17
Gambar 1.18	Grafik Perkembangan PMDN Per Sektor Tahun 2021	18
Gambar 1.19	Grafik Perkembangan PMDN Per Sektor Tahun 2022	19
Gambar 1.20	Grafik Realisasi Investasi PMDN Per Kab/kota Tahun 2020 s/d 2022	20
Gambar 1.21	Grafik Capaian Target Nasional Realisasi Investasi PMA & PMDN Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020 s/d 2022.....	21
Gambar 1.22	Grafik Perkembangan OSS RBA Per Kabupaten dan Kota	24
Gambar 1.23	Grafik Perkembangan OSS RBA Per Kabupaten dan Kota	25
Gambar 1.24	Data Perizinan Kabupaten Anambas Periode 2022.....	26
Gambar 1.25	Data Non Perizinan Kabupaten Anambas Periode 2022	26
Gambar 1.26	Data Perizinan Kota Batam Periode 2022.....	28
Gambar 1.27	Data Non Perizinan Kota Batam Periode 2022.	28
Gambar 1.28	Data Perizinan Kabupaten Bintan Periode 2022	30
Gambar 1.29	Data Non Perizinan Kabupaten Bintan Periode 2022	30
Gambar 1.30	Data Perizinan Kabupaten Karimun Periode 2022.....	32
Gambar 1.31	Data Non Perizinan Kabupaten Karimun Periode 2022	32
Gambar 1.32	Data Perizinan Kabupaten Lingga Periode 2022	34

Gambar 1.33	Data Non Perizinan Kabupaten Lingga Periode 2022	34
Gambar 1.34	Data Perizinan Kabupaten Natuna Periode 2022	36
Gambar 1.35	Data Non Perizinan Kabupaten Natuna Periode 2022	36
Gambar 2.1	Smelter Alumina	39
Gambar 2.2	Industri Galangan Batang	40
Gambar 2.3	Peta Lokasi Kawasan Wisata Pantai Pongkar	42
Gambar 3.1	AEROCITY HANG NADIM	44
Gambar 3.2	SEKUPANG HEALTH	45
Gambar 3.3	DANAU TERATAI SEKUPANG	46
Gambar 3.4	TAMAN RUSA SEKUPANG BATAM	47
Gambar 3.5	LOGISTIS HUB AND HALAL HUB.....	48
Gambar 3.6	ZONA EKONOMI KHUSUS PERIKANAN	49
Gambar 3.7	ZONA EKONOMI BATAM LRT	50
Gambar 3.8	BATU AMPAR PORT	51
Gambar 3.9	ZONA EKONOMI KHUSUS WATER MANAGEMENT	52
Gambar 4.1	POTENSI SUMBER DAYA KELAUTAN	62
Gambar 4.2	CITRA SATELIT POTENSI SUMBER DAYA KELAUTAN	63
Gambar 4.3	SEBARAN LOKASI GEOPARK NATUNA	64
Gambar 4.4	PETA PELUANG USAHA GALANGAN KAPAL	66
Gambar 4.4	PETA PELUANG USAHA INDUSTRI PENGOLAH PENARIK.....	67

DAFTAR TABEL

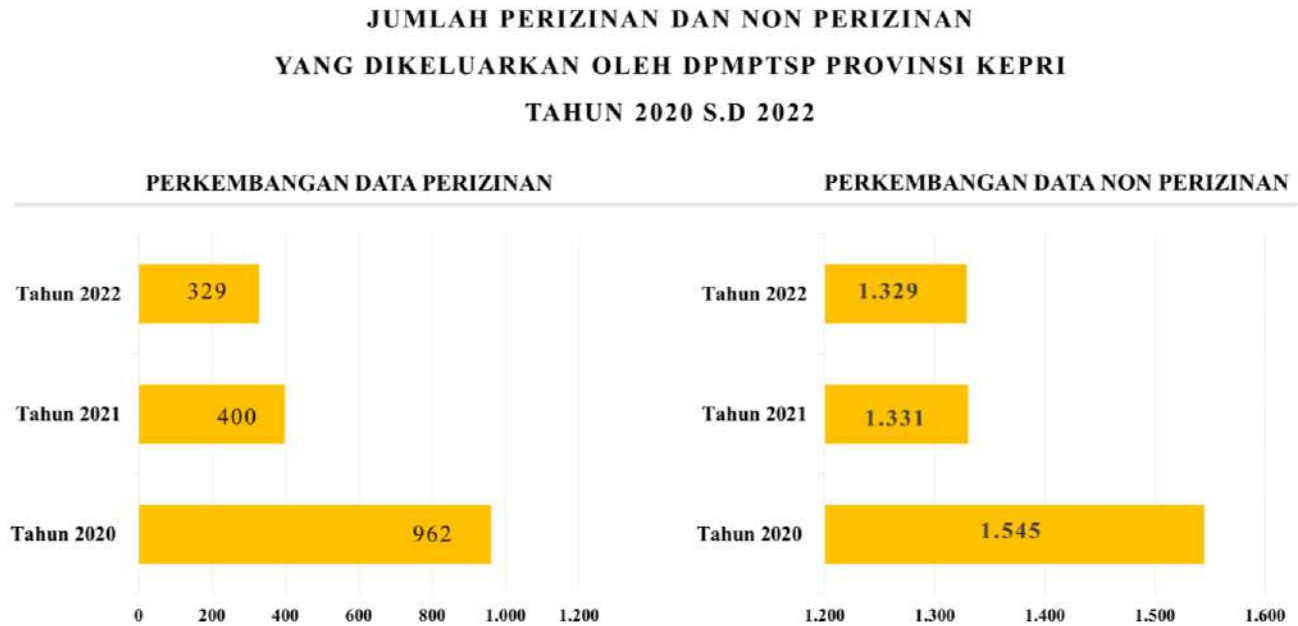
Tabel 1.1	Perizinan dan Non Perizinan Tahun 2020 s/d 2022	1
Tabel 1.2	Perkembangan Data Perizinan Tahun 2020	2
Tabel 1.3	Perkembangan Data Perizinan Tahun 2021	3
Tabel 1.4	Perkembangan Data Perizinan Tahun 2022.	4
Tabel 1.5	Perkembangan Data Non Perizinan Tahun 2020	5
Tabel 1.6	Perkembangan Data Non Perizinan Tahun 2021.	6
Tabel 1.7	Perkembangan Data Non Perizinan Tahun 2022.	7
Tabel 1.8	Perkembangan Data Investasi PMA Tahun 2020 s/d 2022.	8
Tabel 1.9	Data PMA Per Sektor Tahun 2020	9
Tabel 1.10	Perkembangan Data PMA Per Sektor Tahun 2021	10
Tabel 1.11	Perkembangan Data PMA Per Sektor Tahun 2022	11
Tabel 1.12	Perkembangan Data PMA Per Negara Investor Tahun 2020	12
Tabel 1.13	Perkembangan Data PMA Per Negara Investor Tahun 2021	13
Tabel 1.14	Perkembangan Data PMA Per Negara Investor Tahun 2022	14
Tabel 1.15	Realisasi Investasi PMA Per kabupaten/Kota Tahun 2020 s/d 2022	15
Tabel 1.16	Perkembangan Data Investasi PMDN Tahun 2020 s/d 2020	16
Tabel 1.17	Perkembangan Data PMDN Per Sektor Tahun 2020	17
Tabel 1.18	Perkembangan Data PMDN Per Sektor Tahun 2021	18
Tabel 1.19	Perkembangan Data PMDN Per Sektor Tahun 2022	19
Tabel 1.20	Realisasi Investasi PMDN Per Kabupaten/Kota Tahun 2020 s/d 2022	20
Tabel 1.21	Target Nasional Realisasi Investasi PMA & PMDN Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020 s/d 2022	21
Tabel 1.22	Data Perkembangan OSS RBA Per Kabupaten dan Kota	24
Tabel 1.23	Data Perkembangan OSS RBA Per Kabupaten dan Kota	25
Tabel 1.24	Rekapitulasi Data Perizinan Kabupaten Anambas Periode 2022	27
Tabel 1.25	Rekapitulasi Data Non Perizinan Kabupaten Anambas Periode 2022	27
Tabel 1.26	Rekapitulasi Data Perizinan Kota Batam Periode 2022	29
Tabel 1.27	Rekapitulasi Data Non Perizinan Kota Batam Periode 2022	29
Tabel 1.28	Rekapitulasi Data Perizinan Kabupaten Bintan Periode 2022	31
Tabel 1.29	Rekapitulasi Data Non Perizinan Kabupaten Bintan Periode 2022	31
Tabel 1.30	Rekapitulasi Data Perizinan Kabupaten Karimun Periode 2022	33
Tabel 1.31	Rekapitulasi Data Non Perizinan Kabupaten Karimun Periode 2022	33
Tabel 1.32	Rekapitulasi Data Perizinan Kabupaten Lingga Periode 2022	35

Tabel 1.33	Rekapitulasi Data Perizinan Kabupaten Lingga Periode 2022	35
Tabel 1.34	Rekapitulasi Data Perizinan Kabupaten Natuna Periode 2022	37
Tabel 1.35	Rekapitulasi Data Perizinan Kabupaten Natuna Periode 2022	37

BAB I

PERKEMBANGAN DATA INVESTASI DI KEPULAUAN RIAU

1.1 Perkembangan Data Perizinan dan Non Perizinan Tahun 2020 s/d 2022

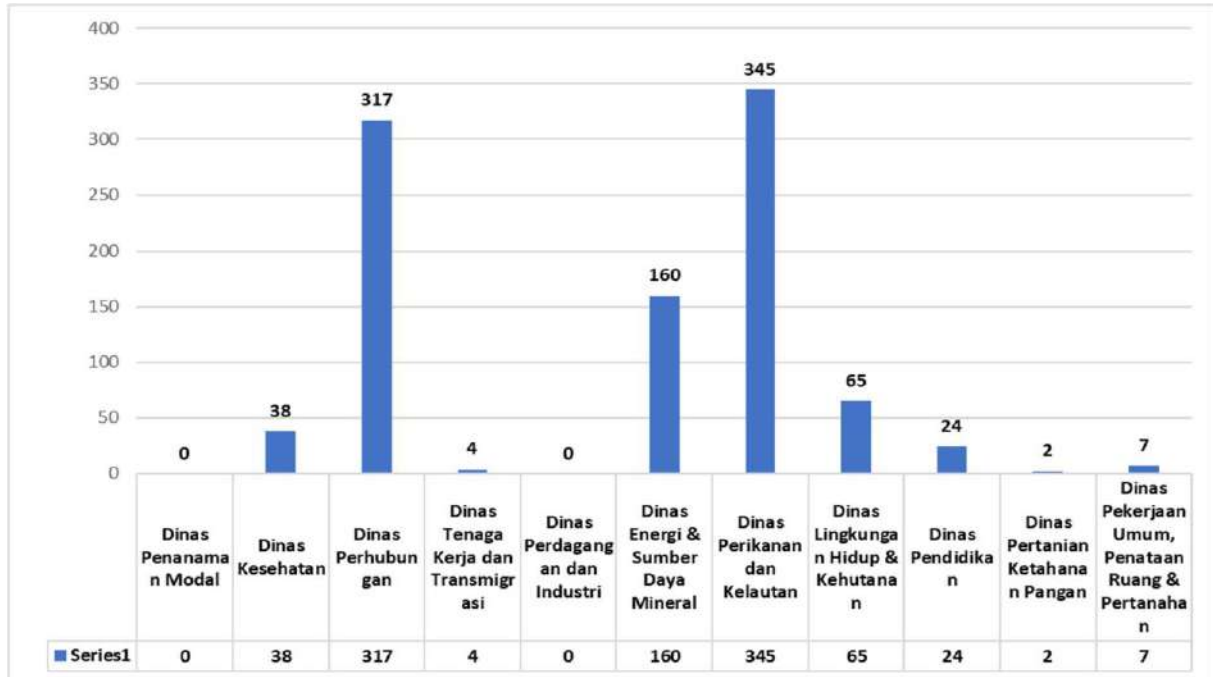


Gambar 1.1 Grafik Data Perizinan dan Non Perizinan Tahun 2020 s/d 2022

Tabel 1.1 Perizinan dan Non Perizinan Tahun 2020 s/d 2022

<i>Tahun</i>	<i>Perizinan</i>	<i>Non Perizinan</i>
<i>2020</i>	<i>962</i>	<i>1.545</i>
<i>2021</i>	<i>400</i>	<i>1.331</i>
<i>2022</i>	<i>329</i>	<i>1.329</i>

1.1.1 Perkembangan Data Perizinan Tahun 2020

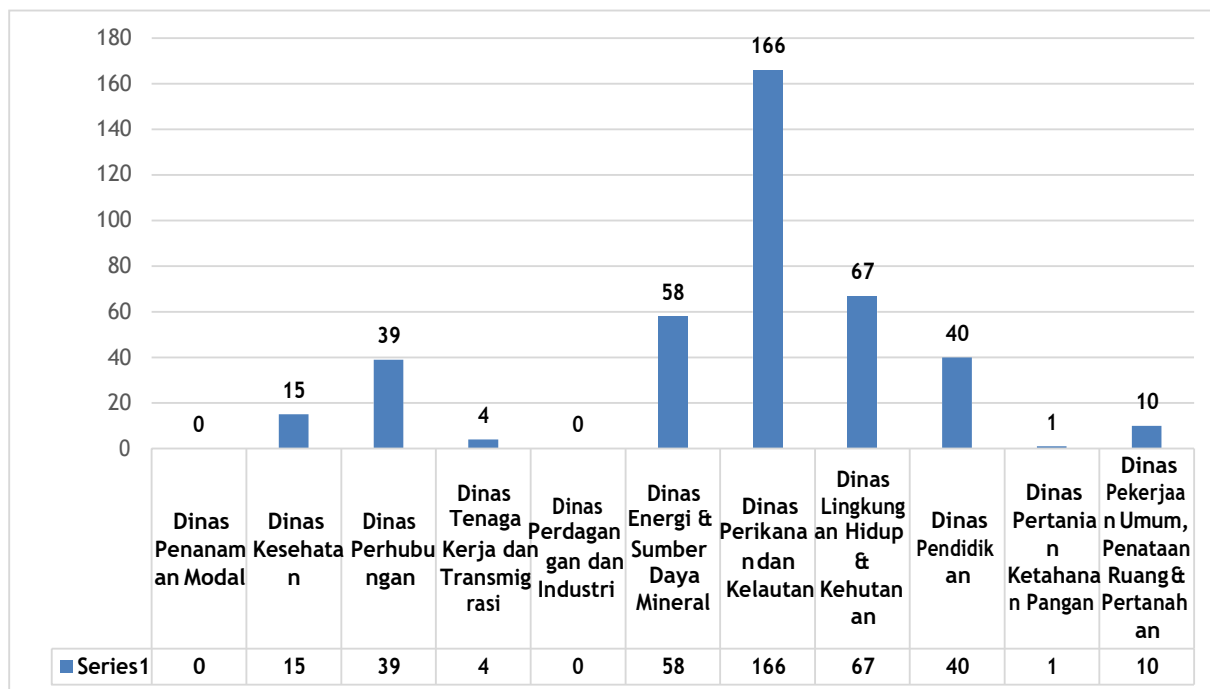


Gambar 1.2 Grafik Perkembangan Data Perizinan Tahun 2020

Tabel 1.2 Perkembangan Data Perizinan Tahun 2020

NO	NAMA INSTANSI	JUMLAH												
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOP	DES	TOTAL
1	Dinas Penanaman Modal													0
2	Dinas Kesehatan	7		6	3	3	2	2		3	4	5	3	38
3	Dinas Perhubungan	142	37	42	3	4	27	5	13	4	7	30	3	317
4	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi					1	1						2	4
5	Dinas Perdagangan dan Industri													0
6	Dinas Energi & Sumber Daya Mineral	5	13	12	9	5	35	14	10	9	8	12	28	160
7	Dinas Perikanan dan Kelautan	10	9	21	70	19	69	13	8	14	58	49	5	345
8	Dinas Lingkungan Hidup & Kehutanan	2	8	3		3	7	2	1	15	5	6	13	65
9	Dinas Pendidikan	2	6		1		1	2		3	3	1	5	24
10	Dinas Pertanian Ketahanan Pangan	2												2
11	Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang & Pertanahan			3		1	1	2						7
SUB TOTAL		170	73	84	86	35	142	38	32	48	85	103	59	962

1.1.2 Perkembangan Data Perizinan Tahun 2021



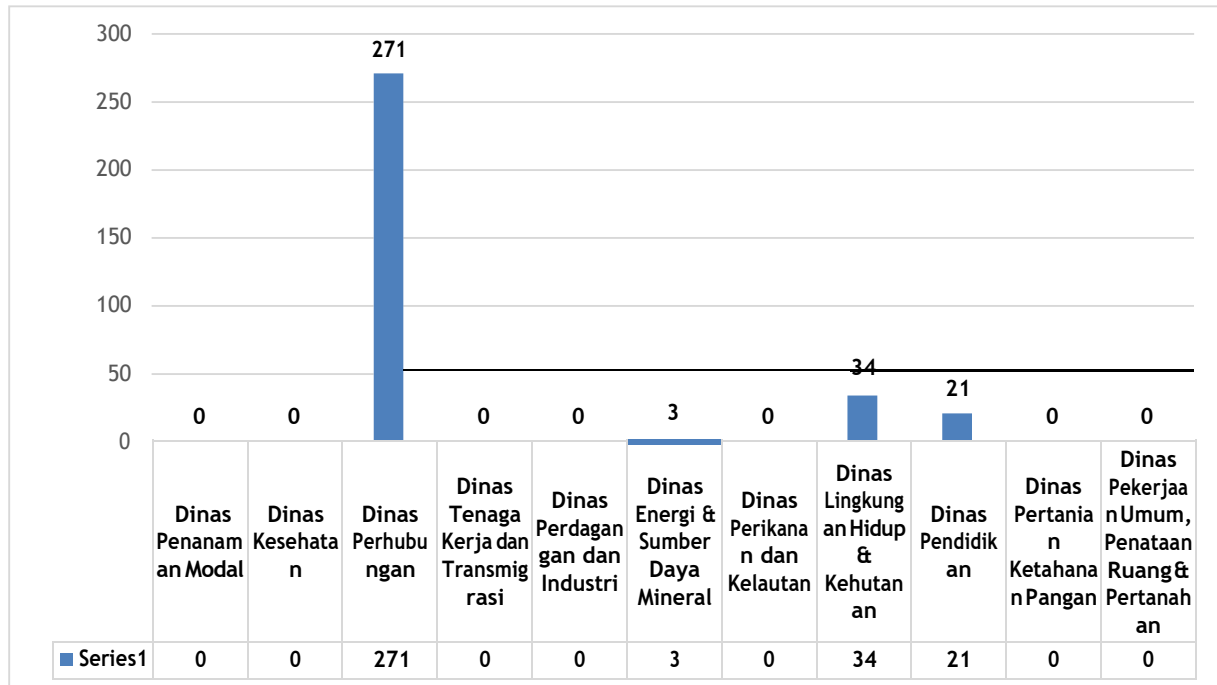
Gambar 1.3 Grafik Perkembangan Data Perizinan Tahun 2021

Tabel 1.3 Perkembangan Data Perizinan Tahun 2021.

NO	NAMA INSTANSI	JUMLAH												
		JAN	FEB	MAR	APR	ME	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOP	DES	TOTAL
1	Dinas Penanaman Modal													0
2	Dinas Kesehatan	1		6	2		1	1		4				15
3	Dinas Perhubungan	6	9	4	5	5	4	2	4					39
4	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi				1	1	1	1						4
5	Dinas Perdagangan dan Industri													0
6	Dinas Energi & Sumber Daya Mineral	9	8	13	5	3	4	10	5	1				58
7	Dinas Perikanan dan Kelautan	15	14	39	18	40	10	29	1					166
8	Dinas Lingkungan Hidup & Kehutanan	13	17	6	4	9	2	2	6	1		1	6	67
9	Dinas Pendidikan	10	7	10	7				3	1			2	40
10	Dinas Pertanian Ketahanan Pangan	1												1
11	Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang & Pertanahan		3			1	2				3	1		10
SUB TOTAL		55	58	78	42	59	24	45	19	7	3	2	8	400

*Sumber data : DPMPTSP Prov. Kepulauan Riau

1.1.3 Perkembangan Data Perizinan Tahun 2022

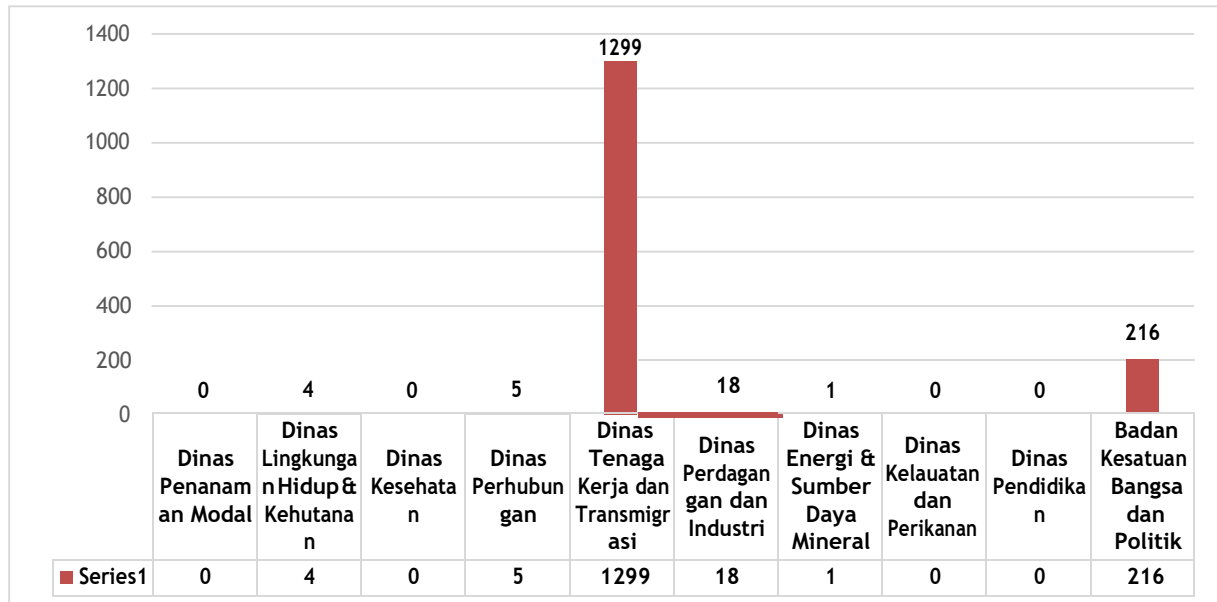


Gambar 1.4 Grafik Perkembangan Data Perizinan Tahun 2022

Tabel 1.4 Perkembangan Data Perizinan Tahun 2022.

NO	NAMA INSTANSI	JUMLAH												TOTAL
		JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOV	DES	
1	Dinas Penanaman Modal													0
2	Dinas Kesehatan													0
3	Dinas Perhubungan	4			1		52	44	25	46	33	35	31	271
4	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi													0
5	Dinas Perdagangan dan Industri													0
6	Dinas Energi & Sumber Daya Mineral						1					1	1	3
7	Dinas Perikanan dan Kelautan													0
8	Dinas Lingkungan Hidup & Kehutanan	2	3	3					5	4	1	7	9	34
9	Dinas Pendidikan	1	1		1		2	2	4	3		5	2	21
10	Dinas Pertanian Ketahanan Pangan													0
11	Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang & Pertanahan													0
SUB TOTAL		7	4	3	2	0	55	46	34	53	34	48	43	329

1.1.4 Perkembangan Data Non Perizinan Tahun 2020



Gambar 1.5 Grafik Perkembangan Data Non Perizinan Tahun 2020

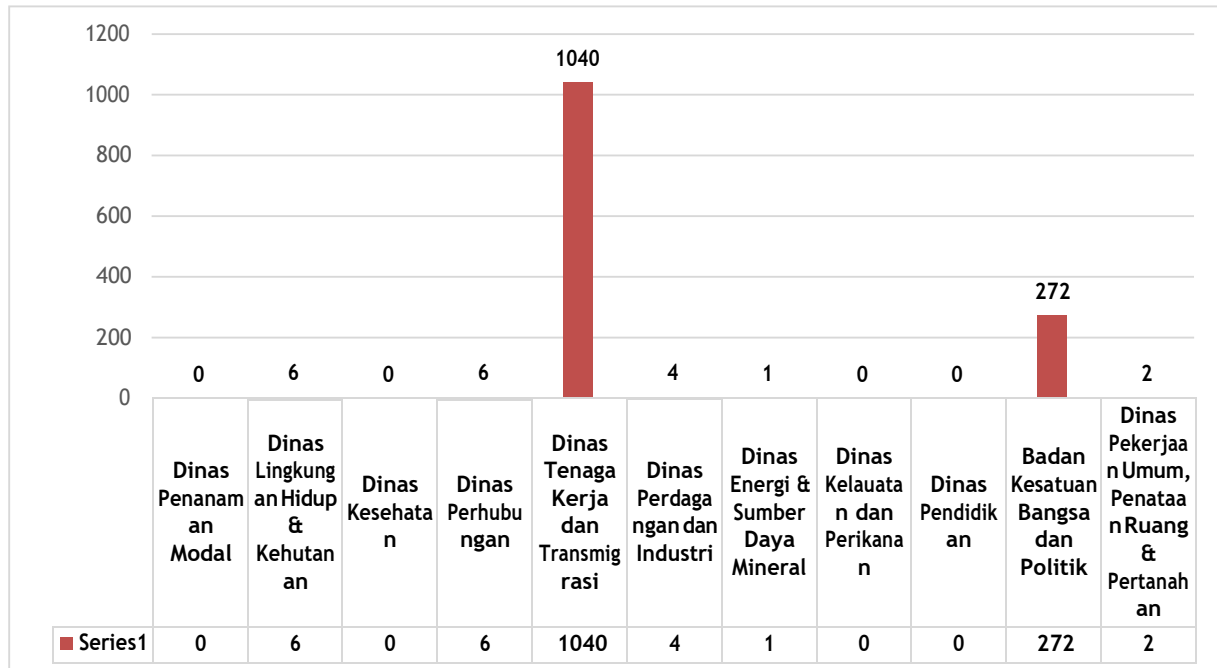
Tabel 1.5 Perkembangan Data Non Perizinan Tahun 2020.

NO	NAMA INSTANSI	JUMLAH												
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JULI	AUG	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	Dinas Penanaman Modal													0
2	Dinas Lingkungan Hidup & Kehutanan					1	1					1	1	4
3	Dinas Kesehatan													0
4	Dinas Perhubungan									1			3	5
5	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	52	63	9	2			54	221	124	298	196	168	1299
6	Dinas Perdagangan dan Industri				1			12	1		3	1		18
7	Dinas Energi & Sumber Daya Mineral									1				1
8	Dinas Kelautan dan Perikanan													0
9	Dinas Pendidikan													0
10	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	35	31	16	16	3	16	31	5	14	19	12	18	216
SUB TOTAL		87	94	25	20	4	82	255	129	316	216	184	131	1543

*Sumber data : DPMPTSP Prov. Kepulauan Riau

*Untuk Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Izin RPTKA dikeluarkan melalui TKA-Online

1.1.5 Perkembangan Data Non Perizinan Tahun 2021



Gambar 1.6 Grafik Perkembangan Data Non Perizinan Tahun 2021

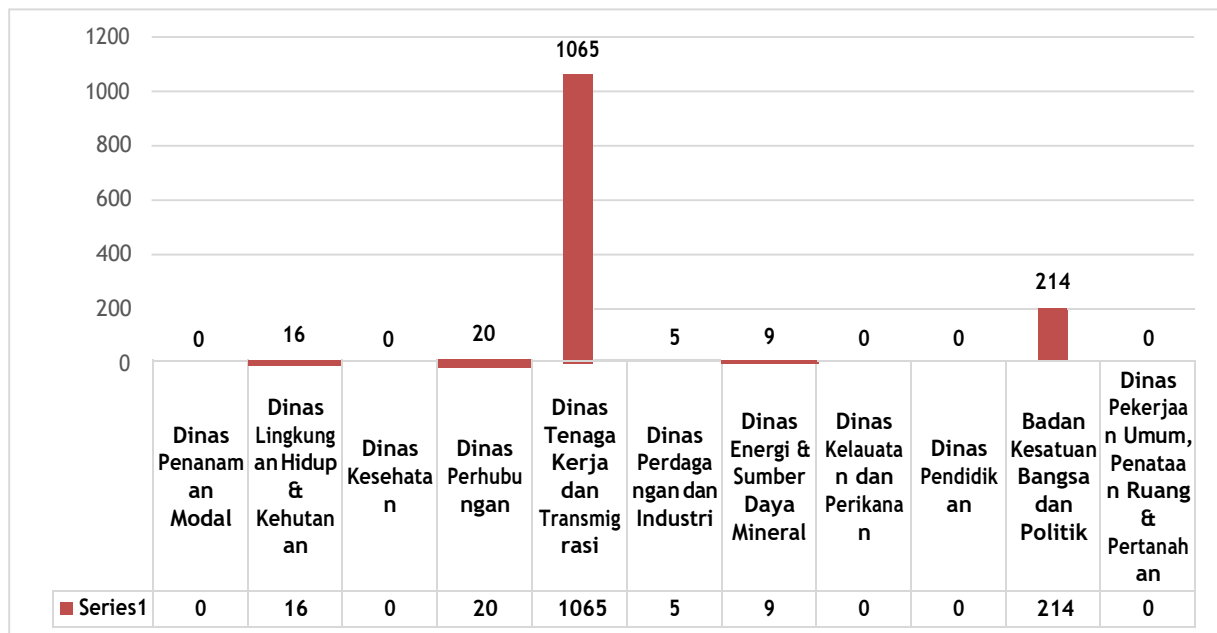
Tabel 1.6 Perkembangan Data Non Perizinan Tahun 2021.

NO	NAMA INSTANSI	JUMLAH												
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOP	DES	TOTAL
1	Dinas Penanaman Modal													0
2	Dinas Lingkungan Hidup & Kehutanan				1						1	3	1	6
3	Dinas Kesehatan													0
4	Dinas Perhubungan	1			1	1					1	1	1	6
5	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	10	51	58	87	35	26	65	188	255	73	134	58	1040
6	Dinas Perdagangan dan Industri												4	4
7	Dinas Energi & Sumber Daya Mineral												1	1
8	Dinas Kelautan dan Perikanan													0
9	Dinas Pendidikan													0
10	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	30	26	18	34	12	33	32	19	18	17	18	15	272
11	Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang & Pertanahan							1		1				2
SUB TOTAL		41	77	76	123	48	59	98	207	274	92	156	80	1331

*Sumber data : DPMPTSP Prov. Kepulauan Riau

*Untuk Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Izin RPTKA dikeluarkan melalui TKA-Online

1.1.6 Perkembangan Data Non Perizinan Tahun 2022



Gambar 1.7 Grafik Perkembangan Data Non Perizinan Tahun 2022

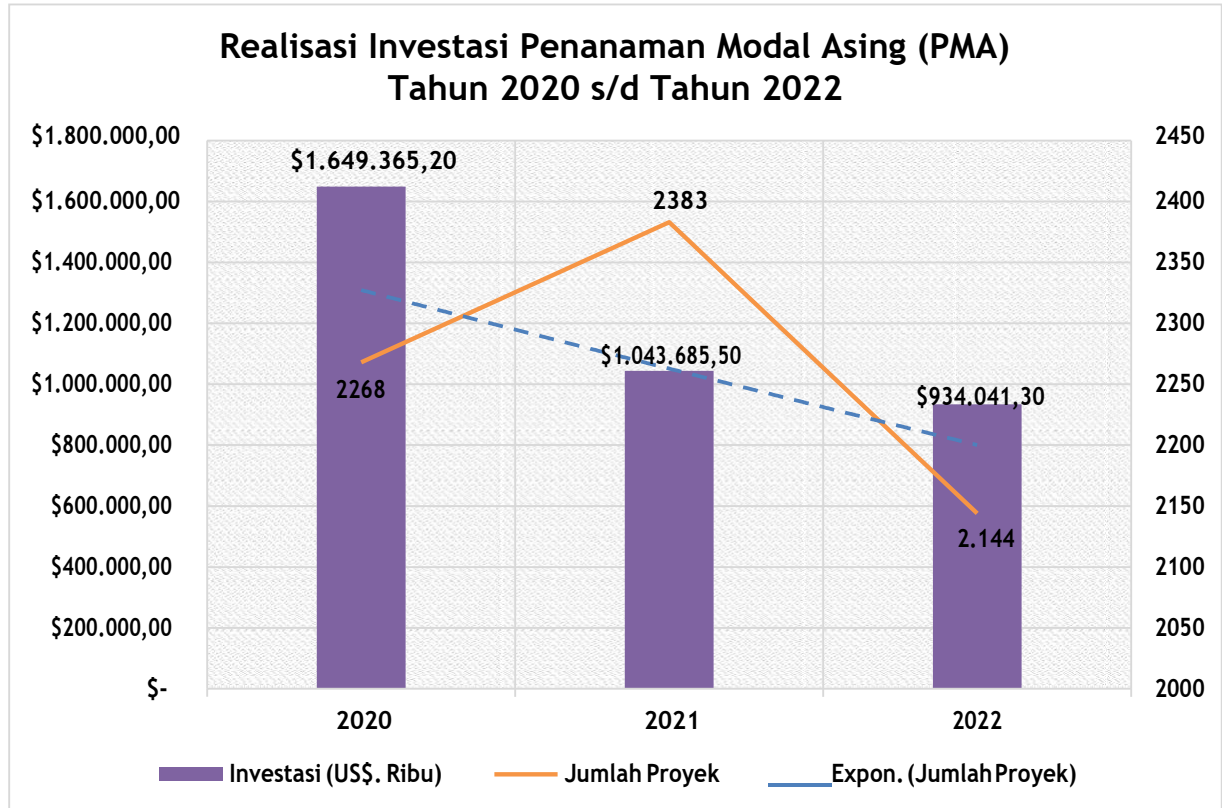
Tabel 1.7 Perkembangan Data Non Perizinan Tahun 2022.

NO	NAMA INSTANSI	JUMLAH											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOV	DES
1	Dinas Penanaman Modal												0
2	Dinas Lingkungan Hidup & Kehutanan	1		2	3	1			3	3	3		16
3	Dinas Kesehatan												0
4	Dinas Perhubungan	1		4	1	1	4	1	3	1	3	1	20
5	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	59	26	71	45	52	28	111	77	157	192	131	1065
6	Dinas Perdagangan dan Industri	1		1	2			1					5
7	Dinas Energi & Sumber Daya Mineral	1				1	2			1		2	9
8	Dinas Kelautan dan Perikanan												0
9	Dinas Pendidikan												0
10	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	19	14	20	28	20	27	14	8	3	9	19	214
11	Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang & Pertanahan												0
SUB TOTAL		82	40	98	79	75	61	127	91	165	207	153	1329

*Sumber data : DPMPTSP Prov. Kepulauan Riau

*Untuk Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Izin RPTKA dikeluarkan melalui TKA-Online

1.2 Perkembangan Data PMA Tahun 2020 s/d 2022

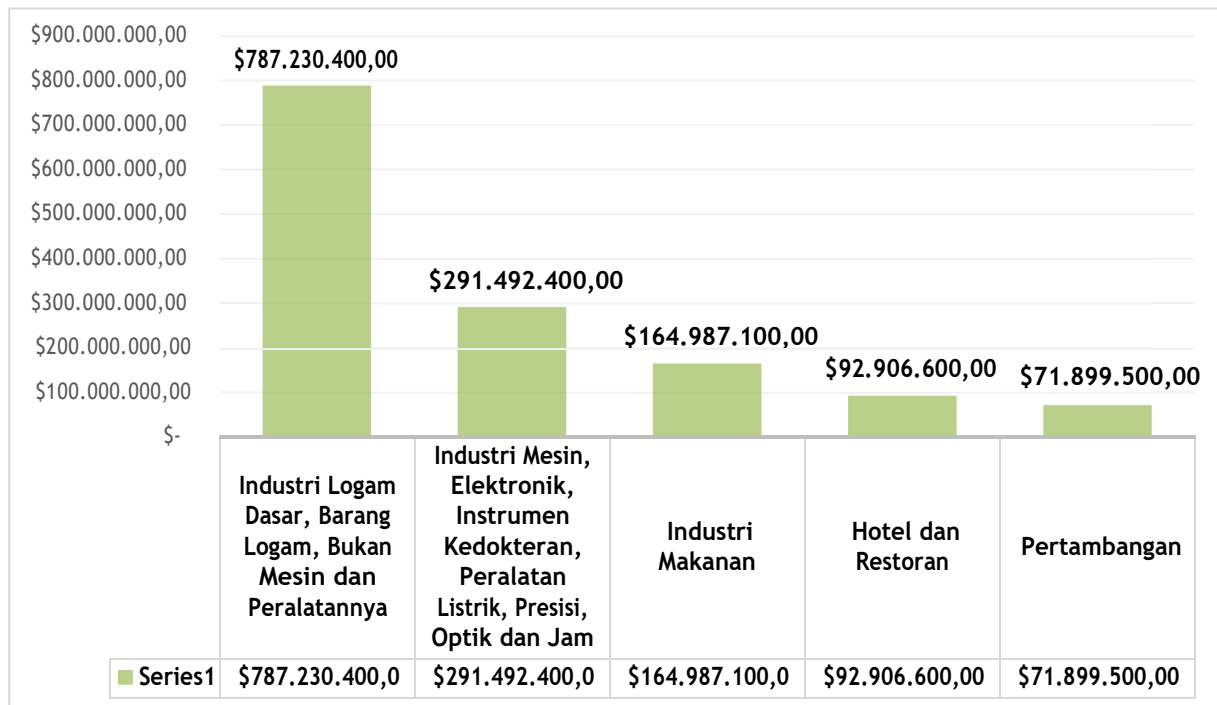


Gambar 1.8 Grafik Perkembangan PMA Tahun 2020 s/d 2022

Tabel 1.8 Perkembangan Data Investasi PMA Tahun 2020 s/d 2022

<i>Tahun</i>	Jumlah Proyek	Investasi (US\$. Ribu)	Nilai Dalam Rupiah	Nilai Kurs APBN
2020	2.268	\$ 1.649.365,20	Rp. 23.750.858.880.000,00	Rp. 14.400,00
2021	2.383	\$ 1.043.685,50	Rp. 15.237.808.300.000,00	Rp. 14.600,00
2022	2.144	\$ 934.041,30	Rp. 13.403.492.655.000,00	Rp. 14.350,00

1.2.1 Perkembangan Data PMA Per Sektor Tahun 2020



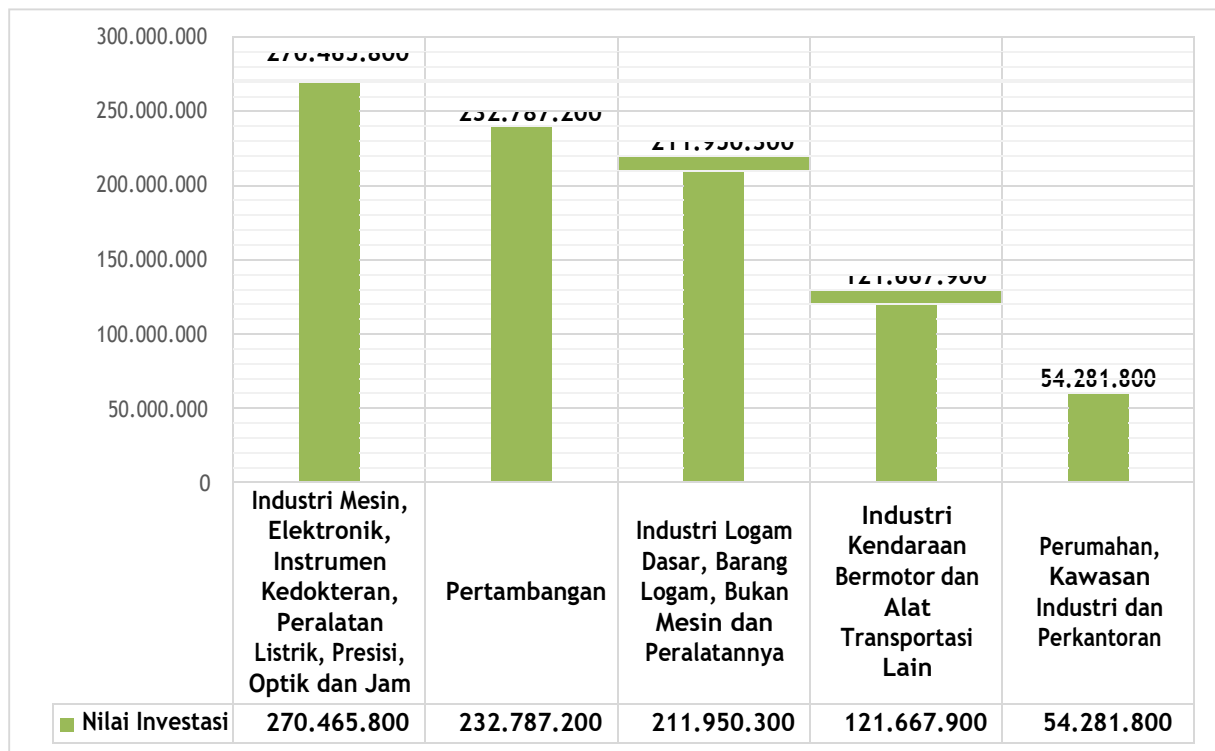
Gambar 1.9 Grafik Perkembangan PMA Tahun 2020.

Tabel 1.9 Data PMA Per Sektor Tahun 2020

<i>Nama Sektor</i>	<i>Nilai Investasi (US\$)</i>
<i>Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya</i>	\$ 787.230.400,00
<i>Industri Mesin, Elektronik, Instrumen Kedokteran, Peralatan Listrik, Presisi, Optik dan Jam</i>	\$ 291.492.400,00
<i>Industri Makanan</i>	\$ 164.987.100,00
<i>Hotel dan Restoran</i>	\$ 92.906.600,00
<i>Pertambangan</i>	\$ 71.899.500,00
<i>Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lain</i>	\$ 55.012.600,00
<i>Industri Kimia Dan Farmasi</i>	\$ 52.213.900,00
<i>Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran</i>	\$ 43.777.600,00
<i>Industri Karet dan Plastik</i>	\$ 31.345.200,00
<i>Listrik, Gas dan Air</i>	\$ 13.074.500,00

**sumber data dari Kementerian Investasi/BKPM RI*

1.2.2 Perkembangan Data PMA Per Sektor Tahun 2021



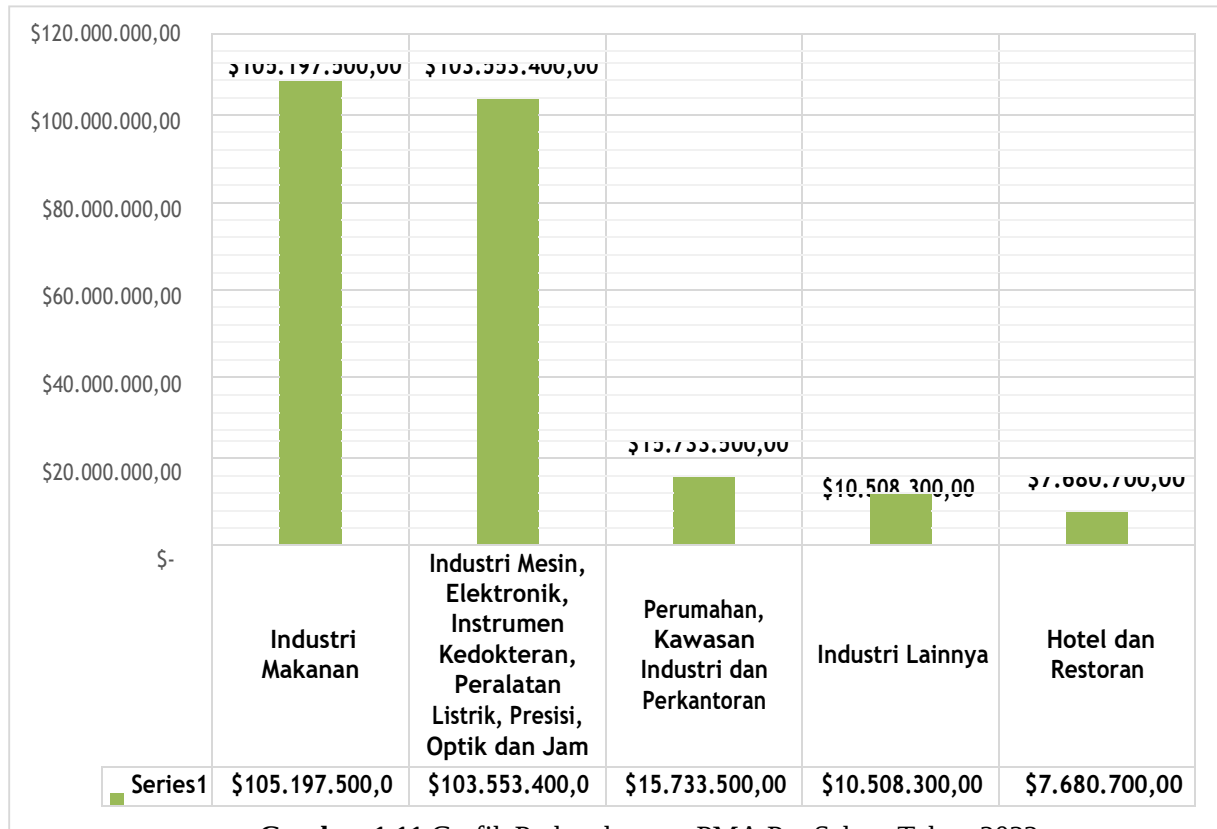
Gambar 1.10 Grafik Perkembangan PMA Per Sektor Tahun 2021

Tabel 1.10 Perkembangan Data PMA Per Sektor Tahun 2021

Nama Sektor	Nilai Investasi (US\$)
Industri Mesin, Elektronik, Instrumen Kedokteran, Peralatan Listrik, Presisi, Optik dan Jam	\$ 270.465.800
Pertambangan	\$ 232.787.200
Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	\$ 211.950.300
Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lain	\$ 121.667.900
Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	\$ 54.281.800
Industri Lainnya	\$ 23.976.800
Industri Makanan	\$ 21.688.800
Jasa Lainnya	\$ 16.526.300
Industri Barang dari Kulit dan Alas Kaki	\$ 13.212.000
Perdagangan dan Reparasi	\$ 10.657.900

*sumber data dari Kementerian Investasi/BKPM RI

1.2.3 Perkembangan Data PMA Per Sektor Tahun 2022



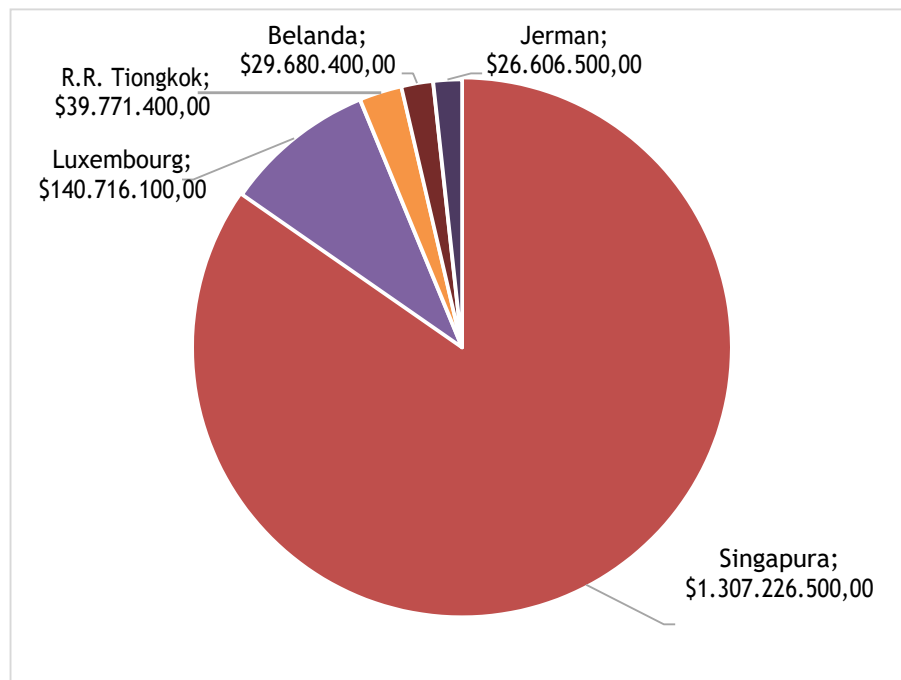
Gambar 1.11 Grafik Perkembangan PMA Per Sektor Tahun 2022

Tabel 1.11 Perkembangan Data PMA Per Sektor Tahun 2022

Nama Sektor	Nilai Investasi (US\$)
Industri Makanan	\$ 105.197.500,00
Industri Mesin, Elektronik, Instrumen Kedokteran, Peralatan Listrik, Presisi, Optik dan Jam	\$ 103.553.400,00
Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	\$ 15.733.500,00
Industri Lainnya	\$ 10.508.300,00
Hotel dan Restoran	\$ 7.680.700,00
Jasa Lainnya	\$ 6.420.500,00
Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	\$ 6.065.800,00
Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lain	\$ 4.042.900,00
Konstruksi	\$ 3.159.700,00
Perdagangan dan Reparasi	\$ 2.934.700,00

*sumber data dari Kementerian Investasi/BKPM RI

1.2.4 Perkembangan Data PMA Per Negara Tahun 2020

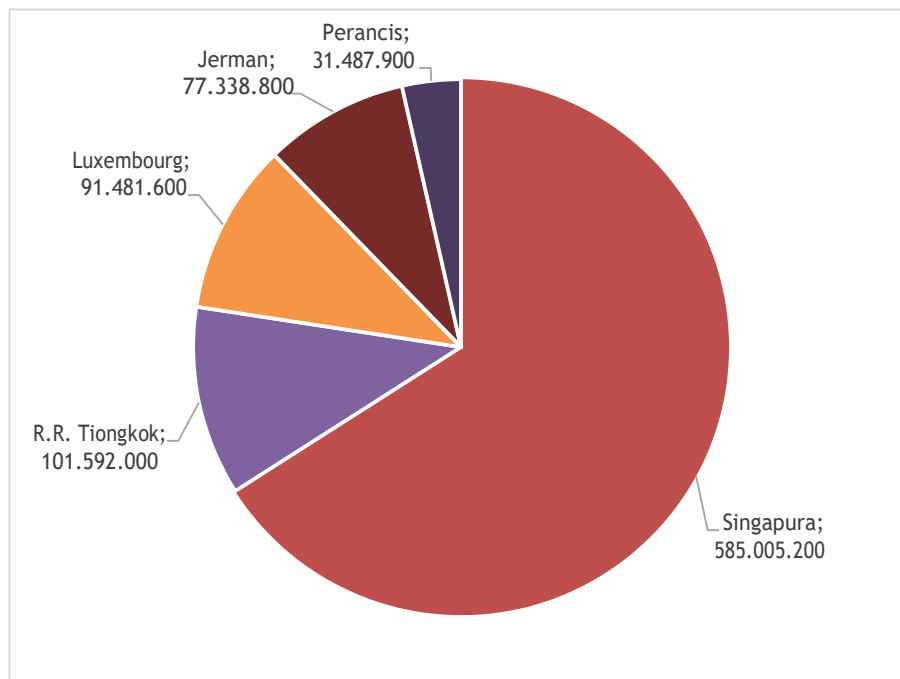


Gambar 1.12 Grafik Perkembangan PMA Per Negara Investor Tahun 2020

Tabel 1.12 Perkembangan Data PMA Per Negara Investor Tahun 2020

<i>Negara Investor</i>	<i>Nilai Investasi (US\$)</i>
<i>Singapura</i>	\$ 1.307.226.500,00
<i>Luxembourg</i>	\$ 140.716.100,00
<i>R.R. Tiongkok</i>	\$ 39.771.400,00
<i>Belanda</i>	\$ 29.680.400,00
<i>Jerman</i>	\$ 26.606.500,00
<i>Taiwan</i>	\$ 22.484.200,00
<i>Australia</i>	\$ 16.898.700,00
<i>Malaysia</i>	\$ 15.264.300,00
<i>Swiss</i>	\$ 15.125.400,00
<i>Seychelles</i>	\$ 12.859.800,00

1.2.5 Perkembangan Data PMA Per Negara Tahun 2021

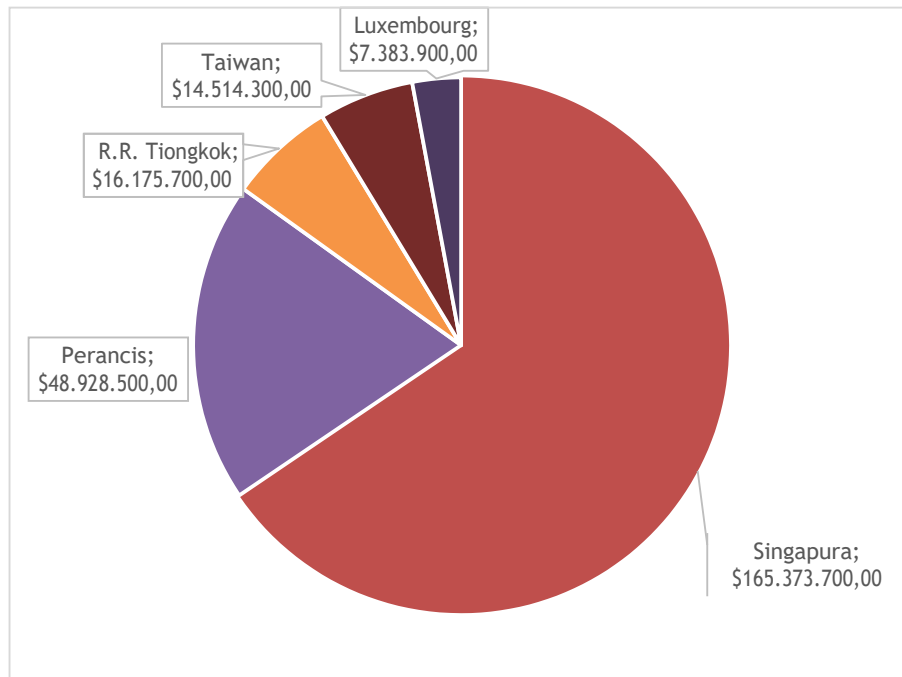


Gambar 1.13 Grafik Perkembangan PMA Per Negara Investor Tahun 2021

Tabel 1.13 Perkembangan Data PMA Per Negara Investor Tahun 2021

<i>Negara Investor</i>	<i>Nilai Investasi (US\$)</i>
<i>Singapura</i>	\$ 585.005.200
<i>R.R. Tiongkok</i>	\$ 101.592.000
<i>Luxembourg</i>	\$ 91.481.600
<i>Jerman</i>	\$ 77.338.800
<i>Perancis</i>	\$ 31.487.900
<i>Belanda</i>	\$ 31.165.900
<i>Jepang</i>	\$ 28.514.800
<i>Malaysia</i>	\$ 28.167.200
<i>Taiwan</i>	\$ 20.496.300
<i>Swiss</i>	\$ 14.385.500

1.2.6 Perkembangan Data PMA Per Negara Tahun 2022



Gambar 1.14 Grafik Perkembangan PMA Per Negara Investor Tahun 2022

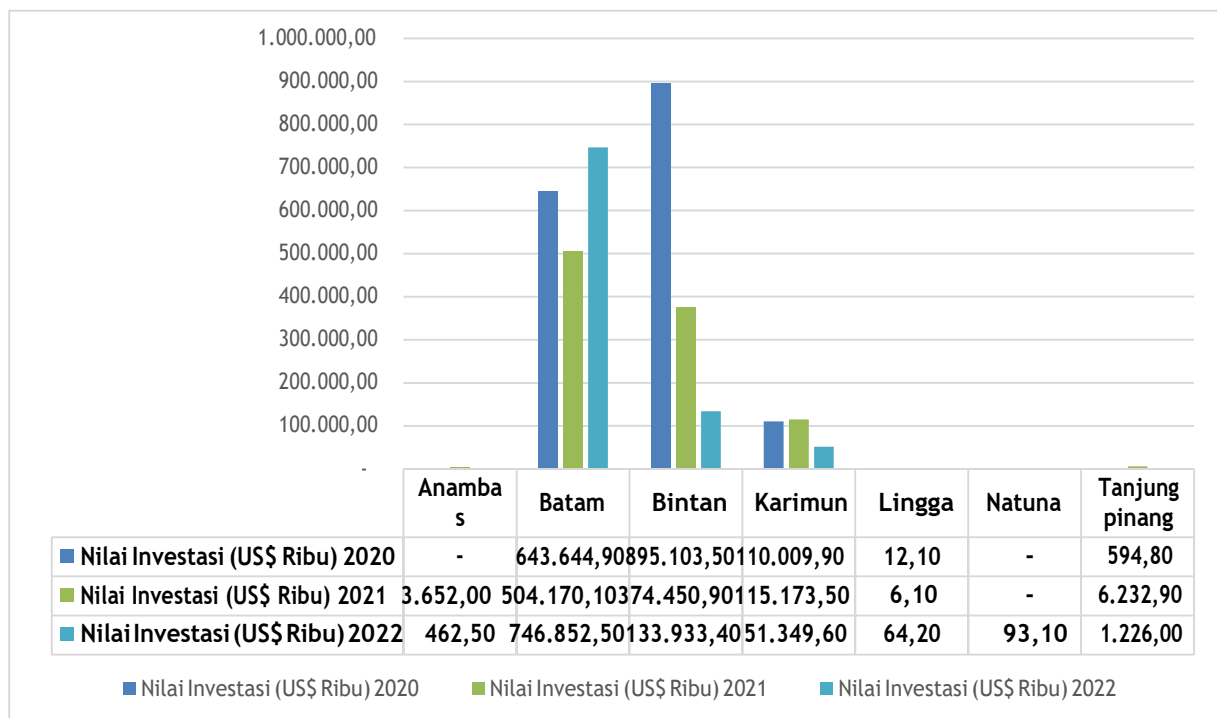
Tabel 1.14 Perkembangan Data PMA Per Negara Investor Tahun 2022

<i>Negara Investor</i>	<i>Nilai Investasi (US\$)</i>
<i>Singapura</i>	\$ 165.373.700,00
<i>Perancis</i>	\$ 48.928.500,00
<i>R.R. Tiongkok</i>	\$ 16.175.700,00
<i>Taiwan</i>	\$ 14.514.300,00
<i>Luxembourg</i>	\$ 7.383.900,00
<i>Hongkong, RRT</i>	\$ 6.526.100,00
<i>Jerman</i>	\$ 3.329.100,00
<i>Jepang</i>	\$ 2.970.700,00
<i>Malaysia</i>	\$ 2.953.200,00
<i>Belanda</i>	\$ 2.894.400,00

1.2.7 Realisasi Investasi PMA Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020 s/d 2022

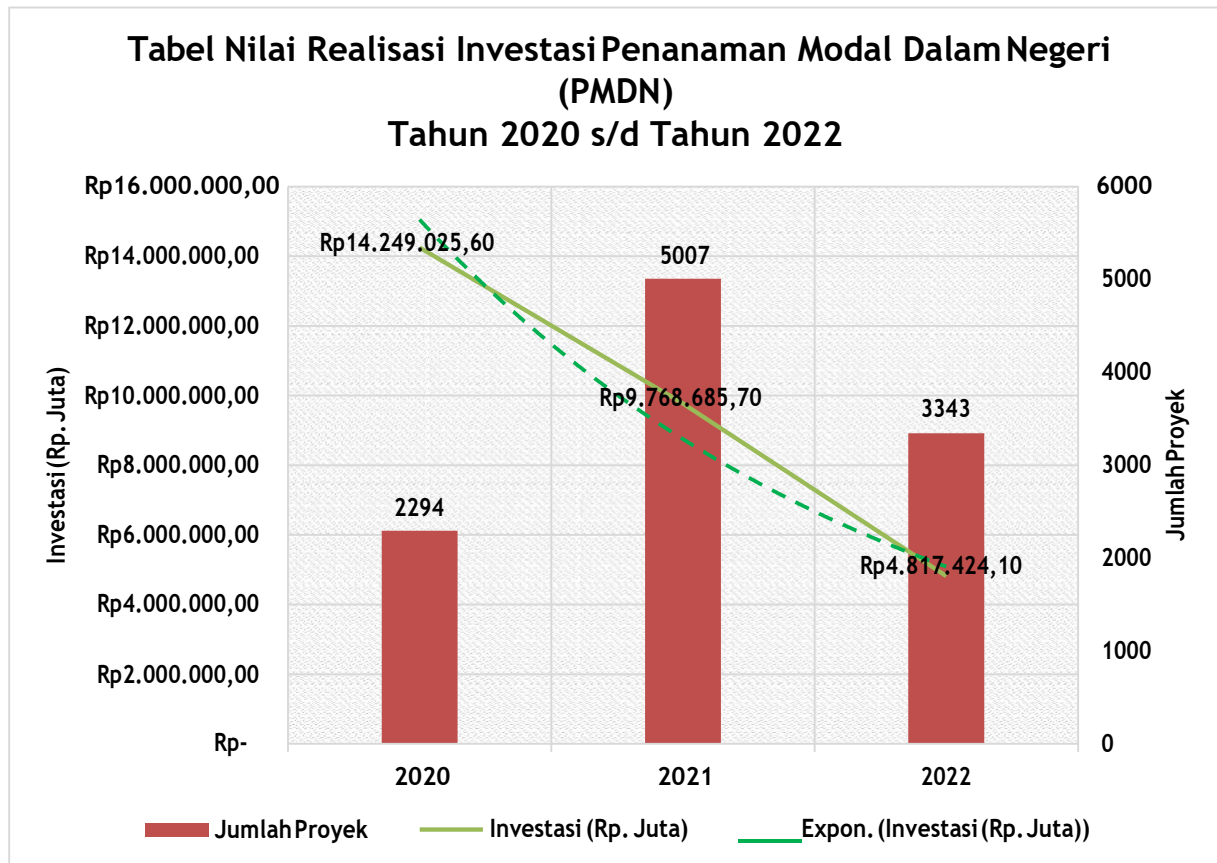
Tabel 1.15 Realisasi Investasi PMA Per kabupaten/Kota Tahun 2020 s/d 2022

<i>Kabupaten Kota</i>	2020	2021	2022
<i>Anambas</i>	-	\$ 3.652,00	\$ 462,50
<i>Batam</i>	\$ 643.644,90	\$ 504.170,10	\$ 746.852,50
<i>Bintan</i>	\$ 895.103,50	\$ 374.450,90	\$ 133.933,40
<i>Karimun</i>	\$ 110.009,90	\$ 115.173,50	\$ 51.349,60
<i>Lingga</i>	\$ 12,10	\$ 6,10	\$ 64,20
<i>Natuna</i>	-	-	\$ 93,10
<i>Tanjungpinang</i>	\$ 594,80	\$ 6.232,90	\$ 1.226,00



Gambar 1.15 Grafik Realisasi Investasi PMA Per Kab/Kota 2020 s/d 2022

1.3 Perkembangan Data PMDN Tahun 2020 s/d 2022

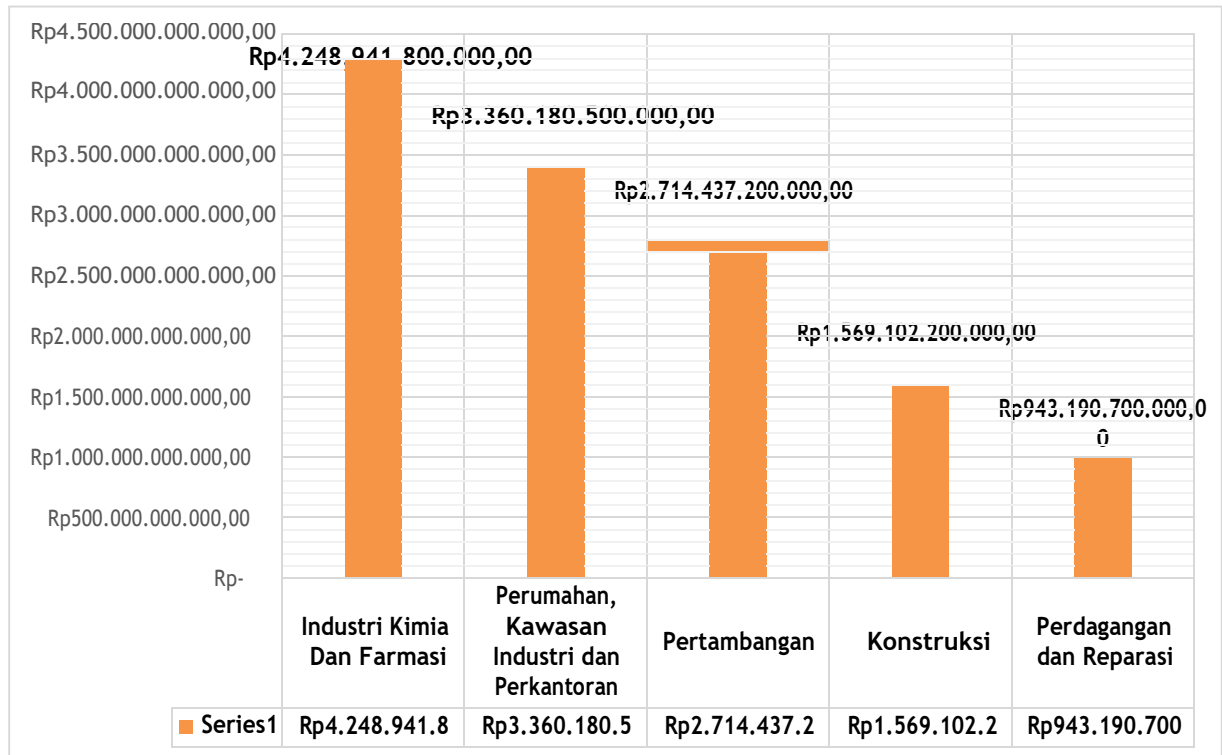


Gambar 1.16 Grafik Perkembangan PMDN Tahun 2020 s/d 2022

Tabel 1.16 Perkembangan Data Investasi PMDN Tahun 2020 s/d 2020

<i>Tahun</i>	<i>Jumlah Proyek</i>	<i>Investasi (Rp. Juta)</i>	<i>Nilai Investasi</i>
2020	2.294	Rp. 14.249.025,60	Rp. 14.249.025.600.000,00
2021	5.007	Rp. 9.768.685,70	Rp. 9.768.685.700.000,00
2022	3.343	Rp. 4.817.424,10	Rp. 4.817.424.100.000,00

1.3.1 Perkembangan Data PMDN berdasarkan Sektor Tahun 2020

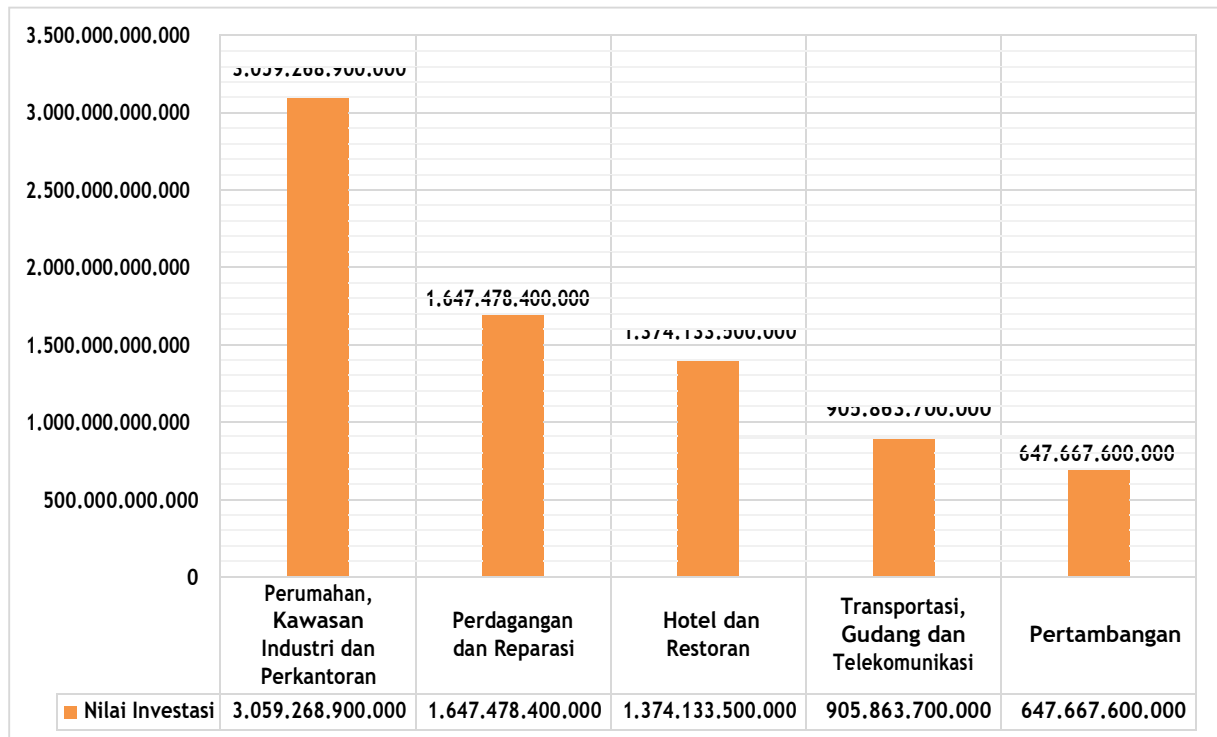


Gambar 1.17 Grafik Perkembangan PMDN Per Sektor Tahun 2020

Tabel 1.17 Perkembangan Data PMDN Per Sektor Tahun 2020

Nama Sektor	Nilai Investasi (Rp. Juta)
Industri Kimia Dan Farmasi	Rp 4.248.941.800.000,00
Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	Rp 3.360.180.500.000,00
Pertambangan	Rp 2.714.437.200.000,00
Konstruksi	Rp 1.569.102.200.000,00
Perdagangan dan Reparasi	Rp 943.190.700.000,00
Industri Makanan	Rp 523.118.400.000,00
Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi	Rp 288.593.700.000,00
Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	Rp 148.866.900.000,00
Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lain	Rp 86.779.400.000,00
Industri Mesin, Elektronik, Instrumen Kedokteran, Peralatan Listrik, Presisi, Optik dan Jam	Rp 74.238.200.000,00

1.3.2 Perkembangan Data PMDN berdasarkan Sektor Tahun 2021

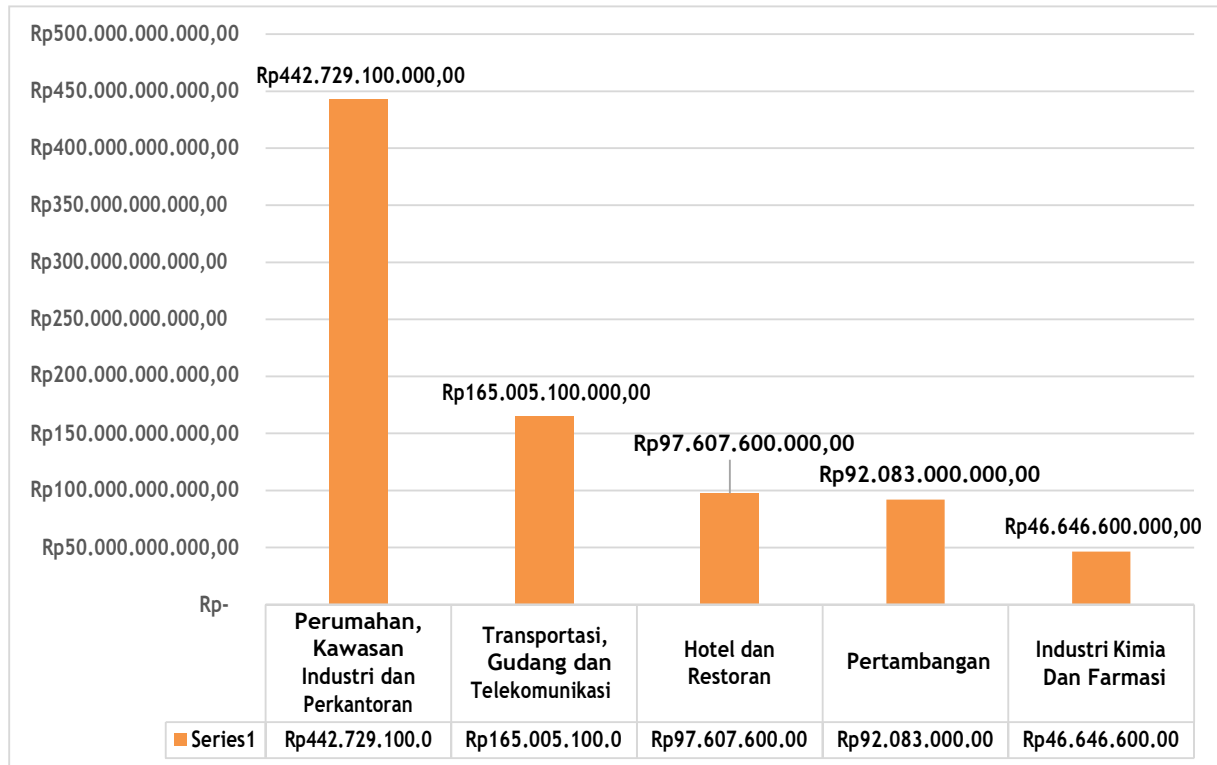


Gambar 1.18 Grafik Perkembangan PMDN Per Sektor Tahun 2021

Tabel 1.18 Perkembangan Data PMDN Per Sektor Tahun 2021

Nama Sektor	Nilai Investasi (Rp. Juta)
Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	Rp. 3.059.268.900.000
Perdagangan dan Reparasi	Rp. 1.647.478.400.000
Hotel dan Restoran	Rp. 1.374.133.500.000
Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi	Rp. 905.863.700.000
Pertambangan	Rp. 647.667.600.000
Listrik, Gas dan Air	Rp. 637.047.200.000
Industri Kimia Dan Farmasi	Rp. 353.597.700.000
Industri Mesin, Elektronik, Instrumen Kedokteran, Peralatan Listrik, Presisi, Optik dan Jam	Rp. 298.759.200.000
Konstruksi	Rp. 224.260.300.000
Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	Rp. 218.921.200.000

1.3.3 Perkembangan Data PMDN berdasarkan Sektor Tahun 2022

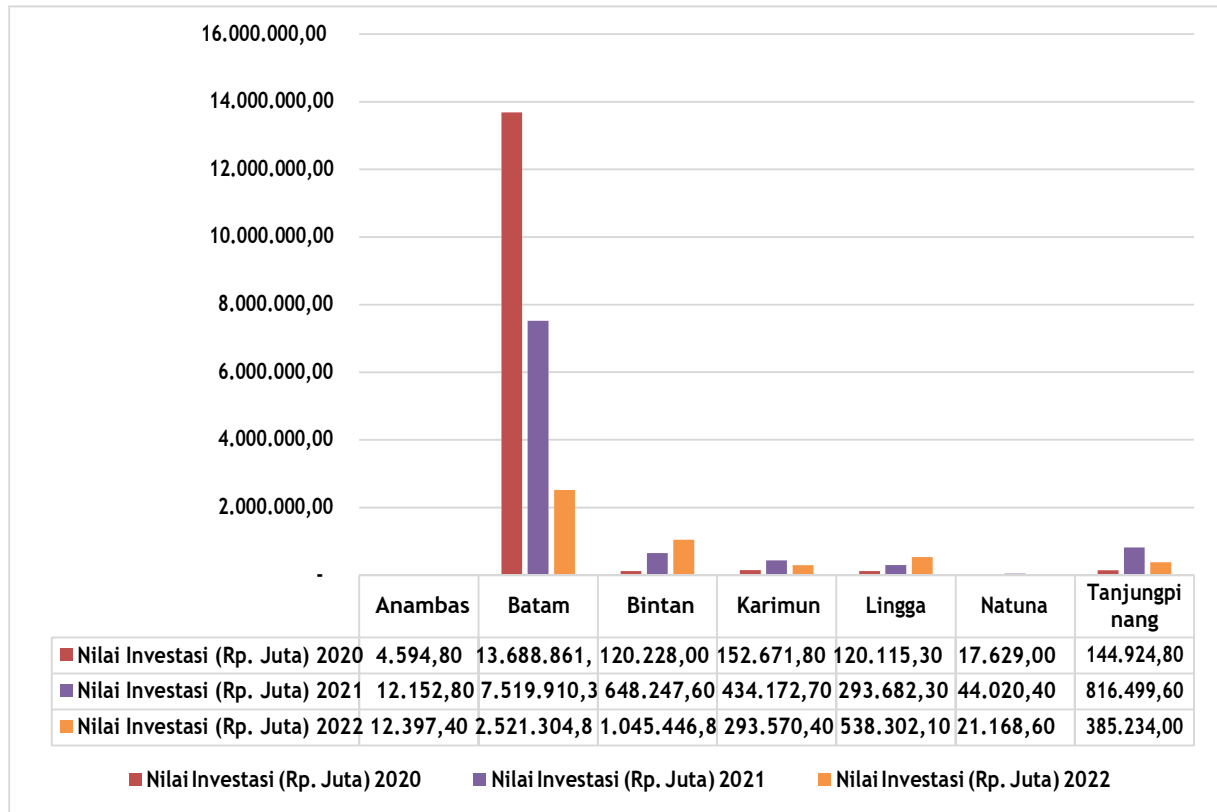


Gambar 1.19 Grafik Perkembangan PMDN Per Sektor Tahun 2022

Tabel 1.19 Perkembangan Data PMDN Per Sektor Tahun 2022

Nama Sektor	Nilai Investasi (Rp. Juta)
Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	Rp 442.729.100.000,00
Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi	Rp 165.005.100.000,00
Hotel dan Restoran	Rp 97.607.600.000,00
Pertambangan	Rp 92.083.000.000,00
Industri Kimia Dan Farmasi	Rp 46.646.600.000,00
Perdagangan dan Reparasi	Rp 39.974.100.000,00
Industri Makanan	Rp 34.245.400.000,00
Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lain	Rp 27.548.500.000,00
Industri Mesin, Elektronik, Instrumen Kedokteran, Peralatan Listrik, Presisi, Optik dan Jam	Rp 24.540.000.000,00
Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	Rp 24.288.500.000,00

1.3.4 Realisasi Investasi PMDN Kabupaten/Kota di Provinsi kepulauan Riau 2020 s/d 2022

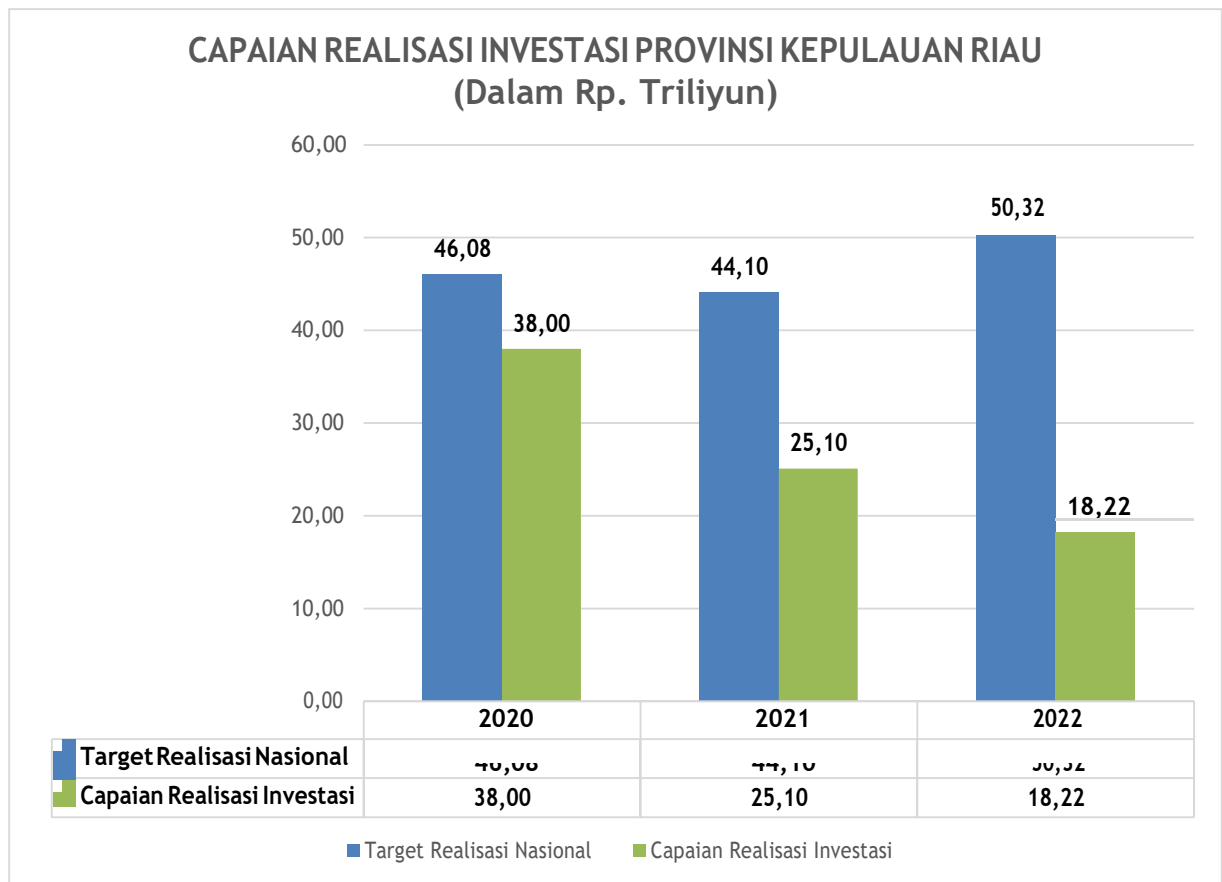


Gambar 1.20 Grafik Realisasi Investasi PMDN Per Kab/kota Tahun 2020 s/d 2022

Tabel 1.20 Realisasi Investasi PMDN Per Kabupaten/Kota Tahun 2020 s/d 2022

Kabupaten Kota	2020	2021	2022
Anambas	Rp. 4.594,80	Rp. 12.152,80	Rp. 12.397,40
Batam	Rp. 13.688.861,90	Rp. 7.519.910,30	Rp. 2.521.304,80
Bintan	Rp. 120.228,00	Rp. 648.247,60	Rp. 1.045.446,80
Karimun	Rp. 152.671,80	Rp. 434.172,70	Rp. 293.570,40
Lingga	Rp. 120.115,30	Rp. 293.682,30	Rp. 538.302,10
Natuna	Rp. 176.290,00	Rp. 44.020,40	Rp. 21.168,60
Tanjungpinang	Rp. 144.924,80	Rp. 816.499,60	Rp. 385.234,00

1.3.5 Capaian Target Nasional Realisasi Investasi PMA dan PMDN Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020 s/d 2022



Gambar 1.21 Grafik Capaian Target Nasional Realisasi Investasi PMA & PMDN Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020 s/d 2022

Tabel 1.21 Target Nasional Realisasi Investasi PMA & PMDN Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020 s/d 2022

	TARGET REALISASI NASIONAL (Triliyun)	CAPAIAN REALISASI INVESTASI KEPRI (Triliyun)
2020	46,08	38,00
2021	44,10	25,10
2022	50,32	18,22

**sumber data dari Kementrian Investasi/BKPM RI*

Rilis Data BKPM - Peringkat Realisasi Investasi Kepulauan Riau Periode Tahun 2020-2022

Realisasi Januari – Desember 2020: Berdasarkan Lokasi

PMDN				PMA			
NO	LOKASI	INVESTASI (Rp. Miliar)	PROYEK	NO	LOKASI	INVESTASI (US\$ Juta)	PROYEK
1	Jawa Timur	55.660,6	15.562	1	Jawa Barat	4.793,7	11.031
2	Jawa Barat	51.400,5	8.989	2	Daerah Khusus Ibukota Jakarta	3.613,3	16.787
3	Daerah Khusus Ibukota Jakarta	42.954,7	17.667	3	Maluku Utara	2.409,0	182
4	Riau	34.117,8	3.382	4	Banten	2.143,6	4.288
5	Banten	31.145,7	5.833	5	Sulawesi Tengah	1.779,0	388
6	Jawa Tengah	30.606,1	8.628	6	Kepulauan Riau	1.649,4	2.143
7	Kalimantan Timur	25.934,0	3.823	7	Jawa Timur	1.575,5	4.059
8	Sumatera Utara	18.189,5	4.220	8	Sumatera Selatan	1.543,9	662
9	Sumatera Selatan	15.824,5	2.103	9	Jawa Tengah	1.363,6	2.795
10	Kepulauan Riau	14.249,0	2.224	10	Sulawesi Tenggara	1.268,6	145
11	Kalimantan Barat	9.256,5	2.074	11	Riau	1.078,0	823
12	Sulawesi Selatan	9.142,0	1.919	12	Sumatera Utara	974,8	1.465
13	Aceh	8.241,1	1.830	13	Kalimantan Barat	759,3	805
14	Lampung	7.120,5	1.271	14	Papua	567,7	184
15	Nusa Tenggara Barat	6.582,4	1.200	15	Lampung	498,4	384
16	Bali	5.432,7	2.513	16	Kalimantan Timur	378,0	722
17	Bengkulu	5.399,2	476	17	Nusa Tenggara Barat	302,1	1.776
18	Sulawesi Tengah	5.261,3	812	18	Bali	293,3	3.967
19	Kalimantan Selatan	4.286,3	1.620	19	Kalimantan Selatan	240,8	309
20	Kalimantan Tengah	3.710,0	976	20	Sulawesi Selatan	236,1	467
21	Jambi	3.511,7	1.473	21	Bengkulu	192,3	102
22	Sumatera Barat	3.106,2	1.037	22	Kalimantan Tengah	177,6	404
23	Nusa Tenggara Timur	3.028,5	761	23	Maluku	176,7	61
24	Sulawesi Utara	3.005,6	813	24	Sulawesi Utara	155,7	291
25	Sulawesi Tenggara	2.865,7	552	25	Sumatera Barat	125,6	341
26	Papua	2.722,2	323	26	Nusa Tenggara Timur	81,3	520
27	Daerah Istimewa Yogyakarta	2.683,4	2.147	27	Kalimantan Utara	68,4	88
28	Kalimantan Utara	2.235,2	325	28	Gorontalo	67,6	51
29	Papua Barat	1.925,4	311	29	Aceh	51,1	142
30	Kepulauan Bangka Belitung	1.863,8	972	30	Kepulauan Bangka Belitung	48,4	312
31	Gorontalo	683,6	291	31	Jambi	27,0	291
32	Maluku Utara	662,1	121	32	Papua Barat	10,6	121
33	Maluku	474,8	262	33	Daerah Istimewa Yogyakarta	9,7	569
34	Sulawesi Barat	252,9	113	34	Sulawesi Barat	6,5	51
TOTAL		413.535,5	96.623	TOTAL		28.666,3	56.726

PERINGKAT REALISASI JANUARI – DESEMBER 2021

Berdasarkan Lokasi



PMDN				PMA			
No	Lokasi	Investasi (Rp. Miliar)	Proyek	No	Lokasi	Investasi (US\$ Juta)	Proyek
1	Jawa Barat	59.918,5	8.603	1	Jawa Barat	5.217,7	5.244
2	Daerah Khusus Ibukota Jakarta	54.708,2	27.119	2	Daerah Khusus Ibukota Jakarta	3.330,6	7.620
3	Jawa Timur	52.552,2	14.260	3	Maluku Utara	2.819,9	78
4	Jawa Tengah	31.311,2	8.430	4	Sulawesi Tengah	2.718,1	169
5	Kalimantan Timur	30.297,4	4.317	5	Banten	2.190,0	1.939
6	Banten	25.969,5	4.403	6	Riau	1.921,4	331
7	Riau	24.997,8	2.618	7	Jawa Timur	1.849,2	1.815
8	Sumatera Utara	18.484,5	4.186	8	Sulawesi Tenggara	1.616,5	75
9	Sumatera Selatan	16.266,9	1.766	9	Papua	1.489,1	95
10	Sulawesi Selatan	12.075,4	1.994	10	Jawa Tengah	1.465,9	1.293
11	Kalimantan Selatan	11.003,9	1.588	11	Sumatera Selatan	1.259,7	312
12	Kalimantan Barat	10.773,4	2.173	12	Kepulauan Riau	1.013,7	952
13	Lampung	10.513,2	1.137	13	Kalimantan Timur	745,2	428
14	Kepulauan Riau	9.768,7	2.659	14	Sumatera Utara	580,4	690
15	Nusa Tenggara Barat	9.090,5	1.509	15	Kalimantan Barat	463,4	337
16	Aceh	7.904,7	2.677	16	Bali	452,0	2.798
17	Kalimantan Tengah	6.359,8	863	17	Sulawesi Selatan	310,0	247
18	Bali	6.355,2	2.330	18	Nusa Tenggara Barat	244,2	824
19	Jambi	6.204,2	1.582	19	Aceh	203,3	89
20	Bengkulu	4.923,5	558	20	Lampung	173,8	154
21	Sulawesi Tenggara	4.334,2	954	21	Sulawesi Utara	169,1	118
22	Sumatera Barat	4.183,7	1.830	22	Kalimantan Tengah	162,5	199
23	Kalimantan Utara	3.792,5	405	23	Kalimantan Utara	133,5	54
24	Nusa Tenggara Timur	3.742,6	751	24	Kalimantan Selatan	117,2	147
25	Kepulauan Bangka Belitung	3.677,4	1.431	25	Nusa Tenggara Timur	79,0	262
26	Sulawesi Utara	3.480,0	792	26	Gorontalo	78,0	33
27	Sulawesi Tengah	3.012,3	847	27	Sumatera Barat	66,9	174
28	Maluku	2.939,7	713	28	Jambi	50,9	131
29	Daerah Istimewa Yogyakarta	2.761,3	1.827	29	Kepulauan Bangka Belitung	44,7	144
30	Maluku Utara	2.665,3	347	30	Papua Barat	32,5	52
31	Gorontalo	1.004,3	364	31	Bengkulu	23,7	121
32	Papua	910,8	473	32	Daerah Istimewa Yogyakarta	21,8	249
33	Papua Barat	635,6	303	33	Maluku	13,3	30
34	Sulawesi Barat	395,3	191	34	Sulawesi Barat	5,9	27
TOTAL		447.063,6	106.000	TOTAL		31.093,1	27.271

PERINGKAT REALISASI JANUARI – DESEMBER 2022

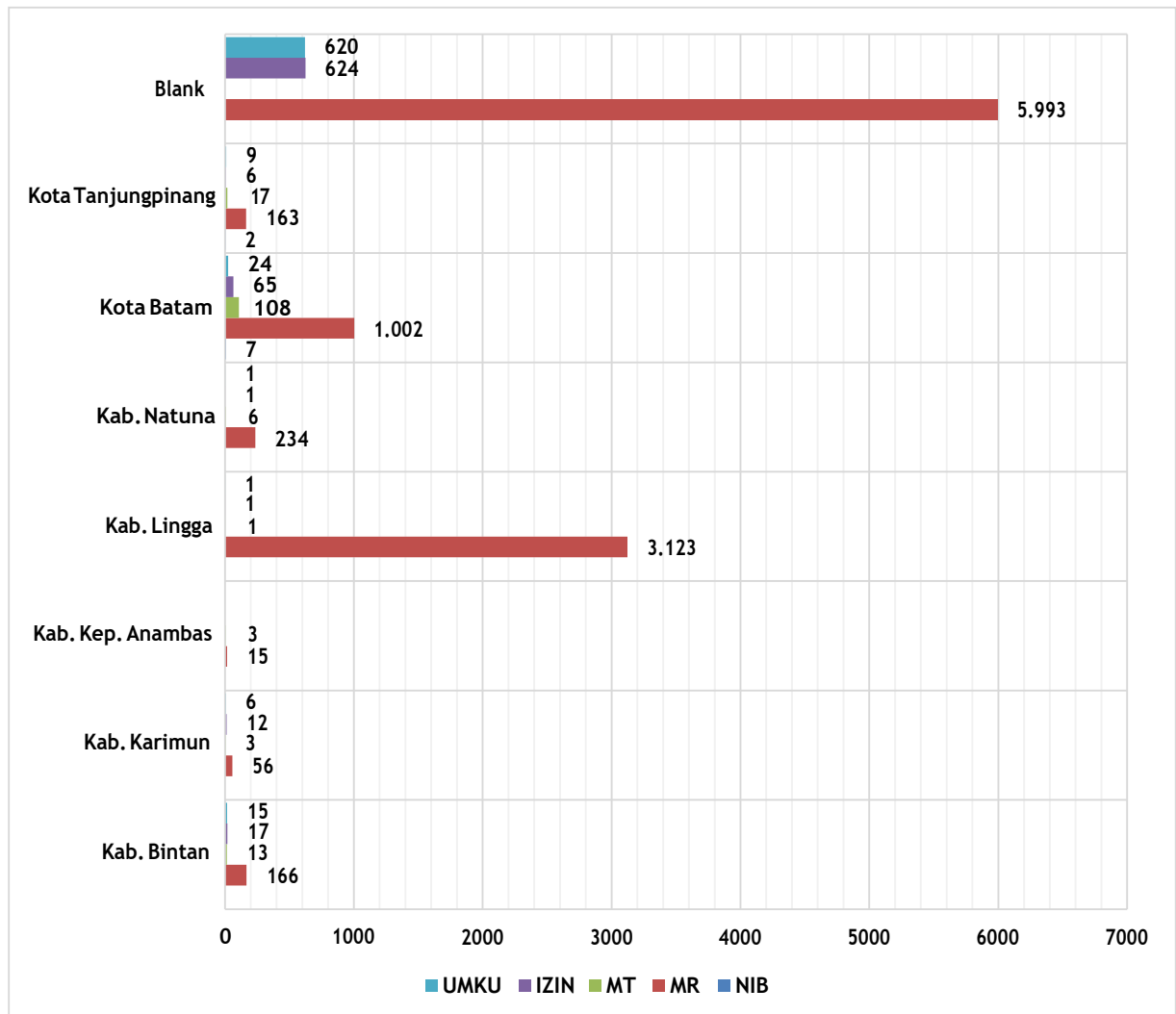
Data embargo hingga
24 Januari 2023 pukul 16.00 WIB
BERDASARKAN LOKASI

PMDN			
No	Lokasi	Investasi (Rp. Miliar)	Proyek
1	Daerah Khusus Ibukota Jakarta	89.223,6	37.854
2	Jawa Barat	80.808,3	24.071
3	Jawa Timur	65.355,9	25.673
4	Riau	43.062,0	4.795
5	Kalimantan Timur	39.595,6	6.706
6	Banten	31.283,9	11.522
7	Jawa Tengah	24.992,3	16.287
8	Sumatera Selatan	23.526,0	4.084
9	Sumatera Utara	22.789,2	9.146
10	Kalimantan Selatan	12.310,4	2.777
11	Nusa Tenggara Barat	11.031,5	2.285
12	Kalimantan Barat	9.382,9	4.488
13	Jambi	8.862,7	3.293
14	Sulawesi Tenggara	7.596,0	1.533
15	Sulawesi Selatan	7.528,0	5.173
16	Kalimantan Utara	7.526,4	675
17	Bengkulu	6.957,3	1.052
18	Kalimantan Tengah	6.556,8	2.034
19	Kepulauan Bangka Belitung	6.309,0	1.543
20	Bali	6.002,1	4.114
21	Lampung	5.809,2	2.163
22	Sulawesi Utara	5.042,1	2.106
23	Kepulauan Riau	4.817,4	3.545
24	Aceh	4.424,2	3.911
25	Sulawesi Tengah	3.758,6	2.408
26	Nusa Tenggara Timur	3.459,3	1.747
27	Maluku Utara	3.414,9	2.233
28	Sumatera Barat	2.559,8	2.850
29	Daerah Istimewa Yogyakarta	2.275,0	3.072
30	Papua Barat	2.139,1	938
31	Sulawesi Barat	1.313,3	399
32	Papua	1.311,8	1.136
33	Gorontalo	1.113,5	927
34	Maluku	611,0	1.537
TOTAL		552.769,0	197.875

PMA			
No	Lokasi	Investasi (Usd. Juta)	Proyek
1	Sulawesi Tengah	7.486,0	502
2	Jawa Barat	6.534,5	12.419
3	Maluku Utara	4.467,5	302
4	Daerah Khusus Ibukota Jakarta	3.744,1	15.921
5	Banten	3.410,7	4.364
6	Jawa Timur	3.134,0	4.311
7	Riau	2.748,7	732
8	Jawa Tengah	2.362,0	3.087
9	Sumatera Utara	1.316,1	1.613
10	Kalimantan Timur	1.266,2	1.005
11	Papua	1.260,5	163
12	Sumatera Selatan	1.226,3	695
13	Kepulauan Riau	934,0	2.144
14	Sulawesi Tenggara	877,9	230
15	Kalimantan Barat	745,5	809
16	Nusa Tenggara Barat	704,6	1.491
17	Kalimantan Tengah	548,3	544
18	Sulawesi Selatan	469,0	575
19	Bali	449,5	8.179
20	Kalimantan Utara	430,5	137
21	Lampung	247,8	435
22	Kalimantan Selatan	209,1	329
23	Kepulauan Bangka Belitung	129,7	296
24	Aceh	127,6	172
25	Daerah Istimewa Yogyakarta	113,9	601
26	Sulawesi Utara	105,1	292
27	Gorontalo	102,9	73
28	Sumatera Barat	95,6	375
29	Maluku	73,4	82
30	Nusa Tenggara Timur	73,3	594
31	Papua Barat	71,8	112
32	Bengkulu	52,2	120
33	Jambi	39,2	328
34	Sulawesi Barat	26,3	48
TOTAL		45.605,0	63.080

1.4 Perkembangan Data OSS RBA Periode Januari-Desember 2022

1.4.1 Perkembangan Data OSS RBA Per Kabupaten dan Kota 2022



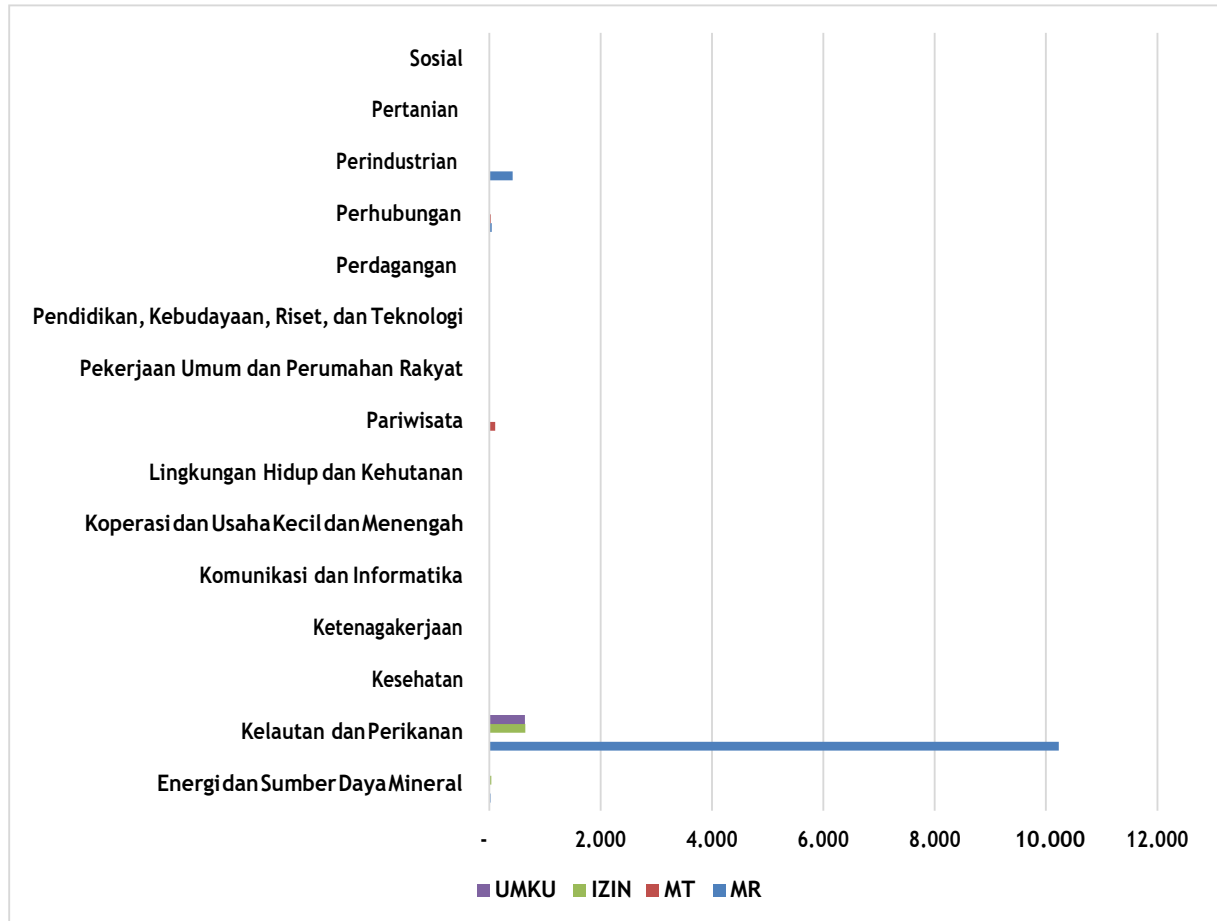
Gambar 1.22 Grafik Perkembangan OSS RBA Per Kabupaten dan Kota

Tabel 1.22 Data Perkembangan OSS RBA Per Kabupaten dan Kota

Jenis Perizinan Beresiko							
No	Kabupaten/Kota	NIB	Sertifikat Standar		Izin	UMKU	Total
			Menengah Rendah	Menengah Tinggi			
1	Kab. Bintan		166	13	17	15	211
2	Kab. Karimun		56	3	12	6	77
3	Kab. Kep. Anambas		15	3			18
4	Kab. Lingga		3.123	1	1	1	3.126
5	Kab. Natuna		234	6	1	1	242
6	Kota Batam	7	1.002	108	65	24	1.206
7	Kota Tanjungpinang	2	163	17	6	9	197
8	Blank		5.993		624	620	7.237
Grand Total		9	10.752	151	726	676	12.314

*sumber data dari Kementerian Investasi/BKPM RI

1.4.2 Perkembangan Data OSS RBA Per Sektor 2022



Gambar 1.23 Grafik Perkembangan OSS RBA Per Kabupaten dan Kota

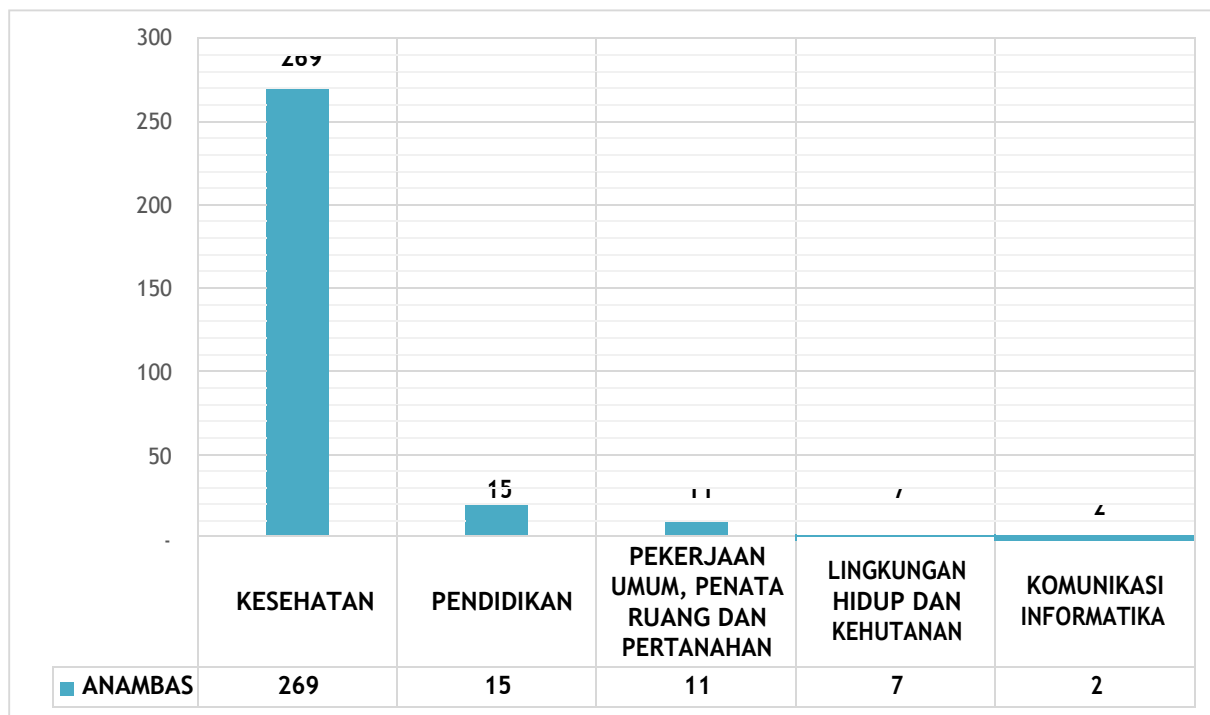
Tabel 1.23 Data Perkembangan OSS RBA Per Kabupaten dan Kota

Jenis Perizinan Beresiko							
No	Sektor Berusaha	NIB	Sertifikat Standar		Izin	UMKU	Total
			Menengah Rendah	Menengah Tinggi			
1	Energi dan Sumber Daya Mineral	-	27	2	43	1	73
2	Kelautan dan Perikanan	-	10.231	1	651	646	11.529
3	Kesehatan	-	3	5	15	3	26
4	Ketenagakerjaan	-	-	-	8	-	8
5	Komunikasi dan Informatika	-	2	-	-	3	5
6	Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah	-	-	-	2	-	2
7	Lingkungan Hidup dan Kehutanan	-	-	1	-	-	1
8	Pariwisata	-	1	111	-	2	114
9	Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	-	14	1	-	5	20
10	Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	-	-	-	2	-	2
11	Perdagangan	8	-	-	-	11	19
12	Perhubungan	-	47	28	-	-	75
13	Perindustrian	1	424	2	4	4	435
14	Pertanian	-	3	-	1	1	5
15	Sosial	-	-	-	-	-	-
Grand Total		9	10.752	151	726	676	12.314

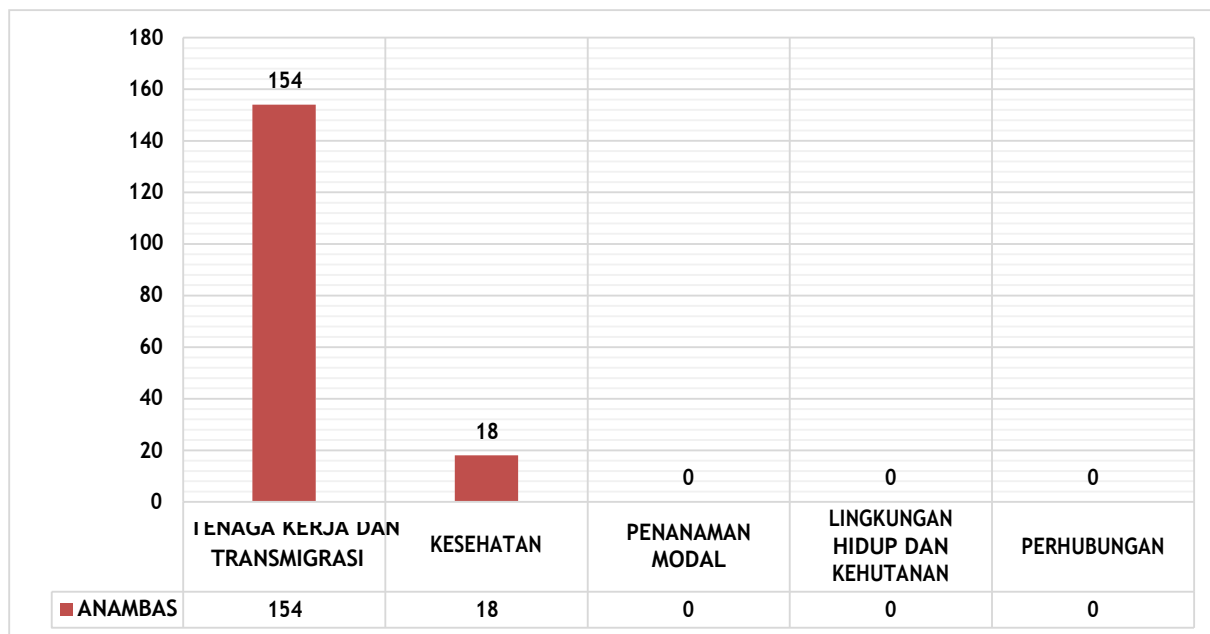
*sumber data dari Kementerian Investasi/BKPM RI

1.5 Data Perizinan dan Non Perizinan yang di Terbitkan oleh Kabupaten / Kota Tahun 2022

1.5.1 Kabupaten Anambas



Gambar 1.24 Data Perizinan Kabupaten Anambas Periode 2022



Gambar 1.25 Data Non Perizinan Kabupaten Anambas Periode 2022

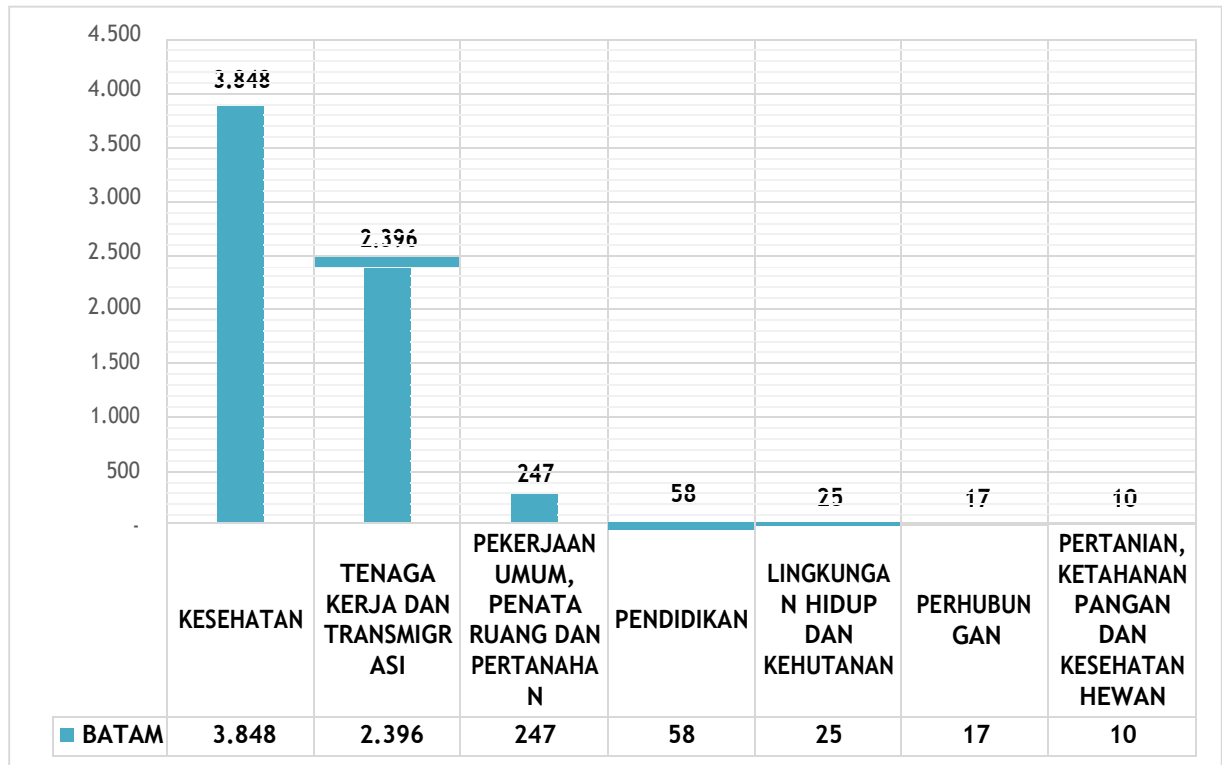
Tabel 1.24 Rekapitulasi Data Perizinan Kabupaten Anambas Periode 2022

BIDANG/SEKTOR	JUMLAH PERIZINAN
<i>PENANAMAN MODAL</i>	-
<i>LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN</i>	7
<i>KESEHATAN</i>	269
<i>PERHUBUNGAN</i>	-
<i>TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI</i>	-
<i>KELAUTAN DAN PERIKANAN</i>	-
<i>ENERGI DAN SUMBERDAYA MINERAL</i>	-
<i>PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN</i>	-
<i>PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN</i>	-
<i>PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN KESEHATAN HEWAN</i>	-
<i>PENDIDIKAN</i>	15
<i>SOSIAL</i>	-
<i>KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH</i>	-
<i>PEKERJAAN UMUM, PENATA RUANG DAN PERTANAHAN</i>	11
<i>KOMUNIKASI INFORMATIKA</i>	2
<i>PERUMAHAN DAN KAWASAN PEMUKIMAN</i>	-
TOTAL PERIZINAN KAB. ANAMBAS 2022	304

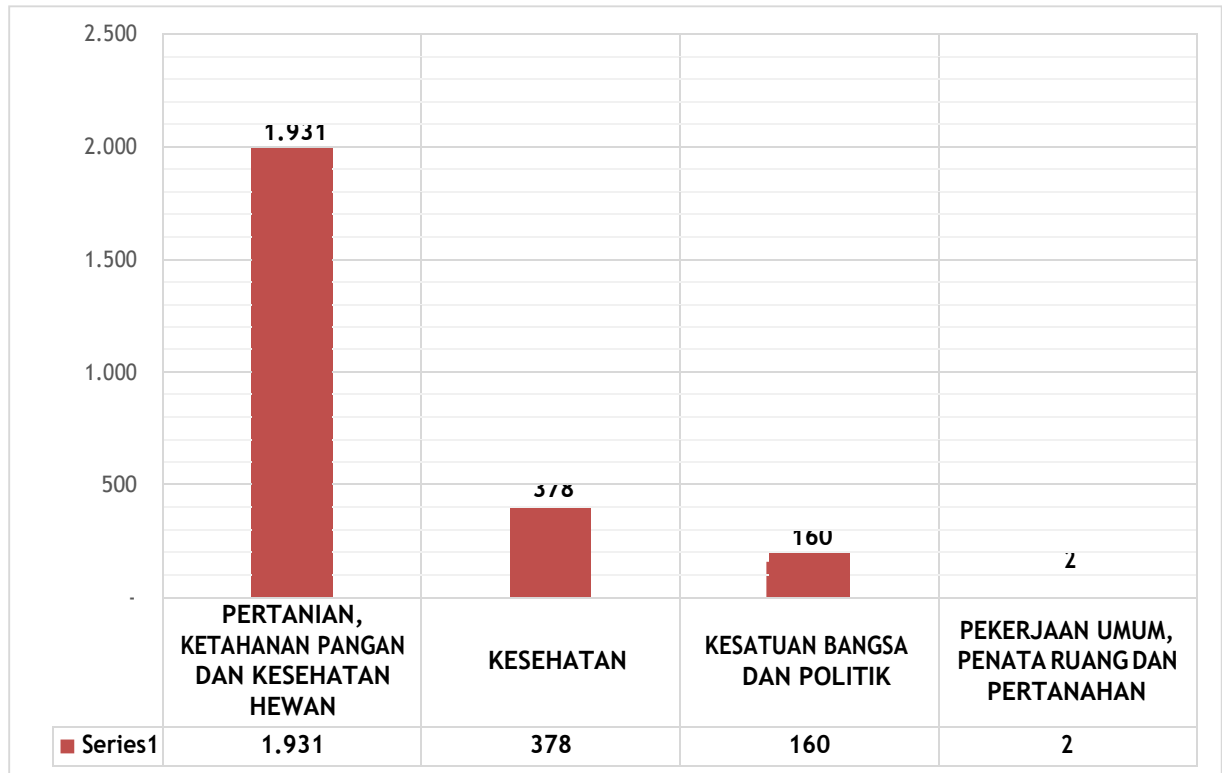
Tabel 1.25 Rekapitulasi Data Non Perizinan Kabupaten Anambas Periode 2022

BIDANG/SEKTOR	JUMLAH NON PERIZINAN
<i>PENANAMAN MODAL</i>	-
<i>LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN</i>	-
<i>KESEHATAN</i>	18
<i>PERHUBUNGAN</i>	-
<i>TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI</i>	154
<i>KELAUTAN DAN PERIKANAN</i>	-
<i>ENERGI DAN SUMBERDAYA MINERAL</i>	-
<i>PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN</i>	-
<i>PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN KESEHATAN HEWAN</i>	-
<i>SOSIAL</i>	-
<i>KESATUAN BANGSA DAN POLITIK</i>	-
<i>PEKERJAAN UMUM, PENATA RUANG DAN PERTANAHAN</i>	-
<i>KOMUNIKASI INFORMATIKA</i>	-
<i>PERUMAHAN DAN KAWASAN PEMUKIMAN</i>	-
<i>PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN</i>	-
<i>LAIN-LAIN</i>	-
<i>PENANAMAN MODAL</i>	-
TOTAL NON PERIZINAN KAB. ANAMBAS 2022	72

1.5.2 Kota Batam



Gambar 1.26 Data Perizinan Kota Batam Periode 2022



Gambar 1.27 Data Non Perizinan Kota Batam Periode 2022

*Sumber data DPMPSTP Kota Batam

Tabel 1.26 Rekapitulasi Data Perizinan Kota Batam Periode 2022

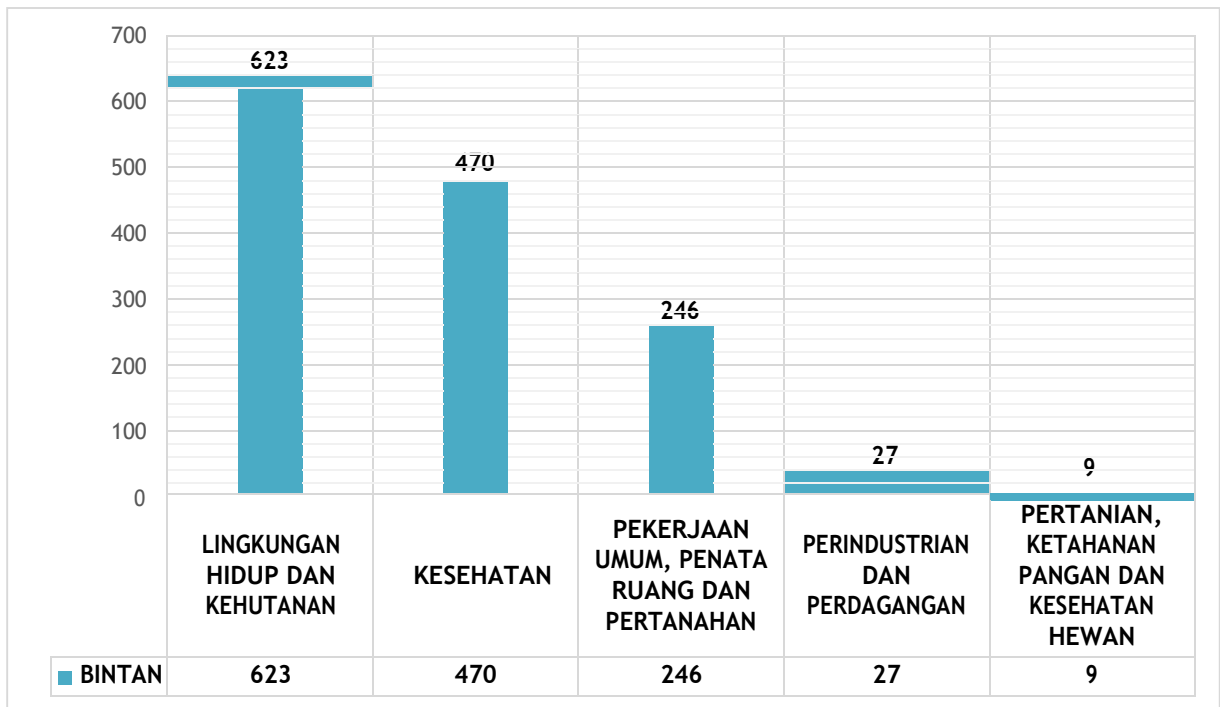
BIDANG/SEKTOR	JUMLAH PERIZINAN
<i>PENANAMAN MODAL</i>	-
<i>LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN</i>	25
<i>KESEHATAN</i>	3.848
<i>PERHUBUNGAN</i>	17
<i>TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI</i>	2.396
<i>KELAUTAN DAN PERIKANAN</i>	-
<i>ENERGI DAN SUMBERDAYA MINERAL</i>	-
<i>PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN</i>	-
<i>PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN</i>	-
<i>PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN KESEHATAN HEWAN</i>	10
<i>PENDIDIKAN</i>	58
<i>SOSIAL</i>	-
<i>KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH</i>	-
<i>PEKERJAAN UMUM, PENATA RUANG DAN PERTANAHAN</i>	247
<i>KOMUNIKASI INFORMATIKA</i>	-
<i>PERUMAHAN DAN KAWASAN PEMUKIMAN</i>	-
TOTAL PERIZINAN KOTA BATAM 2022	6.601

Tabel 1.27 Rekapitulasi Data Non Perizinan Kota Batam Periode 2022

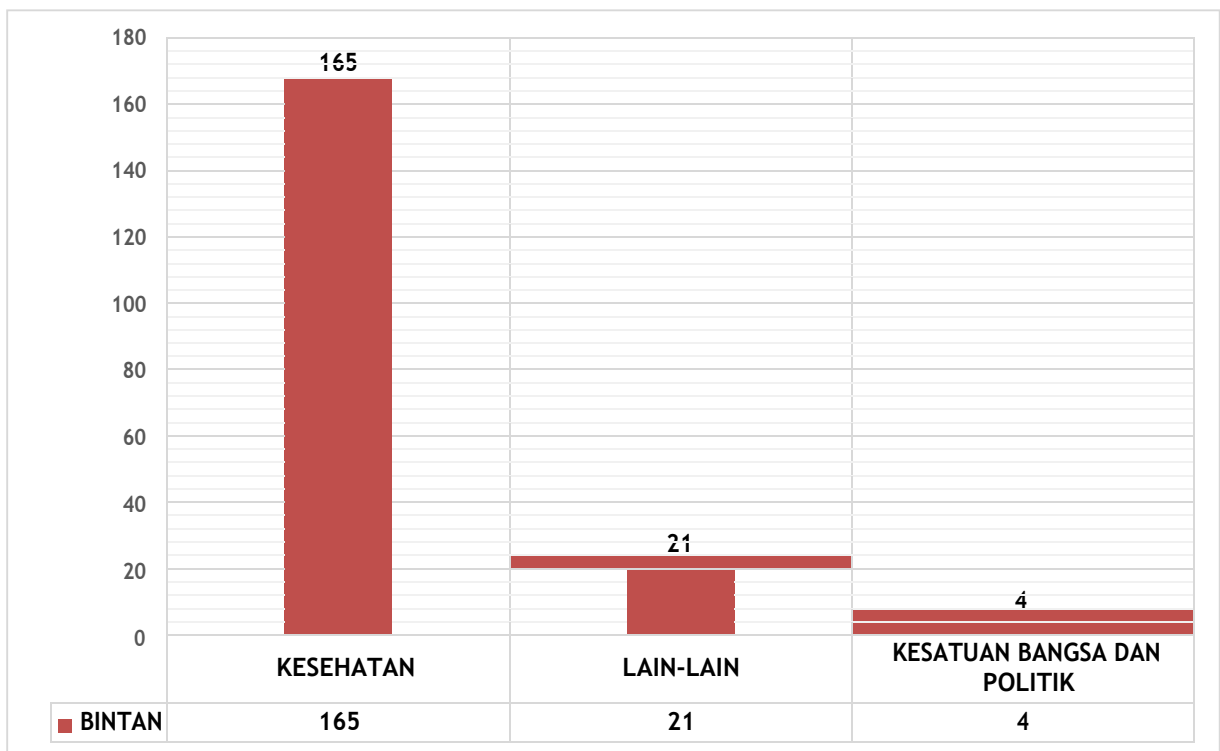
BIDANG/SEKTOR	JUMLAH NON PERIZINAN
<i>PENANAMAN MODAL</i>	-
<i>LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN</i>	-
<i>KESEHATAN</i>	378
<i>PERHUBUNGAN</i>	-
<i>TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI</i>	-
<i>KELAUTAN DAN PERIKANAN</i>	-
<i>ENERGI DAN SUMBERDAYA MINERAL</i>	-
<i>PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN</i>	-
<i>PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN KESEHATAN HEWAN</i>	1.931
<i>SOSIAL</i>	-
<i>KESATUAN BANGSA DAN POLITIK</i>	160
<i>PEKERJAAN UMUM, PENATA RUANG DAN PERTANAHAN</i>	2
<i>KOMUNIKASI INFORMATIKA</i>	-
<i>PERUMAHAN DAN KAWASAN PEMUKIMAN</i>	-
<i>PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN</i>	-
<i>LAIN-LAIN</i>	-
TOTAL NON PERIZINAN KOTA BATAM 2022	2.471

*Sumber data DPMPSTSP Kota Batam

1.5.3 Kabupaten Bintan



Gambar 1.28 Data Perizinan Kabupaten Bintan Periode 2022



Gambar 1.29 Data Non Perizinan Kabupaten Bintan Periode 2022

Tabel 1.28 Rekapitulasi Data Perizinan Kabupaten Bintan Periode 2022

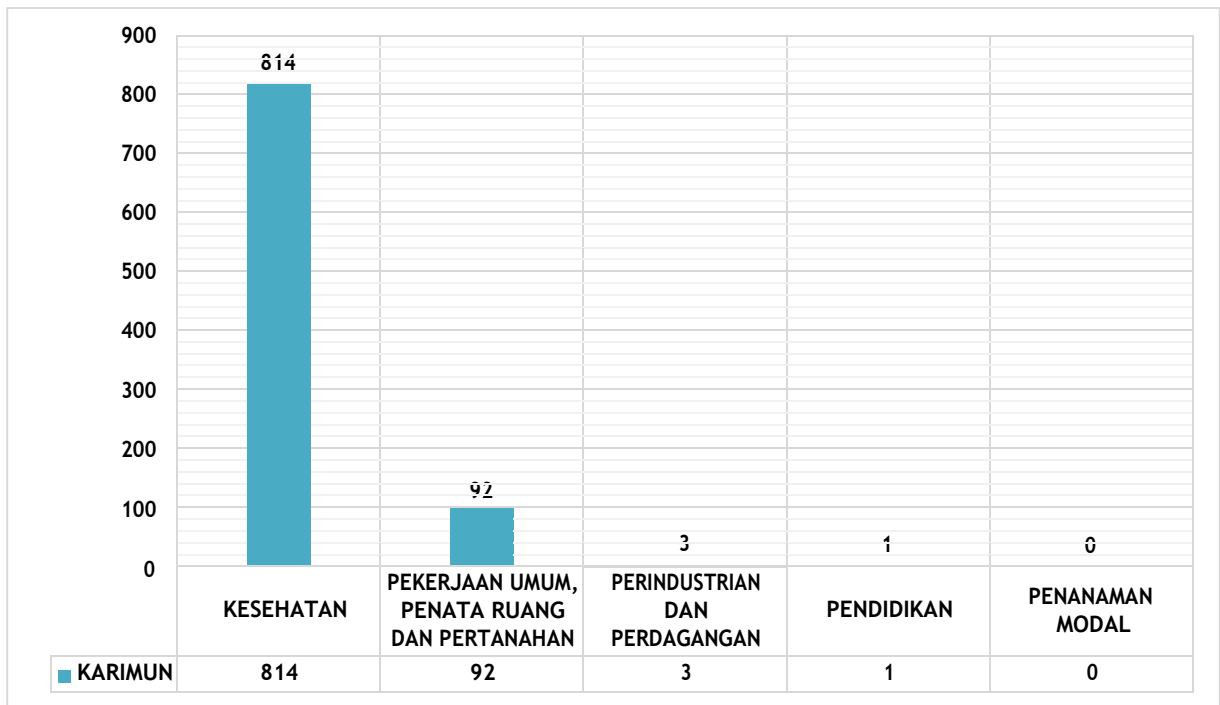
BIDANG/SEKTOR	JUMLAH PERIZINAN
<i>PENANAMAN MODAL</i>	-
<i>LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN</i>	623
<i>KESEHATAN</i>	470
<i>PERHUBUNGAN</i>	-
<i>TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI</i>	-
<i>KELAUTAN DAN PERIKANAN</i>	-
<i>ENERGI DAN SUMBERDAYA MINERAL</i>	-
<i>PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN</i>	27
<i>PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN</i>	-
<i>PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN KESEHATAN HEWAN</i>	9
<i>PENDIDIKAN</i>	-
<i>SOSIAL</i>	-
<i>KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH</i>	-
<i>PEKERJAAN UMUM, PENATA RUANG DAN PERTANAHAN</i>	246
<i>KOMUNIKASI INFORMATIKA</i>	-
<i>PERUMAHAN DAN KAWASAN PEMUKIMAN</i>	-
TOTAL PERIZINAN KAB. BINTAN 2022	1.375

Tabel 1.29 Rekapitulasi Data Non Perizinan Kabupaten Bintan Periode 2022

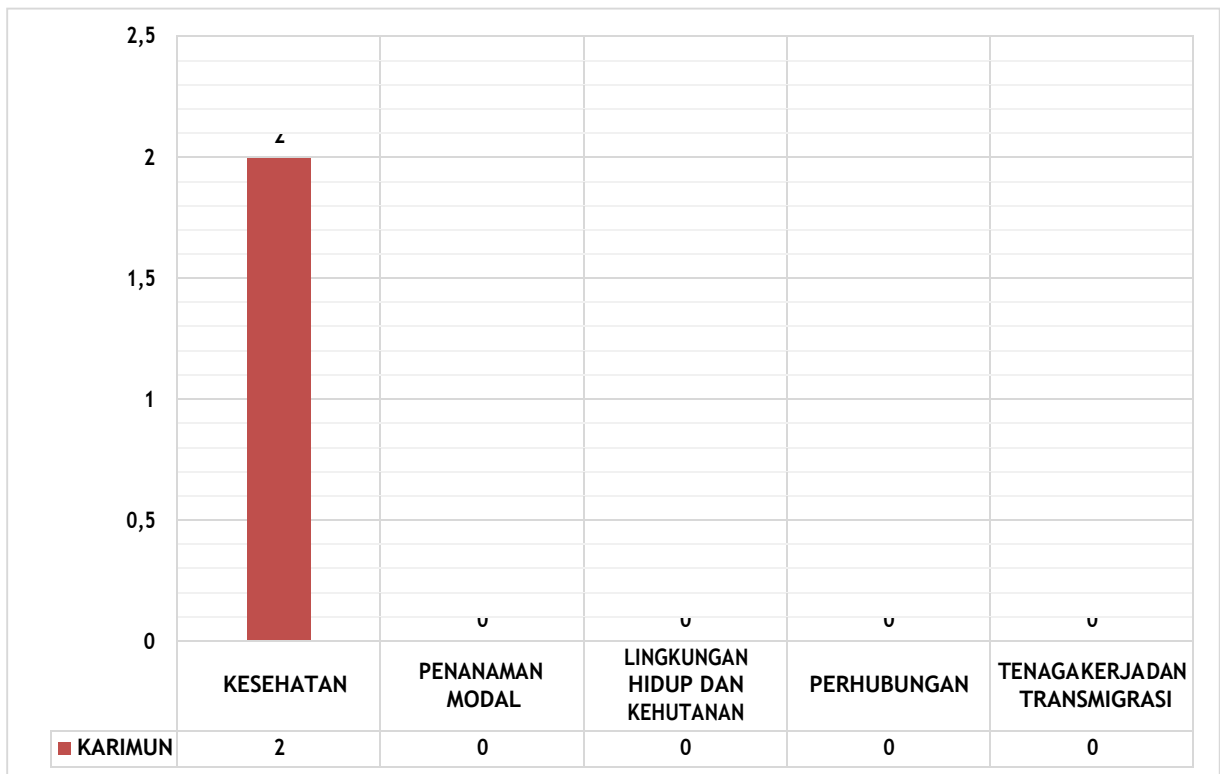
BIDANG/SEKTOR	JUMLAH NON PERIZINAN
<i>PENANAMAN MODAL</i>	-
<i>LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN</i>	-
<i>KESEHATAN</i>	165
<i>PERHUBUNGAN</i>	-
<i>TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI</i>	-
<i>KELAUTAN DAN PERIKANAN</i>	-
<i>ENERGI DAN SUMBERDAYA MINERAL</i>	-
<i>PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN</i>	-
<i>PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN KESEHATAN HEWAN</i>	-
<i>SOSIAL</i>	-
<i>KESATUAN BANGSA DAN POLITIK</i>	4
<i>PEKERJAAN UMUM, PENATA RUANG DAN PERTANAHAN</i>	-
<i>KOMUNIKASI INFORMATIKA</i>	-
<i>PERUMAHAN DAN KAWASAN PEMUKIMAN</i>	-
<i>PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN</i>	-
<i>LAIN-LAIN</i>	21
TOTAL NON PERIZINAN KAB. BINTAN 2022	190

*Sumber Data DPMPTSP Kab. Bintan

1.5.4 Kabupaten Karimun



Gambar 1.30 Data Perizinan Kabupaten Karimun Periode 2022



Gambar 1.31 Data Non Perizinan Kabupaten Karimun Periode 2022

Tabel 1.30 Rekapitulasi Data Perizinan Kabupaten Karimun Periode 2022

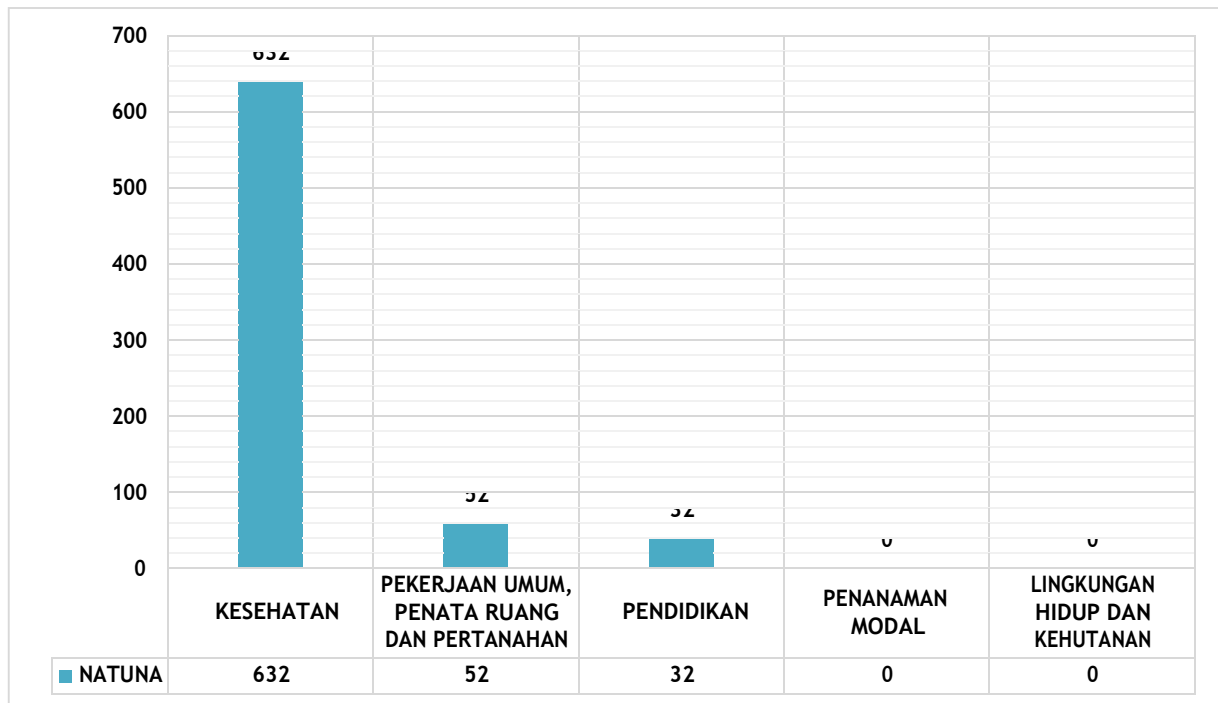
BIDANG/SEKTOR	JUMLAH PERIZINAN
<i>PENANAMAN MODAL</i>	-
<i>LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN</i>	-
<i>KESEHATAN</i>	814
<i>PERHUBUNGAN</i>	-
<i>TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI</i>	-
<i>KELAUTAN DAN PERIKANAN</i>	-
<i>ENERGI DAN SUMBERDAYA MINERAL</i>	-
<i>PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN</i>	3
<i>PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN</i>	-
<i>PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN KESEHATAN HEWAN</i>	-
<i>PENDIDIKAN</i>	1
<i>SOSIAL</i>	-
<i>KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH</i>	-
<i>PEKERJAAN UMUM, PENATA RUANG DAN PERTANAHAN</i>	92
<i>KOMUNIKASI INFORMATIKA</i>	-
<i>PERUMAHAN DAN KAWASAN PEMUKIMAN</i>	-
TOTAL PERIZINAN KAB. KARIMUN 2022	910

Tabel 1.31 Rekapitulasi Data Non Perizinan Kabupaten Karimun Periode 2022

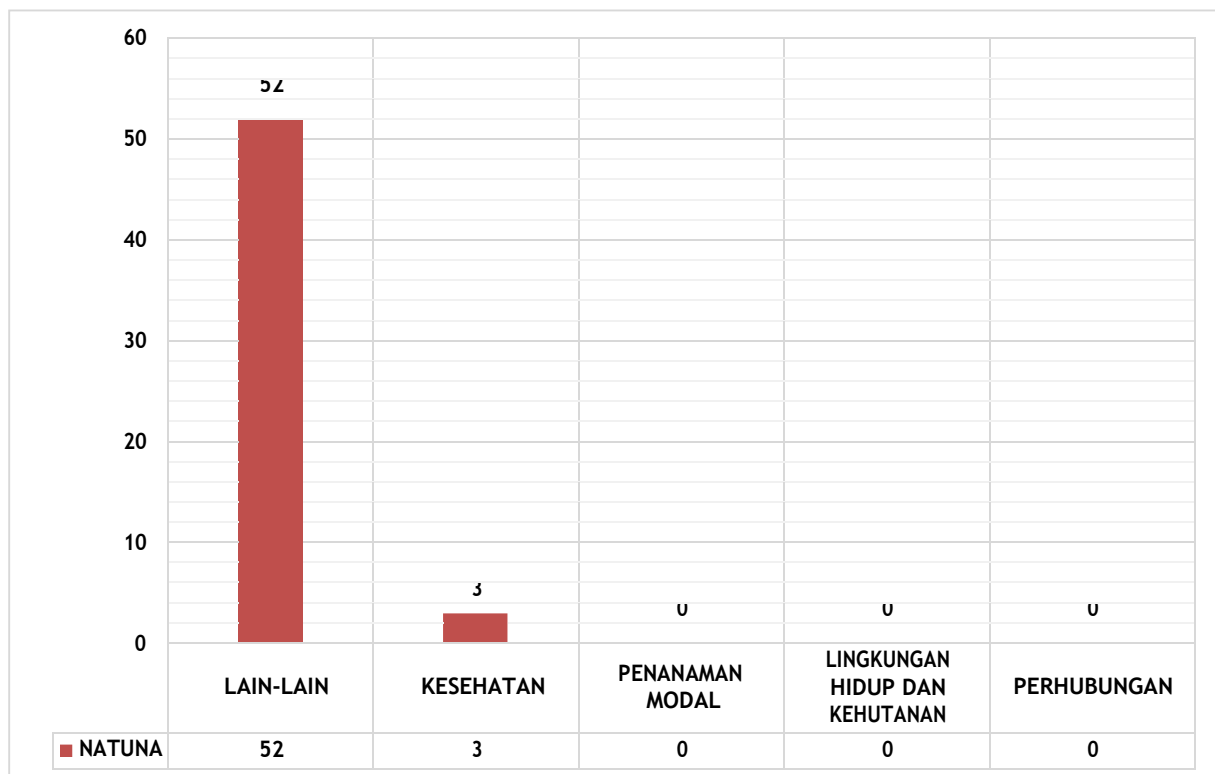
BIDANG/SEKTOR	JUMLAH NON PERIZINAN
<i>PENANAMAN MODAL</i>	-
<i>LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN</i>	-
<i>KESEHATAN</i>	2
<i>PERHUBUNGAN</i>	-
<i>TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI</i>	-
<i>KELAUTAN DAN PERIKANAN</i>	-
<i>ENERGI DAN SUMBERDAYA MINERAL</i>	-
<i>PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN</i>	-
<i>PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN KESEHATAN HEWAN</i>	-
<i>SOSIAL</i>	-
<i>KESATUAN BANGSA DAN POLITIK</i>	-
<i>PEKERJAAN UMUM, PENATA RUANG DAN PERTANAHAN</i>	-
<i>KOMUNIKASI INFORMATIKA</i>	-
<i>PERUMAHAN DAN KAWASAN PEMUKIMAN</i>	-
<i>PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN</i>	-
<i>LAIN-LAIN</i>	-
TOTAL NON PERIZINAN KAB. KARIMUN 2022	2

*Sumber Data DPMPTSP Kab. Karimun

1.5.5 Kabupaten Lingga



Gambar 1.32 Data Perizinan Kabupaten Lingga Periode 2022



Gambar 1.33 Data Non Perizinan Kabupaten Lingga Periode 2022

Tabel 1.32 Rekapitulasi Data Perizinan Kabupaten Lingga Periode 2022

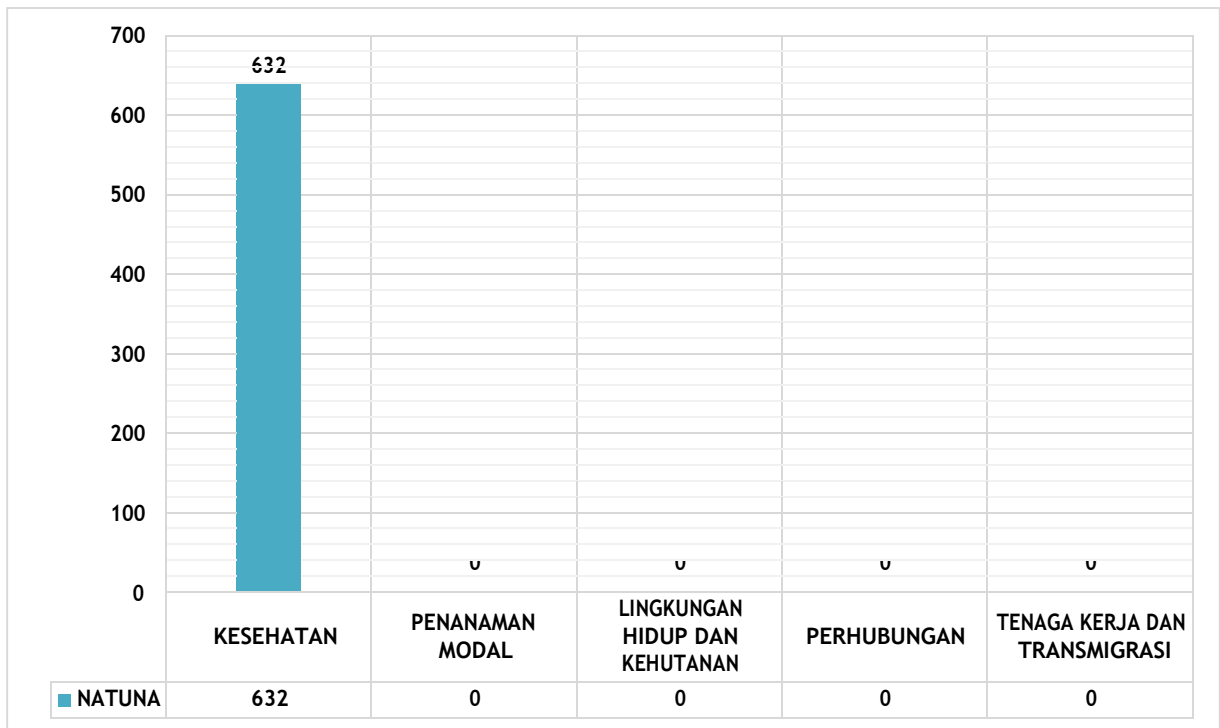
BIDANG/SEKTOR	JUMLAH PERIZINAN
<i>PENANAMAN MODAL</i>	-
<i>LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN</i>	-
<i>KESEHATAN</i>	407
<i>PERHUBUNGAN</i>	-
<i>TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI</i>	-
<i>KELAUTAN DAN PERIKANAN</i>	-
<i>ENERGI DAN SUMBERDAYA MINERAL</i>	-
<i>PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN</i>	1
<i>PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN</i>	-
<i>PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN KESEHATAN HEWAN</i>	-
<i>PENDIDIKAN</i>	53
<i>SOSIAL</i>	-
<i>KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH</i>	-
<i>PEKERJAAN UMUM, PENATA RUANG DAN PERTANAHAN</i>	45
<i>KOMUNIKASI INFORMATIKA</i>	-
<i>PERUMAHAN DAN KAWASAN PEMUKIMAN</i>	-
TOTAL PERIZINAN KAB. LINGGA 2022	506

Tabel 1.33 Rekapitulasi Data Perizinan Kabupaten Lingga Periode 2022

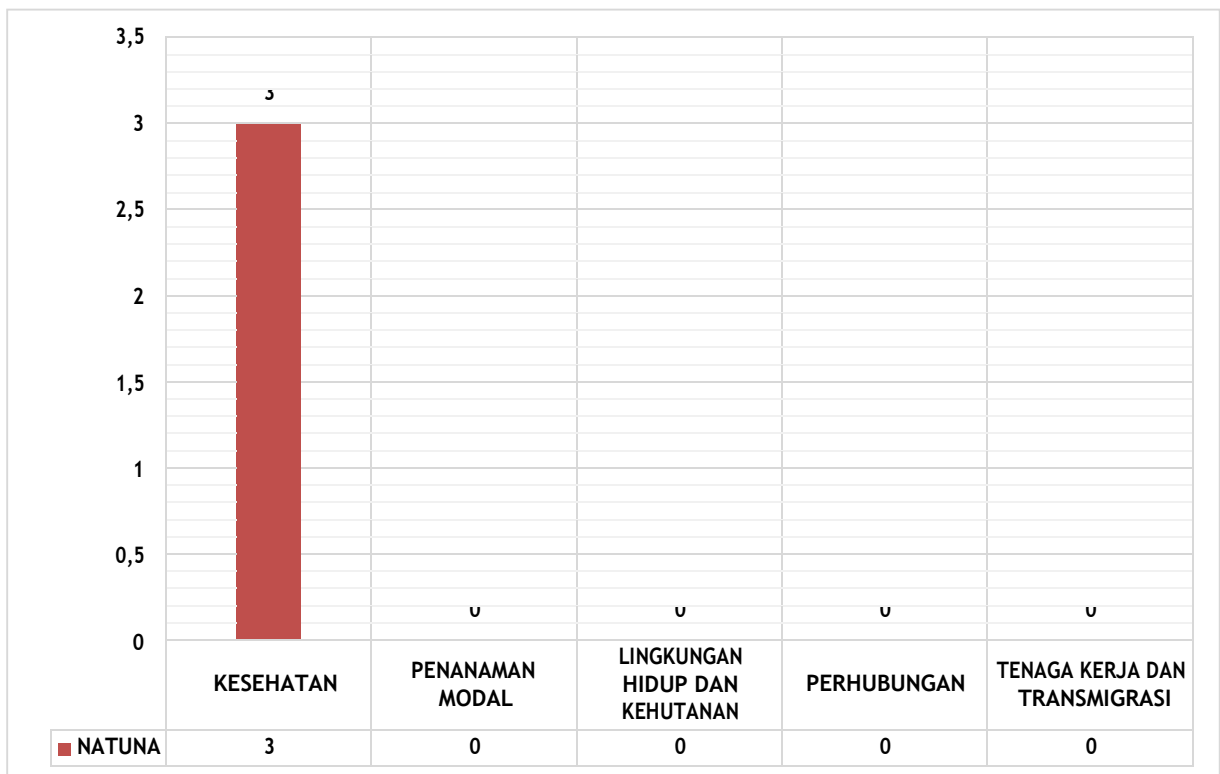
BIDANG/SEKTOR	JUMLAH NON PERIZINAN
<i>PENANAMAN MODAL</i>	-
<i>LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN</i>	-
<i>KESEHATAN</i>	74
<i>PERHUBUNGAN</i>	-
<i>TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI</i>	-
<i>KELAUTAN DAN PERIKANAN</i>	-
<i>ENERGI DAN SUMBERDAYA MINERAL</i>	-
<i>PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN</i>	-
<i>PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN KESEHATAN HEWAN</i>	-
<i>SOSIAL</i>	-
<i>KESATUAN BANGSA DAN POLITIK</i>	77
<i>PEKERJAAN UMUM, PENATA RUANG DAN PERTANAHAN</i>	2
<i>KOMUNIKASI INFORMATIKA</i>	-
<i>PERUMAHAN DAN KAWASAN PEMUKIMAN</i>	-
<i>PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN</i>	-
<i>LAIN-LAIN</i>	-
TOTAL NON PERIZINAN KAB. LINGGA 2022	153

*Sumber Data DPMPTSP Kab. Lingga

1.5.6 Kabupaten Natuna



Gambar 1.34 Data Perizinan Kabupaten Natuna Periode 2022



Gambar 1.35 Data Non Perizinan Kabupaten Natuna Periode 2022

Tabel 1.34 Rekapitulasi Data Perizinan Kabupaten Natuna Periode 2022

BIDANG/SEKTOR	JUMLAH PERIZINAN
<i>PENANAMAN MODAL</i>	-
<i>LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN</i>	-
<i>KESEHATAN</i>	632
<i>PERHUBUNGAN</i>	-
<i>TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI</i>	-
<i>KELAUTAN DAN PERIKANAN</i>	-
<i>ENERGI DAN SUMBERDAYA MINERAL</i>	-
<i>PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN</i>	-
<i>PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN</i>	-
<i>PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN KESEHATAN HEWAN</i>	-
<i>PENDIDIKAN</i>	32
<i>SOSIAL</i>	-
<i>KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH</i>	-
<i>PEKERJAAN UMUM, PENATA RUANG DAN PERTANAHAN</i>	52
<i>KOMUNIKASI INFORMATIKA</i>	-
<i>PERUMAHAN DAN KAWASAN PEMUKIMAN</i>	-
TOTAL PERIZINAN KAB. NATUNA 2022	716

Tabel 1.35 Rekapitulasi Data Perizinan Kabupaten Natuna Periode 2022

BIDANG/SEKTOR	JUMLAH NON PERIZINAN
<i>PENANAMAN MODAL</i>	-
<i>LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN</i>	-
<i>KESEHATAN</i>	3
<i>PERHUBUNGAN</i>	-
<i>TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI</i>	-
<i>KELAUTAN DAN PERIKANAN</i>	-
<i>ENERGI DAN SUMBERDAYA MINERAL</i>	-
<i>PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN</i>	-
<i>PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN KESEHATAN HEWAN</i>	-
<i>SOSIAL</i>	-
<i>KESATUAN BANGSA DAN POLITIK</i>	-
<i>PEKERJAAN UMUM, PENATA RUANG DAN PERTANAHAN</i>	-
<i>KOMUNIKASI INFORMATIKA</i>	-
<i>PERUMAHAN DAN KAWASAN PEMUKIMAN</i>	-
<i>PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN</i>	-
<i>LAIN-LAIN</i>	52
TOTAL NON PERIZINAN KAB. NATUNA 2022	55

*Sumber Data DPMPSTSP Kab. Natuna

BAB II

DATA POTENSI INVESTASI

2.1 Smelter Alumina – Kabupaten Karimun

Info Peluang		
Realisasi	Investasi	Smelter
Berdasarkan Sektor		
Proyek		Smelter Alumina
Provinsi		Kepulauan Riau
Kab/Kota		Karimun
Luas Lahan		±40-50
Tahun		2020
Nilai Investasi		Rp. 8 Triliyun
IRR		9.22%
NPV		Rp. 4.653.383.500.000
PP		11 Tahun
Sumber		*Sumber data dari BKPM RI



Salah satu potensi hasil tambang mineral yang dimiliki oleh Kabupaten Karimun utamanya terletak pada komoditas bauksit. Pengembangan industri smelter yang cocok dengan potensi Kabupaten Karimun adalah Pabrik Smelter Grade Alumina (SGA). Pabrik tersebut direncanakan mampu beroperasi selama 20 tahun dengan kapasitas produksi 760 ribu ton per tahun alumina dengan kebutuhan bahan baku bijih bauksit sebesar 2 juta ton per tahun. Untuk memenuhi kebutuhan sumber daya dalam 20 tahun operasi, sekitar 40 juta ton bijih bauksit diperlukan sebagai cadangan. Kebutuhan cadangan ini dapat diperoleh dari beberapa wilayah di sekitar Kabupaten Karimun yang masih terletak di Provinsi Kepulauan Riau, diantaranya Kabupaten Lingga dan Kabupaten Bintan yang diestimasikan dapat menghasilkan 192 juta ton. Teknologi yang akan digunakan dalam pabrik SGA ini adalah kombinasi hydro pyrimetalurgy untuk mengubah bauksit menjadi alumina dalam bentuk smelter grade alumina yang kemudian akan menjadi bahan baku pembuatan aluminium.



Gambar 2.1 Smelter Alumina

2.2 Galangan Batang – Kabupaten Bintan

Info Peluang		
Realisasi Berdasarkan Sektor Proyek	Investasi	Industri
		Manufaktur Alumunium Wine Rod
Provinsi		Kepulauan Riau
Kab/Kota		Bintan
Luas Lahan		2.333,6
Tahun		2020
Nilai Investasi		Rp. 4 Triliyun
IRR		18,89%
NPV		Rp. 1.915.970/322.40
PP		4,02 Tahun
Sumber		<i>*Sumber data dari BKPM RI</i>



Gambar 2.2 Industri Galangan Batang

Kawasan Ekonomi Khusus Galang Batang didesain sebagai Kawasan Pengolahan dan Pemurnian bauksit untuk Industri Hilirisasi Alumunium. Dukungan potensi sumberdaya yang dimiliki Provinsi Kepulauan Riau dan Kepulauan Bintan, memberikan peluang usaha untuk Industri Hilirisasi Alumunium ini sehingga mampu mendorong dan meningkatkan perekonomian nasional Indonesia. Keunggulan KEK Galang Batang bertumpu pada lokasi geografis Kepulauan Riau yang dilintasi oleh *Sea Lane of Communication* (SLOC), yaitu Selat Malaka dan berada pada Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI). KEK Galang Batang dikembangkan di Kabupaten Bintan sebagai bagian dari strategi pengembangan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam, Bintan dan Karimun di Kepulauan Riau.

KEK Galang Batang akan berperan sebagai kawasan khusus untuk zona pengolahan ekspor, logistik, industri dan energi. Pemanfaatan sektor energi bersumber dari pembangunan PLTU berbahan bakar batubara. Dukungan infrastruktur pelabuhan menyediakan terminal serba guna untuk peti kemas dan terminal khusus untuk tongkang. Pelabuhan ini siap digunakan untuk mendukung industri logistik di KEK Galang Batang sebagai usaha jasa pergudangan dan usaha jasa peti kemas.

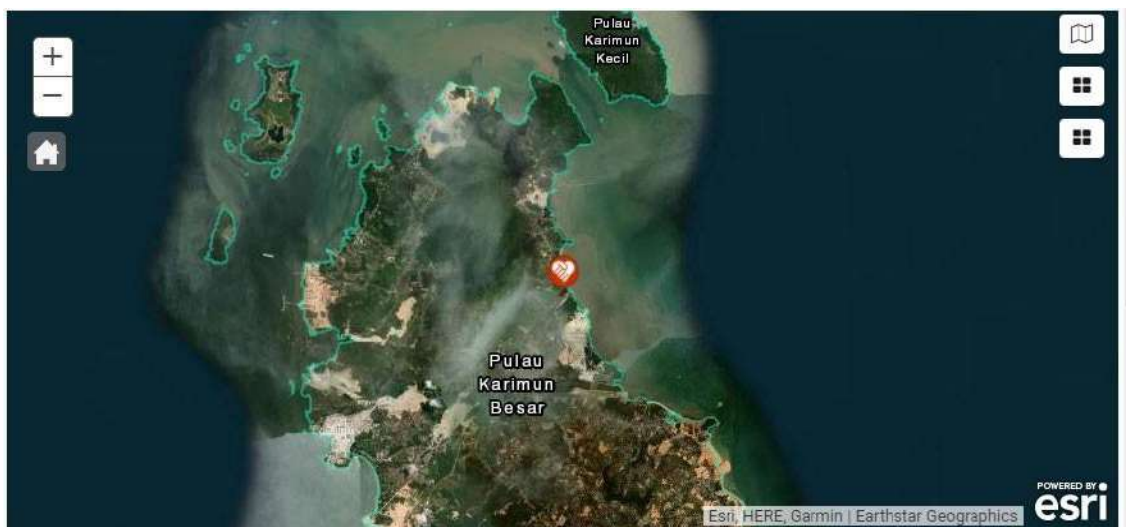
Bisnis Utama yang akan dikembangkan dan ditawarkan di KEK Galang Batang adalah industri hilirisasi alumunium. Industri yang menghasilkan produk-produk berbahan alumunium, turunan dari hasil pengolahan dan pemurnian mineral bauksit. Diantara industri tersebut yaitu *Alumunium Wire Rod* dan *Alumunium Billet*. Dukungan kemudahan dalam menjalankan bisnis, serta adanya insentif. Faktor insentif dan kemudahan ini diberlakukan untuk memberi iklim usaha yang kompetitif dan efisien serta dalam pelaksanaannya difasilitasi oleh tenaga administrator yang berada di dalam kawasan.

2.3 Kawasan Wisata Pantai Pongkar – Kabupaten Karimun

Info Peluang		
Realisasi Investasi Berdasarkan Sektor Proyek	Investasi	Jasa
		Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Pongkar Kepulauan Riau
Provinsi		Karimun
Kab/Kota		-
Luas Lahan Tahun		2018
Nilai Investasi		Rp. 43 Milyar
IRR		-
NPV		-
PP		-
Sumber		Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karimun

Kabupaten Karimun merupakan sebuah kabupaten kepulauan yang terdiri dari pulau besar dan kecil. Secara astronomis, Kabupaten Karimun terletak di antara 0°35' - 1°10' LU dan 103°30' - 104° BT. Wilayah Kabupaten Karimun terdiri atas daratan dan perairan, yang secara keseluruhan kurang lebih seluas 7.984 km². Kabupaten Karimunterdiri dari 12 kecamatan, yaitu Moro, Durai, Kundur, Kundur Utara, Kundur Barat, Ungar, Belat, Karimun, Buru, Meral, Tebing, dan Meral Barat.

Potensi investasi di Kabupaten Karimun yakni Pantai Pongkar. Pantai ini terletak di Desa Pongkar, Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun atau 18 Km dari pusat kota KabupatenKarimun. Pantai Pongkar memiliki pohon-pohon cemara yang berbaris di sepanjang tepi pantai dan memiliki panorama yang indah dengan pemandangan pengunungan Karimun dan Pulau Karimun Anak. Potensi ini sebenarnya dapat dimanfaatkan mengingat wisatawan umumnya berasal dari Singapore dan Malaysia, sementara dalam negeri berasal dari wisatawan dalam kabupaten sendiri. Potensi pasar yang saat ini ada yakni sebanyak 84.301 wisatawan asing padatahun 2017 yang lalu (BPS, 2018).



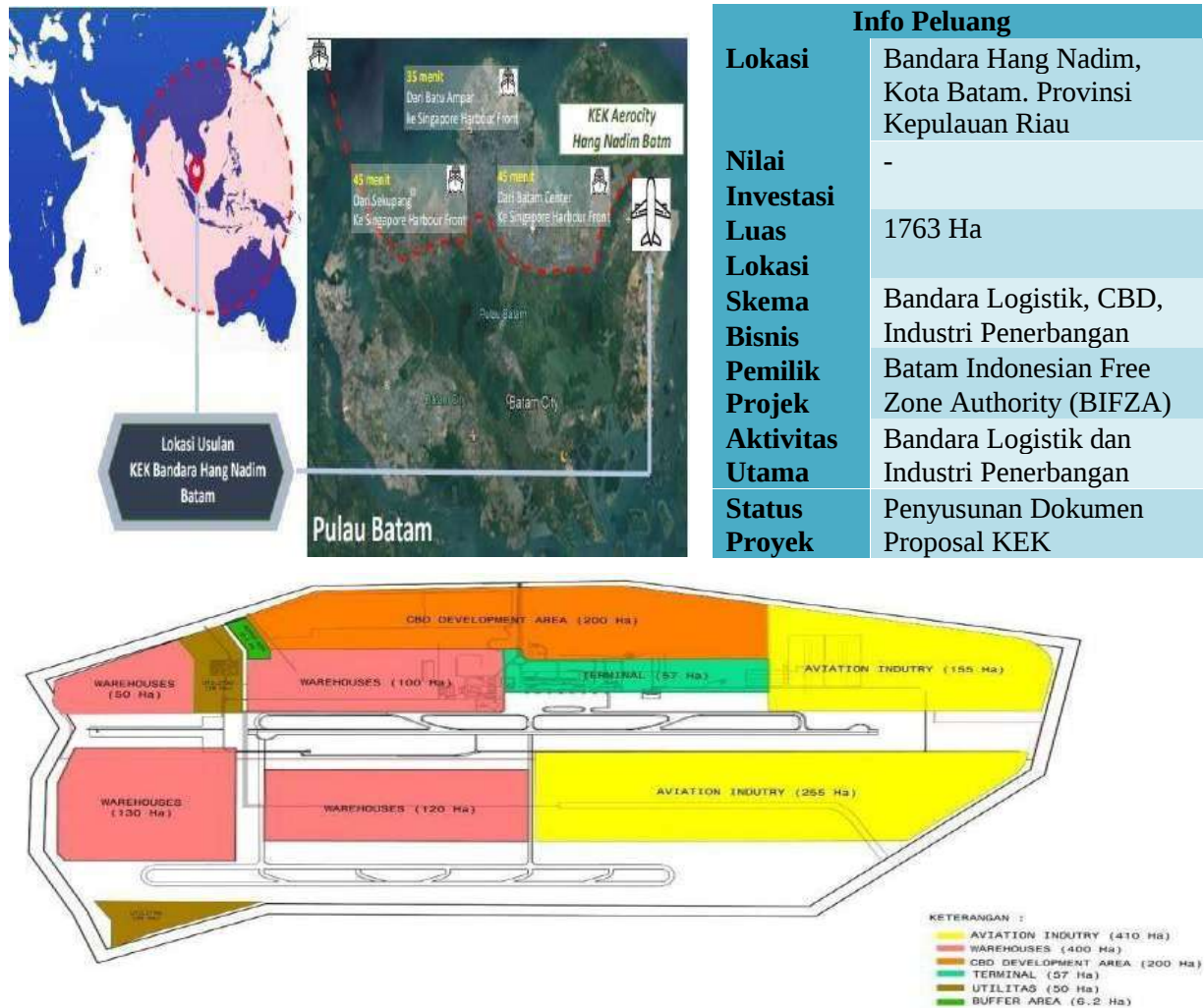
Gambar 2.3 Peta Lokasi Kawasan Wisata Pantai Pongkar

Jumlah ini apabila dibandingkan dengan wisatawan yang ada di Kepulauan Riau masih kecil dimana jumlah wisatawan mancanegaran pada hotel bintang di provinsi ini mencapai 1,29 juta wisman, sementara non bintang mencapai 73.558 orang pada tahun 2016 yang lalu. Jumlah ini sangat potensial apabila terdapat paket wisata dari wilayah Batam ke Kabupaten Karimun yang jaraknya tidak terlalu lama menggunakan pesawat udara. Berdasarkan hasil perkiraan perhitungan kebutuhan biaya investasi, untuk kegiatan pariwisata yang berlokasi di Desa Pongkar, Kecamatan Tebing ini membutuhkan investasi kurang lebih sebesar Rp 43,2 Miliar dengan payback period selama 7 tahun 4 bulan dan IRR sebesar 21,6%.

BAB III

PROYEK INVESTASI STRATEGIS DI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2020

3.1 ZONA EKONOMI KHUSUS – AEROCITY HANG NADIM

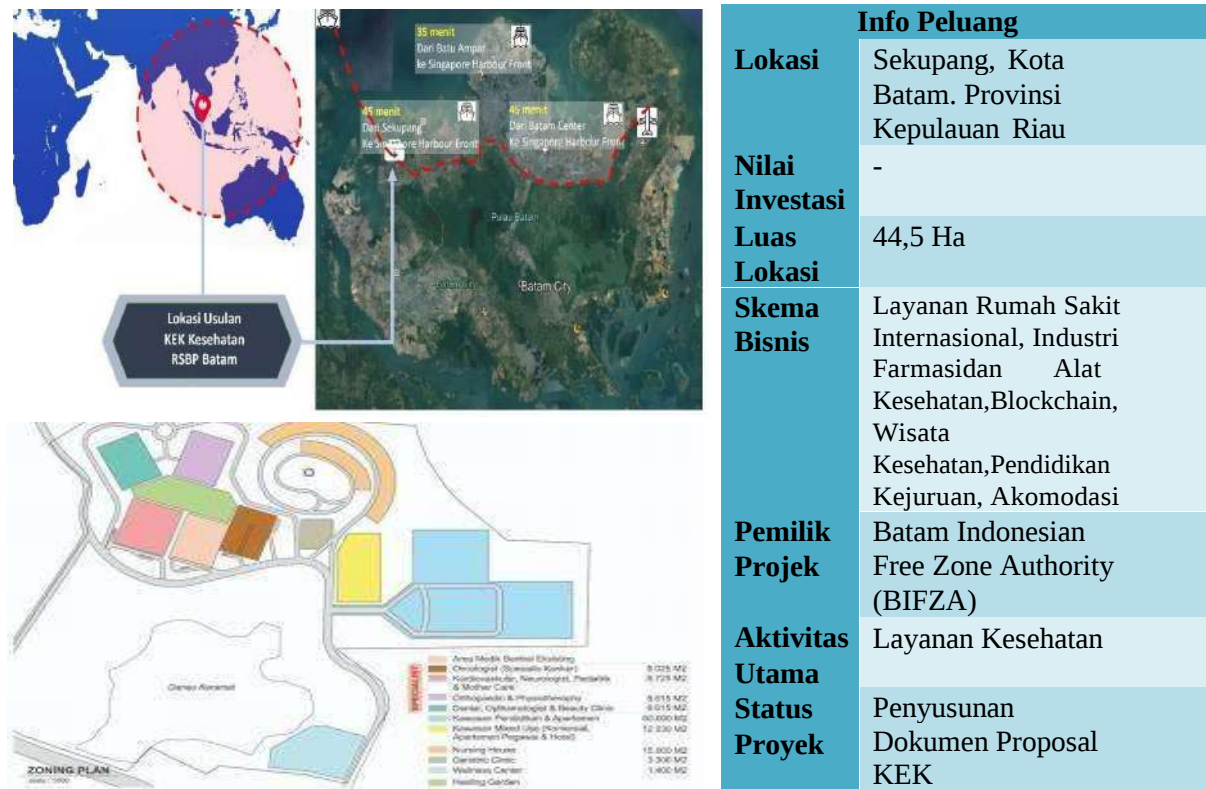


Gambar 3.1 AEROCITY HANG NADIM

Deskripsi Proyek :	Profil Pemilik Proyek
• Usulan Pengembangan Pusat Logistik Pergudangan, distribusi, pelayanan nilai tambah dan halal hub. • Usulan Pengembangan Industri Penerbangan MRO dan pembuatan komponen, suku cadang, dan pesawat terbang. Usulan Jasa Pengembangan TOD untuk Hotel, Perkantoran, Apartemen, Mal, Taman / Golf • Usulan Pengembangan Industri Penerbangan MRO dan pembuatan komponen, suku cadang, dan pesawat terbang.	Sebagai pengelola kawasan, BP Batam mempunyai misi untuk menumbuhkan kegiatan perekonomian, seperti perdagangan, maritime, industri, transportasi, perbankan, pariwisata dan sektor lainnya. Contact Person Name : EndryAbzan Occupation: Head of the FTZ and SEZ Development Center Mobile: +62 812 7710 4567 Email: endry.abzan@bpbatam.go.id

*Sumber data dari BP Batam

3.2 ZONA EKONOMI KHUSUS – SEKUPANG HEALTH



Gambar 3.2 SEKUPANG HEALTH

Deskripsi Proyek :	Profil Pemilik Proyek
• Rumah Sakit Internasional: kegiatan dan pelayanan wisatawan kesehatan di rumah sakit yang memiliki akreditasi nasional maupun internasional (Joint Commission International = JCI). • Industri Kefarmasian dan Alat Kesehatan: kegiatan membuat / memproduksi obat dan alat kesehatan • Pendidikan Vokasi Tenaga Medis: sarana pelatihan dan pendidikan vokasi sebagai wadah untuk menghasilkan tenaga ahli sebagai perawat, apoteker, teknik atau tenaga kerja penunjang lainnya • Teknologi Blockchain: Aktivitas manajemen data berbasis blockchain untuk memfasilitasi perhatian rumah sakit dan pengembangan data lebih lanjut. • Wellness Tourism: kegiatan pelayanan dan perawatan kesehatan selain medis yang memberikan manfaat kebugaran seperti spa tradisional, lansia, akupunktur & akupresur, klinik herbal, produk herbal. • Akomodasi: kegiatan bertemu kemudian kebutuhan pekerja, pasien, dan keluarga pasien seperti hotel, restoran, ruang pertemuan, pusat perbelanjaan (termasuk souvenir untuk pasien dari luar negeri), taman, dll.	Sebagai pengelola kawasan, BP Batam mempunyai misi untuk menumbuhkan kegiatan ekonomi, seperti perdagangan, maritim, industri, transportasi, perbankan, pariwisata dan sektor lainnya. Contact Person Name : EndryAbzan Occupation: Head of the FTZ and SEZ Development Center Mobile: +62 812 7710 4567 Email: endry.abzan@bpbatam.go.id

3.3 AREA PARIWISATA KESEHATAN – DANAU TERATAI SEKUPANG



Info Peluang	
Lokasi	Sekupang - Batam
Nilai Investasi	-
Luas Lokasi	± 22 Ha
Skema Bisnis	Kerjasama Pemanfaatan Aset
Pemilik Proyek	Batam Indonesian Free Zone Authority (BIFZA)
Aktivitas Utama	Kawasan Wisata Kesehatan
Status Proyek	Desain Dasar sudah tersedia



Gambar 3.3 DANAU TERATAI SEKUPANG

Deskripsi Proyek :	Profil Pemilik Proyek
1. BP Batam berniat mengembangkan destinasi wisata kesehatan guna menarik nilai devisa dan potensi pasar dari masyarakat Indonesia yang memanfaatkan fasilitas kesehatan di luar negeri. Pembangunan Destinasi Wisata Kesehatan ini menerapkan konsep Wisata Kesehatan, sehingga salah satu paket pendukung wisata kesehatan adalah terapi kesehatan, sarana olah raga dan tempat rekreasi. 2. Destinasi wisata kesehatan yang akan dikembangkan berlokasi di Sekupang dengan luas ± 22 Ha yang diarahkan untuk kegiatan wisata kesehatan meliputi sarana jogging track, terapi kesehatan, sarana olah raga dan tempat rekreasi. Saat ini, di kawasan ini terdapat Danau Teratai yang digunakan sebagai tempat rekreasi.	Sebagai pengelola kawasan, BP Batam mempunyai misi untuk menumbuhkan kegiatan perekonomian, seperti perdagangan, maritime, industri, transportasi, perbankan, pariwisata dan sektor lainnya. Contact Person Name : EndryAbzan Occupation: Head of the FTZ and SEZ Development Center Mobile: +62 812 7710 4567 Email: endry.abzan@bpb Batam.go.id

3.4 AREA EKOWISATA – TAMAN RUSA SEKUPANG BATAM



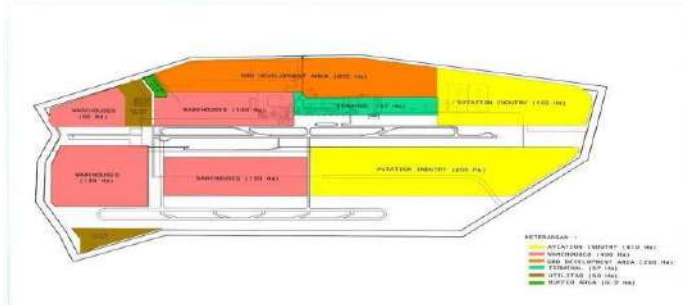
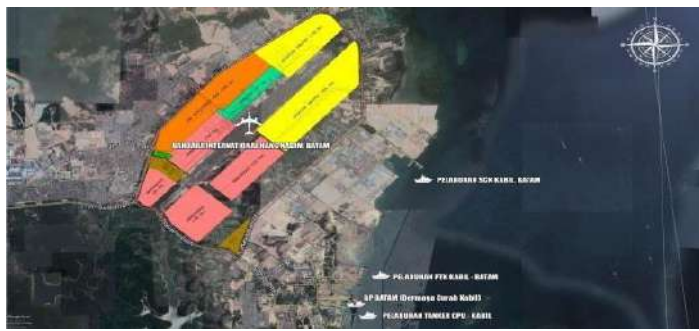
Info Peluang	
Lokasi	Sekupang - Batam
Nilai Investasi	-
Luas Lokasi	± 110 Ha
Skema Bisnis	Kerjasama Pemanfaatan Aset
Pemilik Proyek	Batam Indonesian Free Zone Authority (BIFZA)
Aktivitas Utama	Kawasan Wisata Alam
Status Proyek	Status saat ini adalah penugasan konsultan untuk penyusunan rencana induk dan proyeksi usaha



Gambar 3.4 TAMAN RUSA SEKUPANG BATAM

Deskripsi Proyek :	Profil Pemilik Proyek
Dalam rangka meningkatkan kunjungan wisatawan ke Batam, BP Batam bermaksud mengembangkan destinasi wisata yang dapat menjadi alternatif dan menambah daya Tarik Batam sebagai destinasi wisata. Destinasi wisata yang akan dikembangkan berada di Sekupang seluas + 110 ha yang diarahkan untuk kegiatan pariwisata meliputi wisata alam, wisata olah raga, wisata edukasi, dan kebun raya. Saat ini di kawasan tersebut sudah terdapat wisata Taman Rusa sebagai tempat penangkaran rusa yang dilengkapi dengan jogging track.	Sebagai pengelola kawasan, BP Batam memiliki misi untuk menumbuhkan kegiatan ekonomi, seperti sektor perdagangan, maritim, industri, transportasi, perbankan, pariwisata dan lainnya. Contact Person Name : EndryAbzan Occupation: Head of the FTZ and SEZ Development Center Mobile: +62 812 7710 4567 Email: endry.abzan@bpbatam.go.id

3.5 LOGISTICS HUB AND HALAL HUB AREA AT HANG NADIM

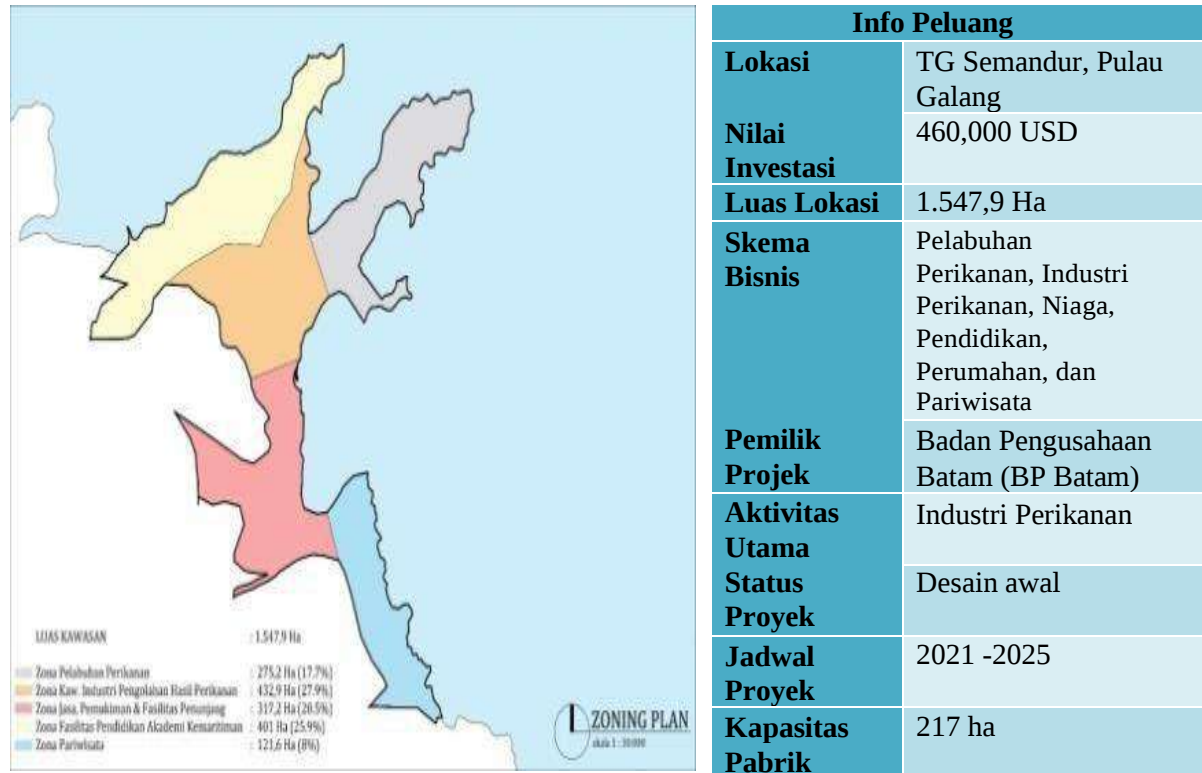


Info Peluang	
Lokasi	Bandara Hang Nadim
Nilai Investasi	-
Luas Lokasi	± 130 Ha
Skema Bisnis	Kerjasama Pemanfaatan Aset
Pemilik Proyek	Batam Indonesian Free Zone Authority (BIFZA)
Aktivitas Utama	Logistic Hub and Halal Hub
Status Proyek	Status saat ini adalah penugasan konsultan untuk penyusunan site plan dan proyek bisnis

Gambar 3.5 LOGISTIS HUB AND HALAL HUB

Deskripsi Proyek :	Profil Pemilik Proyek
Guna mengoptimalkan penggunaan lahan di Bandara Hang Nadim dan meningkatkan daya saing Batam di sektor logistik dan perdagangan, BP Batam berniat mengembangkan Kawasan hub logistik yang dapat mengefisienkan biaya logistik bagi para pelaku usaha di Batam. Kawasan Logistic Hub yang akan dikembangkan terletak di Kawasan Bandara Hang Nadim seluas + 130 ha yang bertujuan untuk menyediakan sarana dan prasarana pergudangan, kawasan industri halal, dan sarana pendukung kegiatan logistik. Penyediaan kawasan industri halal ini sejalan dengan peluncuran Master Plan Ekonomi Syariah Indonesia (MEKSI) 2019-2024 oleh Presiden Joko Widodo bersama Komite Pengarah Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS) pada 14 Mei 2019. MEKSI 2019-2024 merupakan road map Pembangunan Ekonomi Syariah di Indonesia, dimana rancangan kebijakan dan strategi yang dikembangkan sangat mendorong penguatan ekonomi syariah di Indonesia.	Sebagai pengelola kawasan, BP Batam memiliki misi untuk menumbuhkan kegiatan ekonomi, seperti sektor perdagangan, maritim, industri, transportasi, perbankan, pariwisata dan lainnya. Contact Person Name : EndryAbzan Occupation: Head of the FTZ and SEZ Development Center Mobile: +62 812 7710 4567 Email: endry.abzan@bpbatam.go.id

3.6 ZONA EKONOMI KHUSUS - PERIKANAN



Gambar 3.6 ZONA EKONOMI KHUSUS PERIKANAN

Deskripsi Proyek :	Profil Pemilik Proyek
Kepulauan Riau memiliki 1.059 juta ton potensi perikanan tangkap, namun pemanfaatannya baru 38,34% (Data: 2014). Dengan lokasinya, Kepulauan Riau menjanjikan distribusi yang mudah ke negara-negara terdekat seperti Singapura dan Malaysia. Dengan demikian, mengembangkan Pulau Galang sebagai pusat kegiatannya akan bermanfaat. Pengembangan di Pulau Galang mencakup total 1.547,9 hektar, dengan alokasi 275,2 hektar untuk Pelabuhan Perikanan dan 432,9 hektar untuk kawasan Industri Perikanan. Pembangunan juga akan mencakup fasilitas umum, perumahan, kawasan komersial, dan infrastruktur lainnya yang mengukung konsep Kota Maritim. Ini dihitung untuk membuat investasi hingga 460.000 USD.	Manajer bidang, BP Batam memiliki tugas untuk mengembangkan kegiatan ekonomi, seperti perdagangan, maritim, industri, transportasi, perbankan, pariwisata dan sektor lain. Contact Person Name : HormanPudinaung Occupation: Head of Strategic Program Planning Mobile: + 62 812 6890 1825 Email: horman@bpbatam.go.id

*Sumber data dari BP Batam

3.7 ZONA EKONOMI – BATAM LRT



Info Peluang	
Lokasi	Batam Center -Tanjung Uncang, Batu Ampar - Hang Nadim International Airpot
Nilai Investasi	1.5 Billion USD
Luas Lokasi	27.54km and 27.93 Km
Skema Bisnis	-
Pemilik Proyek	Badan Pengusahaan Batam (BP Batam)
Aktivitas Utama	Campuran Bekas (Kantor, Hotel, Apartemen, Komersial, dll) dan Transportasi
Status Proyek	-

Gambar 3.7 ZONA EKONOMI BATAM LRT

Deskripsi Proyek :	Profil Pemilik Proyek
BatamLRT akan menghubungkan area Batam Centre ke Tanjung Uncang area melalui Muka Kuning area (fase-1) dan untuk fase berikutnya, jalur BatamLRT akan dihubungkan dengan Batu Ampar area dan Bandara Internasional Batam Hang Nadim.	Manajer bidang, BP Batam memiliki tugas untuk mengembangkan kegiatan ekonomi, seperti perdagangan, maritim, industri, transportasi, perbankan, pariwisata dan sector lain. Contact Person Name : Boy Zasmata Occupation: Head of Sub Directoratof Road and Bridge Development Mobile: + 62 813 7276 9807 Email: boy.sasmita@bpbatam.go.id

*Sumber data dari BP Batam

3.8 ZONA EKONOMI KHUSUS – BATU AMPAR PORT



Info Peluang	
Lokasi	Batu Ampar
Nilai Investasi	2 Billion USD
Luas Lokasi	30 Ha
Skema Bisnis	Dikelola Sendiri oleh BP Batam
Pemilik Proyek	Badan Pengusahaan Batam (BP Batam)
Aktivitas Utama	Campuran Bekas (Komersial, dll) dan Transportasi
Status Proyek	Tertunda
Jadwal Proyek	Masih di Diskusikan
Kapasitas Pabrik	350000 TEUs

Gambar 3.8 BATU AMPAR PORT

Data	Existing	Ultimate
Berth Capacity Ship (DWT)	35.000 DWT	60.000 DWT
Container	350.000 TEUs	9.000.000 TEUs
Berth Length (m)	1.900	3.000
Basin Depth (mLWs)	6-12	20
Container Yard (m2)	35.000	920.000

Deskripsi Proyek :	Profil Pemilik Proyek
• Pelabuhan Batu Ampar adalah Pelabuhan utama di Pulau Batam saat ini dan dikelola oleh BP Batam. • Kegiatan Pelabuhan Batu Ampar Saat Ini: Volume Kegiatan Kontainer ± 400.000 TEUs dan Material Non-Kontainer ± 2juta Ton, Pelayaran Nasional melalui jalur Jakarta -Batam (7x / minggu), Singapura -Batam (2x / hari) dan Surabaya -Batam (2x / minggu) • Kedalaman Arus Pelabuhan Pelabuhan bervariasi antara 6-12 Meter saat air surut (LWS) • Pelabuhan tersebut dioperasikan sebagai Terminal Multiguna, dengan peralatan yang sangat minim karena crane yang ada hanya mampu melakukan kegiatan Pengapalan Maksimal Padat dan Kontainer 6 Box Per Jam	Sebagai pengelola kawasan, BP Batam memiliki misi untuk menumbuhkan kegiatan ekonomi, seperti sektor perdagangan, maritim, industri, transportasi, perbankan, pariwisata dan lainnya. Contact Person Name : Nelson Idris Occupation: Director of BP BatamPort Mobile: + 62 812 6367 4674 Email: nelson@bpbatam.go.id

3.9 ZONA EKONOMI KHUSUS – INTEGRATED TOTAL WATER MANAGEMENT



Info Peluang	
Lokasi	Nagoya, Batam Center
Nilai Investasi	100,000,000 USD
Luas Lokasi	120 km ²
Skema Bisnis	Investasi
Pemilik Proyek	Badan Pengusahaan Batam (BP Batam)
Aktivitas Utama	Campuran Bekas (Kantor, Hotel, Apartemen, Komersial, dll) dan Transportasi
Status Proyek	KPBU (Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha)
Jadwal Proyek	4 Tahun
Kapasitas Pabrik	33,000 m ³ /day

Gambar 3.9 ZONA EKONOMI KHUSUS WATER MANAGEMENT

Deskripsi Proyek :	Profil Pemilik Proyek
• Detail pembebasan lahan, desain dan konstruksi untuk Nagoya Batam, Instalasi Pengolahan Air Limbah • Perluasan jaringan Batam Centre dan Bengkong Tahap 1 • Pengadaan 2 Tidak ada tanker lumpur vakum • Desain di lokasi sistem sanitasi Fase 2 • peningkatan kesadaran dan pengembangan masyarakat • Pengembangan Rencana Pengelolaan Lingkungan • Implementasi Rencana Pemantauan Lingkungan • Pengembangan kapasitas dan dukungan pelatihan	Sebagai pengelola kawasan, BP Batam memiliki misi untuk menumbuhkan kegiatan ekonomi, seperti sektor perdagangan, maritim, industri, transportasi, perbankan, pariwisata dan lainnya. Contact Person Name : Binsar Oktavidwin Tambunan Occupation: Director of facility and environmental business entity Mobile: + 62 811 703 121 Email: binsar@bpbatam.go.id

3.10 PARIWISATA KULINER MELAYU SQUARE



Info Peluang	
Lokasi	Kota Tanjungpinang 0°55'30"N 104°26'17"E
Nilai Investasi	Est. 1,5 Million USD
Luas Lokasi	36,8 Ha
Skema Bisnis	Foreign Direct Investment (FDI) / Joint Venture Investment (JVI)
Pemilik Proyek	Pemerintah Kota Tanjungpinang
Aktivitas Utama	Wisata Kuliner
Info Lainnya	Secara administratif kawasan Melayu Square terletak di Jalan Hang Tuah Kota Tanjungpinang.



Deskripsi Proyek :	Profil Pemilik Proyek
Melayu Square adalah ruang terbuka publik. Daerah ini merupakan spot yang sangat terkenal di Kota Tanjungpinang. Kawasan ini menjadi tempat berkumpulnya orang-orang dari berbagai tempat di Kota Tanjungpinang. Di lokasi ini rencananya akan dijadikan pusat kuliner bernama "MelayuSquare". Rencananya gedung berlantai 4 dengan fasilitas penunjang diharapkan mampu menyerap 58 kios / pedagang. Gedung ini juga memiliki fasilitas parkir berkapasitas 85 kendaraan roda empat dan 200 kendaraan roda dua, serta tambahan tempat parkir terbuka di areal yang sama.	- Contact Person Name : Agus Haryono, S.Sos, M.H Occupation: DPMPTSP Kota Tanjungpinang Mobile: +62 813 7208 6472 Email: dpmpstpkotatpi@gmail.com

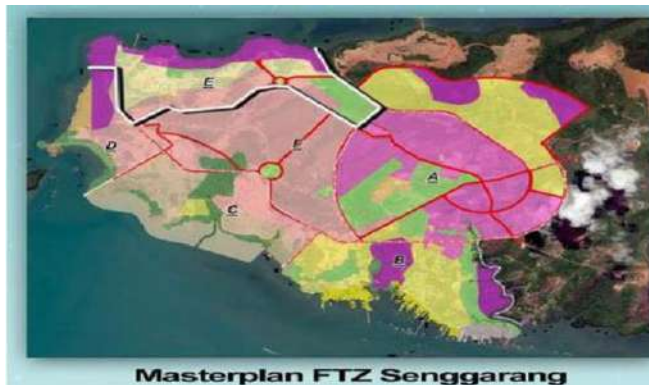
**Sumber data dari DPMPTSP Kota Tanjungpinang*

3.11 AREA EKOWISATA BUKIT MANUK



Deskripsi Proyek :	Profil Pemilik Proyek
Daya tarik wisata utama di Kota Tanjungpinang adalah Masjid Pulau Penyengat. Lokasi ini juga menjadi daftar turis nasional dan salah satu warisan dunia karena dalam istilah ir histori menyebutnya legacy. Lokasi ini juga merupakan kawasan terpadu dari objek wisata berstandar internasional yang terletak di Lagoi Bintan seluas 23.000Ha. Lokasinya sangat strategis karena berbatasan langsung dengan negara tetangga seperti Singapura dan Malaysia. Jarak dari Singapura dan Malyasia hanya kurang dari 2 jam dengan kapal ferry. Bahkan di bagian utara Pulau Bintan yang merupakan kawasan Lagoi hanya bisa sembuh dalam waktu kurang dari satu jam. Karena letaknya yang strategis, Pulau Bintan telah lama menjadi pusat perdagangan dan pariwisata.	- Contact Person Name : Agus Haryono, S.Sos, M.H Occupation: DPMPSTP Kota Tanjungpinang Mobile: +62 813 7208 6472 Email: dpmptspkotatpi@gmail.com

3.12 PEMBANGUNAN WILAYAH BLOK E (HUNIAN LANSIA) FTZ PROYEK SENGGARANG



Masterplan FTZ Senggarang



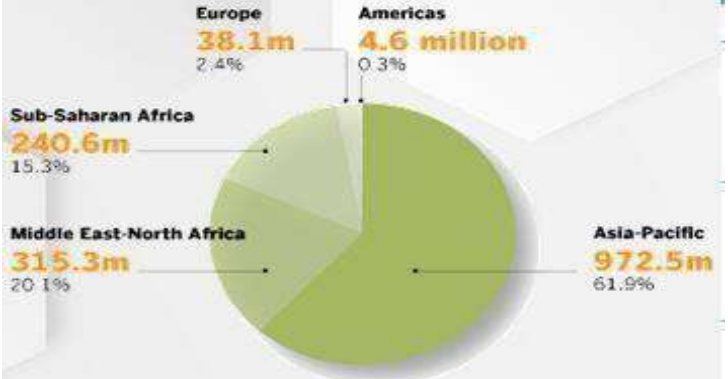
Project Offered

Info Peluang	
Lokasi	Pembangunan Wilayah Blok E (Hunian Lansia) Ftz Proyek Senggarang
Nilai Investasi	USD\$. 11,758,881
Luas Lokasi	Est.12,4 Ha
Skema Bisnis	Foreign Direct Investment (FDI) / Joint Venture Investment (JVI)
Pemilik Projek	BP Bintang Wilayah Kota Tanjungpinang
Aktivitas Utama	Hunian Lansia
Info Lainnya	>Luas lahan: 12,4 Ha >Nomor cluster (masing-masing seluas 3,1 Ha): 4 cluster unit >Biaya perkiraan: USD \$ 11.758.881 >Nilai Sekarang Bersih (NPV): USD \$ 1.597 >IRR modal yang diinvestasikan: 1,13%. >Periode Pembayaran Kembali: 5 tahun

Deskripsi Projek :	Profil Pemilik Projek
• Panti jompo • Toko jasa dan perdagangan barang dll • Wisata Pertanian Ramah Lingkungan • Ruang partisipasi sosial • Revitalisasi perumahan tradisional di sekitar Desa Sebauk • Dukungan komunitas dan layanan kesehatan • Komunikasi dan informasi,	- Contact Person Name : Mohd. Ikhsan Fansuri Occupation: Head OF BP Tanjungpinang Mobile: +62 813 7819 6215 Email: rbsay@yahoo.com, ptspbptanjungpinang@gmail.com

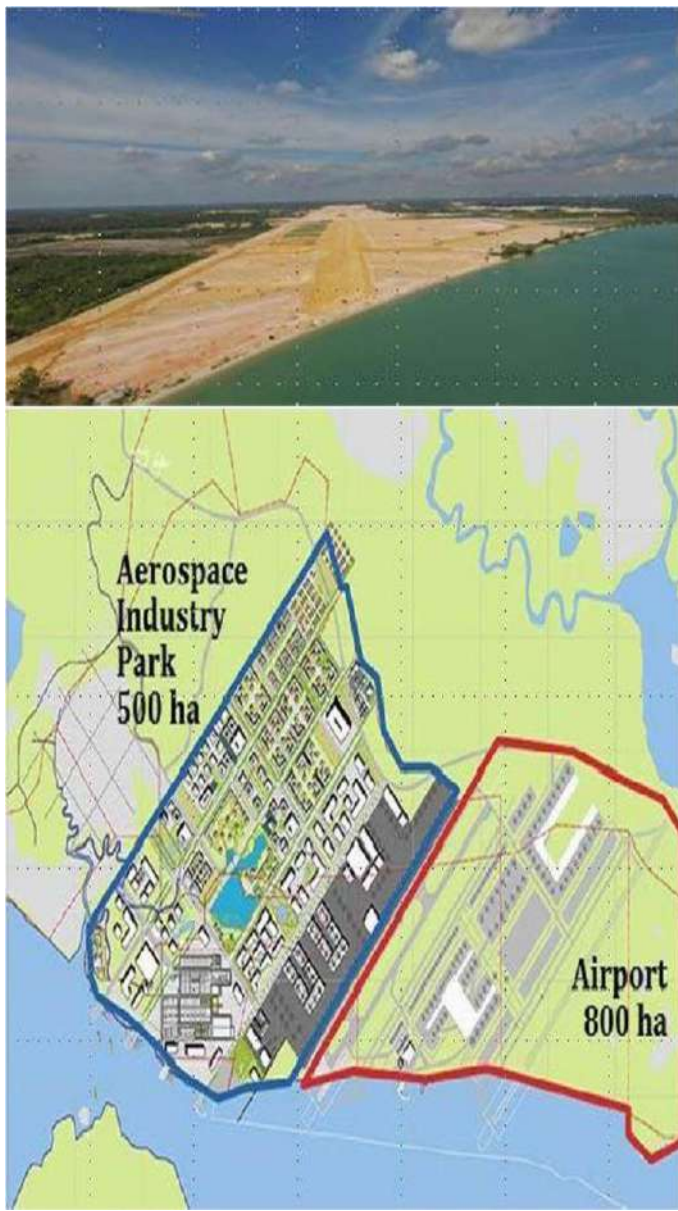
*Sumber data dari BP Bintang

3.13 HALAL HUB

		Info Peluang	
		Lokasi	
		Lobam, Bintan. Riau Island	
		Nilai Investasi	
		Est. 150 Million USD	
		Luas Lokasi	
		640 Ha	
		Skema Bisnis	
		Sewa Bangunan & Tanah	
		Pemilik Proyek	
		PT Bintan Inti Industrial Estate	
		Aktivitas Utama	
		Makanan & Minuman, Farmasi & Medis	
		Status Proyek	
		Operasional, Siap Berinvestasi. Dengan dukungan penuh dari badan halal pemerintah.	
		Lainnya	
		Dengan 25 tahun pengalaman mengelola Kawasan industri kami. Kami terus bekerja sama dengan badandan Lembaga pemerintah untuk memastikan lingkungan bisnis yang kondusif. Kemudahan berbisnis dengan preposisi nilai One-Stop-Service kami.	
		Global Halal Market is estimated US\$ 2 trillion a year!	
		Halal Food contributed US\$1.29 trillion of the total Halal Market*	
Deskripsi Proyek :		Profil Pemilik Proyek	
BintanHalal Food Hub memenuhi permintaan dunia akan produk Halal dengan mengembangkan zona pemrosesan makanan dan halal khusus di perkebunan untuk memungkinkan produsen menghasilkan produk yang aman dan halal melalui fasilitas terintegrasi kami. BintanHalal Food Hub akan memiliki rantai nilai yang lengkap, mulai dari pertanian dan budidaya perikanan hingga produksi bahan baku untuk perusahaan pengolahan makanan, didukung oleh pengemasan, rantai dingin dan logistik.		- Contact Person Name : Dian A Syam Occupation: HOD Admin & Legal Mobile: +62 813 6380 4242 Email: dian@biie.co.id	

*Sumber data dari BP Bintan

3.14 BINTAN AIRPORT & MRO FACILITIES

	Info Peluang	
	Lokasi	Lobam, Bintan, Riau Island
	Nilai Investasi	Est. 750 Million USD
	Luas Lokasi	1300 Ha
	Skema Bisnis	Opsi Kemitraan Bisnis
	Pemilik Proyek	PT Bintan Inti Industrial Estate
	Aktivitas Utama	Bandara, Perawatan, Perbaikan & Pusat Overhaul
	Status Proyek	LandClearing: 1,563,736M2 (87.75%) Cut: 2,653,249M3 (74.18%) Fill: 1,996,545M3 (74.82%) Turf: 116,655M2 (10.26%)
Lainnya		Dengan 25 tahun pengalaman mengelola Kawasan industri kami. Kami terus bekerja sama dengan badan dan lembaga pemerintah untuk memastikan lingkungan bisnis yang kondusif. Kemudahan berbisnis dengan preposisi nilai One- Stop-Service kami.

Deskripsi Proyek :	Profil Pemilik Proyek
• Bandara turis-publik milik pribadi • 35 menit berkendara dari Lagoi Bay dan 5 menit berkendara ke Kawasan Industri Bintan Inti • Cocok untuk semua pesawat berbadan lebar dengan jarak lintasan sejauh 3 km (Tahap 1) • Untuk rute domestik dan internasional • Mampu menangani hingga Pesawat A380	- Contact Person Name : Dian A Syam Occupation: HOD Admin & Legal Mobile: +62 813 6380 4242 Email: dian@biie.co.id

*Sumber data dari BP Bintan

3.15 OFFSHORE MARINE CENTRE (OMC)

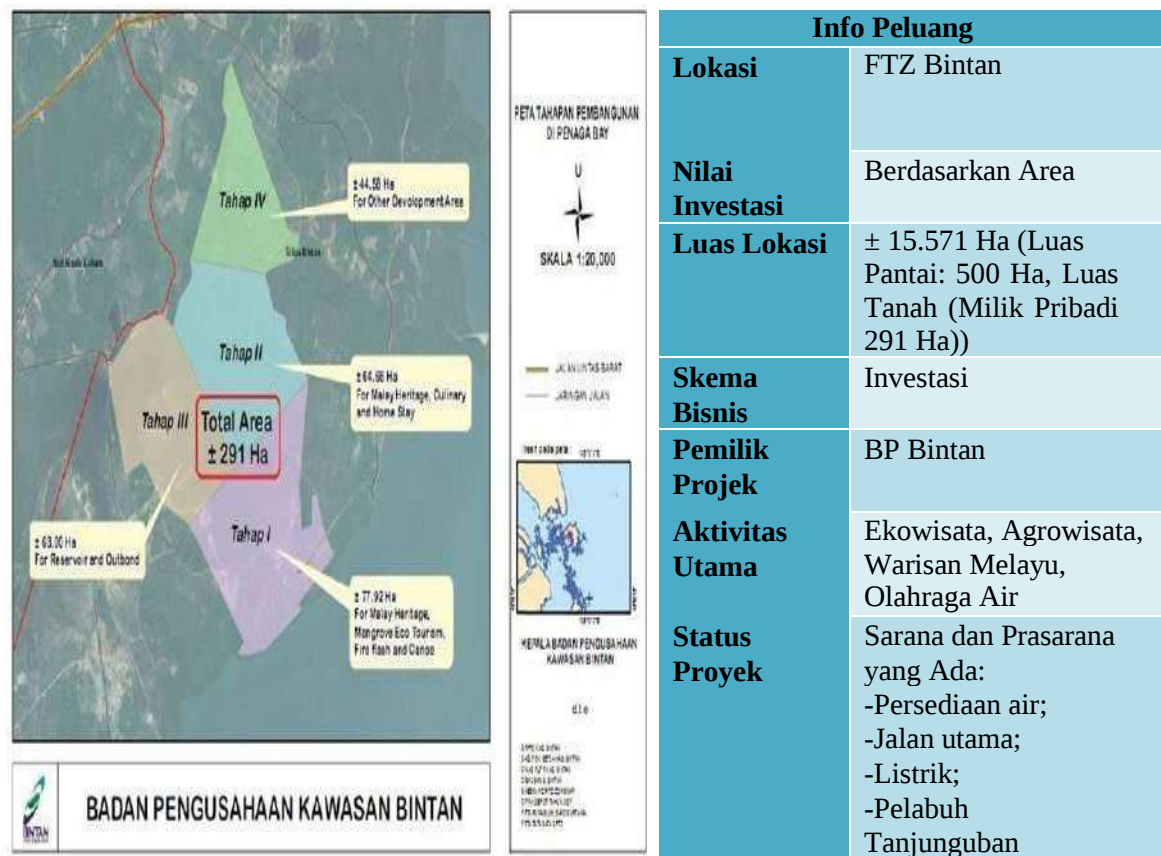


A Ferry Terminal **B** Cargo Port **C** Port @ Singatoc Shipyard **D** Port @ BOMC Marine Center

	Info Peluang
Lokasi	Lobam, Bintan. Riau Island
Nilai Investasi	Est. 300 Million USD
Luas Lokasi	158 Ha
Skema Bisnis	Opsi Kemitraan Bisnis
Pemilik Proyek	PT Bintan Inti Industrial Estate
Aktivitas Utama	Bandara, Perawatan, Perbaikan & Pusat Overhaul
Status Proyek	Land Clearing: 1,563,736M2 (87.75%) Cut: 2,653,249M3 (74.18%) Fill: 1,996,545M3 (74.82%) Turf: 116,655M2 (10.26%)
Lainnya	Dengan 25 tahun pengalaman mengelola Kawasan industri kami. Kami terus bekerja sama dengan badandan lembaga pemerintah untuk memastikan lingkungan bisnis yang kondusif. Kemudahan berbisnis dengan preposisi nilai One-Stop-Service kami.
Deskripsi Proyek :	Terletak di tengah garis laut internasional Asia Tenggara dan dunia, lokasi kami diatur untuk bisnis potensial yaitu Spooling Base, Warehousing & Storage, Repair Maintenance, Rig Dismantle dan fumigation. Jarak ke Batam (13KM, 25minutes), dan Singapura (50KM, 60minutes)
Profil Pemilik Proyek	- Contact Person Name : Dian A Syam Occupation: HOD Admin & Legal Mobile: +62 813 6380 4242

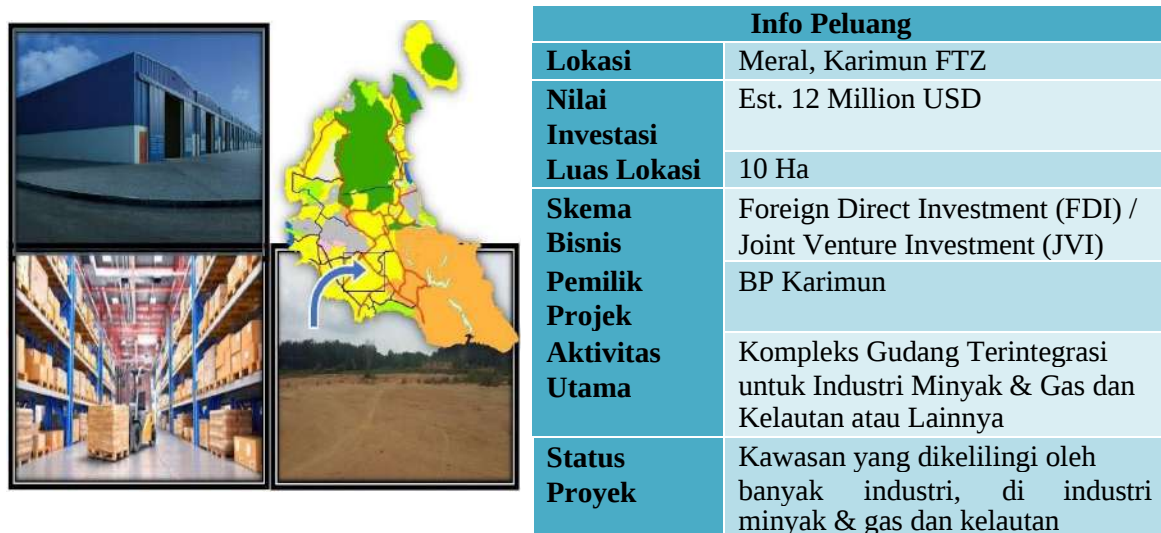
**Sumber data dari BP Bintan*

3.16 BINTAN PENAGA BAY

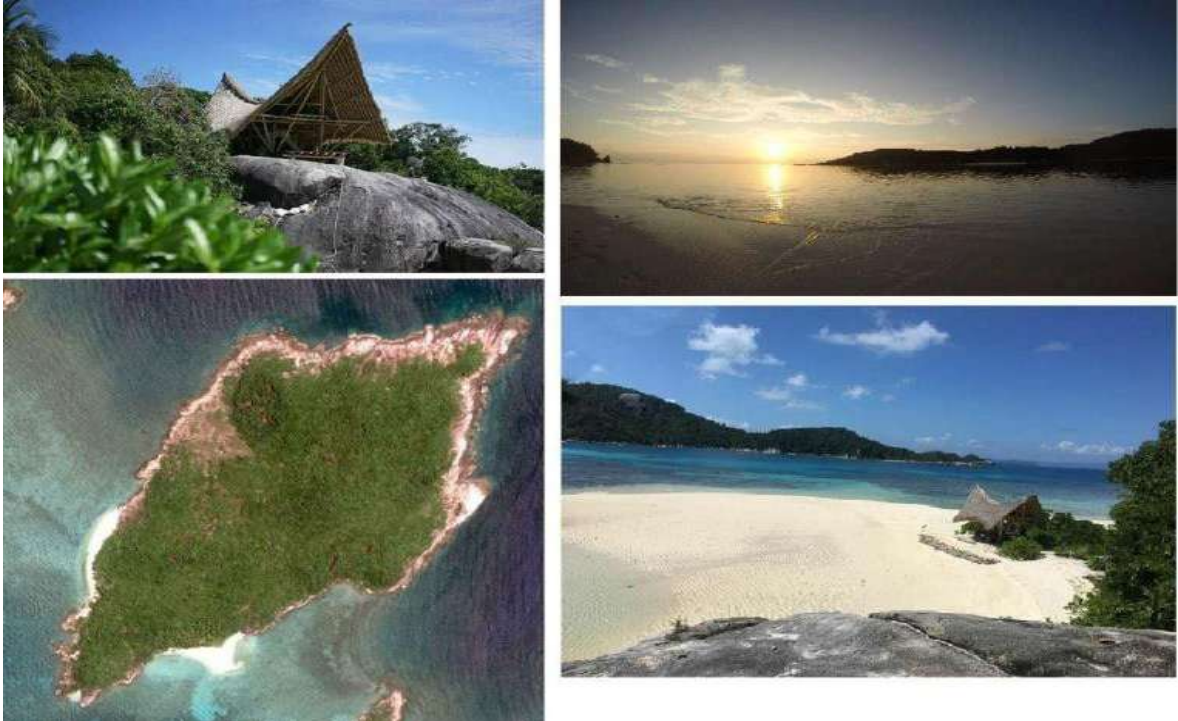


Deskripsi Proyek :	Profil Pemilik Proyek
- Memiliki keindahan alam tropis yang eksotis dan terletak di kawasan yang strategis. - Bagian dari Master Plan Pariwisata Bintan - Jumlah Penduduk: 1.500 orang - Iklim: Tropis Basah	Contact Person Name : Mohd. Saleh Occupation: Head of BP Bintan Mobile: +62 811 7759 393 Email: saleh_bis@yahoo.com

3.17 KOMPLEK GUDANG INDUSTRI



3.18 SURVIVAL ECOTOURISM DESTINATION IN SAMAK ISLAND



	Info Peluang
Lokasi	Pulau Samak
Nilai Investasi	Rp21.000.000.000,00
Luas Lokasi	34 ha
Skema Bisnis	Ecotourism
Pemilik Proyek	PT. Simbiosis Vita Naturalis
Aktivitas Utama	Building and Development Phase II
Status Proyek	The project is scheduled to be open for public in 2021
Kapasitas Proyek	• 4 Uninhabited Private Tropical Islands • A Diet Before Fire • An Unforgettable Journey of Self-Discovery and Awakening
Deskripsi Proyek :	The concept was originally inspired by the TV show Survivor. However, we added some twists and meaning. Just like in the show participants must learn to survive and take care of themselves on an uninhabited island but they also adopt a raw Paleo diet which allows for a better integration into the ecosystem. Seeds of the foods eaten on the island are replanted to ensure the perennity of the island's food supply. Traditional resort activities gain a deeper meaning. Hiking becomes food gathering, Snorkeling and canoeing become fishing. With Eco Symbiosis you can now have your Survivor experience.
Profil Pemilik Proyek	Name : Foster Frankline Occupation: General Manager Mobile: +62 8131799 9308 Email:simbiosisvitanaturalis@gmail.com

3.19 SURVIVAL ECOTOURISM DESTINATIONIN SAGU DAMPAR ISLAND



Info Peluang	
Lokasi	Pulau Sagu Dampar
Nilai Investasi	Rp29.000.000.000,00
Luas Lokasi	279 ha
Skema Bisnis	Ecotourism
Pemilik Proyek	PT. Simbiosis Vita Naturalis
Aktivitas Utama	Building and Development Phase II
Status Proyek	The project is scheduled to be open for public in 2021
Kapasitas Proyek	• 4 Uninhabited Private Tropical Islands • A Diet Before Fire • An Unforgettable Journey of Self-Discovery and Awakening
Deskripsi Proyek :	The concept was originally inspired by the TV show Survivor. However, we added some twists and meaning. Just like in the show participants must learn survive and take care of themselves on an uninhabited island but they also adopt a raw Paleo diet which allows for a better integration into the ecosystem. Seeds of the foods eaten on the island are replanted to ensure the perennity of the island's food supply. Traditional resort activities gain a deeper meaning. Hiking becomes food gathering, Snorkeling and canoeing become fishing. With Eco Symbiosis you can now have your Survivor experience.
Profil Pemilik Proyek	Name : Foster Frankline Occupation: General Manager Mobile: +62 8131799 9308 Email:simbiosisvitanaturalis@gmail.com

BAB IV

PETA POTENSI DAN PELUANG USAHA

Fokus Lokasi Kabupaten Natuna

4.1 Perikanan

Wilayah perairan laut natuna yang sangat luas menghasilkan sumber daya laut yang sangat melimpah, baik pada perairan laut dangkal maupun laut dalam. Perikanan laut di Kabupaten Natuna terbagi atas 3 kategori, yakni ikan pelagis, ikan demersal dan ikan karang yang dikategorikan sesuai dengan wilayah tempat hidup ikan. Berdasarkan hasil pengamatan dari citra satelit penginderaan jauh, potensi hasil perikanan tangkap ikan di wilayah perairan dangkal memiliki potensi yang sangat tinggi, seperti diantaranya kerapu, tongkol krai, teri, tengiri, ekor kuning, kembang, udang, kepiting, cumi dan sotong.



Gambar 4.1 POTENSI SUMBER DAYA KELAUTAN

Kabupaten Natuna berdasarkan studi potensi sumber daya kelautan dan perikanan Kepulauan Riau di tahun 2011 memiliki potensi perikanan, baik perikanan tangkap maupun perikanan budidaya memiliki potensi sebesar 504.212,85 ton per tahun. Sementara itu, Berdasarkan dokumen Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 47/Kepmen-KP/2016 tentang Estimasi Potensi Jumlah Tangkapan yang diperbolehkan, dan Tingkat Pemanfaatan Sumber Daya Ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPP-RI), Kabupaten Natuna yang berada pada WPP-RI-711 memiliki potensi lestari sebesar 1.143.341 ton per tahun. Pernyataan ini terbukti dari data hasil

produksi perikanan tangkap di Kabupaten Natuna yang berhasil memproduksi 120.589 ton. Jumlah produksi ini merupakan angka tertinggi jika dibandingkan dengan daerah kabupaten/kota lain di Provinsi Kepulauan Riau. Potensi perikanan yang sangat tinggi ditambah dengan letak geografis Kabupaten Natuna memberikan peluang besar untuk pasar ekspor ikan segar maupun ikan hasil olahan ke pasar Singapura dan Malaysia serta untuk mencukupi kebutuhan protein ikan di pasar dalam negeri.

Potensi sumber daya ikan yang besar di Kabupaten Natuna didukung oleh ekosistem wilayah laut dan sebaran terumbu karang yang sangat luas di wilayah perairan Kabupaten Natuna seperti yang terlihat pada citra satelit berikut.



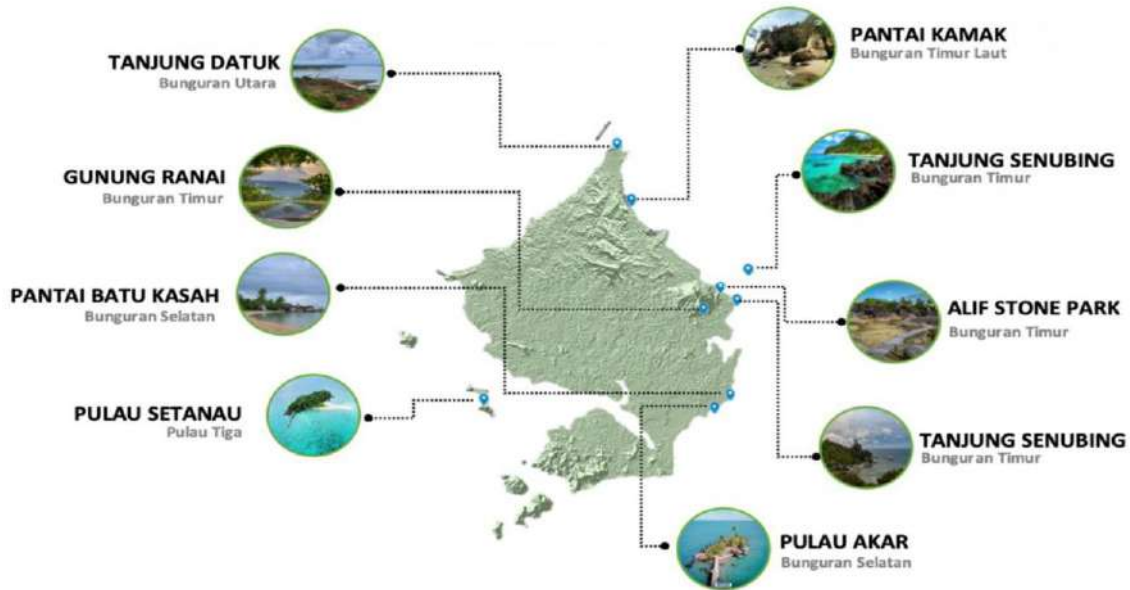
Gambar 4.2 CITRA SATELIT POTENSI SUMBER DAYA KELAUTAN

4.2 Pariwisata

Kabupaten Natuna yang terletak di wilayah terluar Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki peran yang sangat strategis, khususnya dalam sektor pariwisata di masa depan. Letaknya yang berada di wilayah terluar menjadi gambaran Negara Kesatuan di mata negara-negara tetangga yang berbatasan secara langsung. Selain itu, wilayah Kabupaten Natuna yang berada di salah satu alur laut tersibuk di Indonesia menjadikan wilayah Kabupaten Natuna sebagai wilayah yang sangat strategis baik secara geopolitik maupun geoekonomi (Juwana dan

Saswiti dalam Hutabarat dkk, 2022). Lokasi Kabupaten Natuna yang strategis ini berpotensi untuk dikembangkan secara terpadu dan berkelanjutan, khususnya di sektor pariwisata.

Pariwisata di Kabupaten Natuna berkembang dari wilayah pesisir. Hal ini dikarenakan wilayah pesisir dan laut yang terjaga dan asri dengan fitur-fitur geografis dan geologis memberikan corak yang unik terhadap kenampakan wilayah di Kabupaten Natuna. Perwujudan pemanfaatan keunikan bentang alam salah satunya dengan penetapan kawasan Geopark Natuna yang mana selain berfungsi sebagai kawasan pariwisata, juga digunakan sebagai media bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam upaya konservasi dan meningkatkan fungsi pariwisata yang berkelanjutan. Geopark Natuna terdiri atas Gua dan Pantai Bamak, Taman Batu Alif, Pulau Senua, Tanjung Senubing, Batu Kasah, Pulau Akar, Pulau Setanau, Gunung Ranai dan Tanjung Datuk. Berdasarkan riset yang dilakukan oleh Pratiwi dkk (2021) menyebutkan bahwa geosite sebagai daya tarik utama Geopark Natuna memiliki potensi yang sangat tinggi untuk dikembangkan sebagai tujuan wisata utama di Kepulauan Riau dengan berbagai potensi aktivitas yang dilakukan seperti geosite sightseeing, geosport, geointerpretation serta lokasi untuk menginterpretasi geosite di Kabupaten Natuna sebagai sarana edukasi Berikut adalah peta yang menggambarkan sebaran lokasi geopark di Kabupaten Natuna.



Gambar 4.3 SEBARAN LOKASI GEOPARK NATUNA

4.3 Peternakan

Komoditas peternakan di Kabupaten Natuna juga memiliki potensi yang sangat tinggi. Hal ini terlihat dari data jumlah ternak dan jumlah produksi daging ternak di Kabupaten Natuna. Pada umumnya masyarakat Kabupaten Natuna memilih sapi sebagai hewan ternak untuk mencukupi permintaan lokal maupun regional. Sapi dari Kabupaten Natuna dengan jenis sapi bali didistribusikan sebagai pemasok utama untuk mencukupi permintaan sapi, khususnya di hari raya besar seperti di hari raya Idul Adha dan hari raya Idul Fitri di Provinsi Kepulauan Riau. Dikutip dari halaman web Republika (2022) yang menyebutkan bahwa Kabupaten Natuna mendistribusikan stok sapi untuk mencukupi kebutuhan di Kota Batam, Kota Tanjungpinang, Kabupaten Bintan dan Kabupaten Kepulauan Anambas karena surplus jumlah ternak sapi di dalam daerah Kabupaten Natuna.

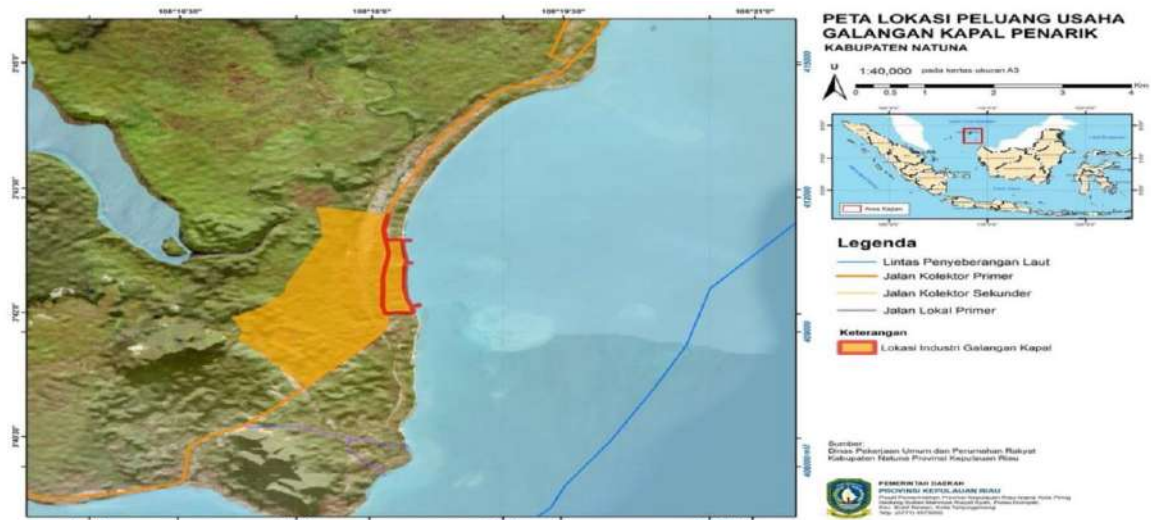
Peternakan Kabupaten Natuna juga memiliki produksi tertinggi kedua setelah Kota Batam di tingkat Provinsi Kabupaten Kepulauan Riau. Hal ini terlihat dari jumlah produksi daging ternak yang mana Kabupaten Natuna memproduksi 245.406Kg. Jumlah populasi ternak dan jumlah produksi daging sapi di Kabupaten Natuna menunjukkan bahwa sektor peternakan, utamanya peternakan sapi menjadi sangat potensial. Namun, yang perlu diperhatikan bahwa peternakan sapi di Kabupaten Natuna masih merupakan peternakan kecil dengan kepemilikan pribadi dalam jumlah yang terbatas sehingga hal ini perlu dipertimbangkan untuk mengoptimalkan potensi ternak sapi di Kabupaten Natuna.

4.4 Industri

Kawasan peruntukan industri di Kawasan Penarik Kecamatan Bunguran Selatan menjadi salah satu kawasan yang dapat digunakan untuk lokasi pengembangan peluang usaha industri. Luas lahan peruntukan industri yang dapat dikembangkan di Kawasan Penarik adalah 562Ha. Peluang usaha yang dapat dikembangkan terdiri atas industri galangan kapal (repairing dock), industri pengolahan hasil perikanan, industri pengolahan hasil perkebunan (briket tempurung kelapa) dan industri pengolahan hasil peternakan. Penetapan lokasi peluang usaha industri selain didasarkan pada jenis peruntukan kawasan, juga didasarkan pada ketersediaan infrastruktur wilayah yang dapat mendukung keberlangsungan kegiatan industri. Sebagai gambaran kondisi infrastruktur pendukung kegiatan industri di Kawasan Penarik. Kawasan Industri Penarik telah memiliki infrastruktur pendukung yang lengkap untuk menunjang berbagai aktivitas industri yang potensial untuk dikembangkan. Infrastruktur yang tersedia di Kawasan Industri Penarik terdiri atas infrastruktur energi, infrastruktur penyedia air bersih, infrastruktur telekomunikasi, infrastruktur transportasi, dan sistem pra sarana wilayah lainnya. Ketersediaan pra sarana penunjang kegiatan industri yang ada di Kawasan Penarik dijabarkan sebagai berikut:

4.4.1 Peluang Usaha Industri Galangan Kapal (Repairing Dock)

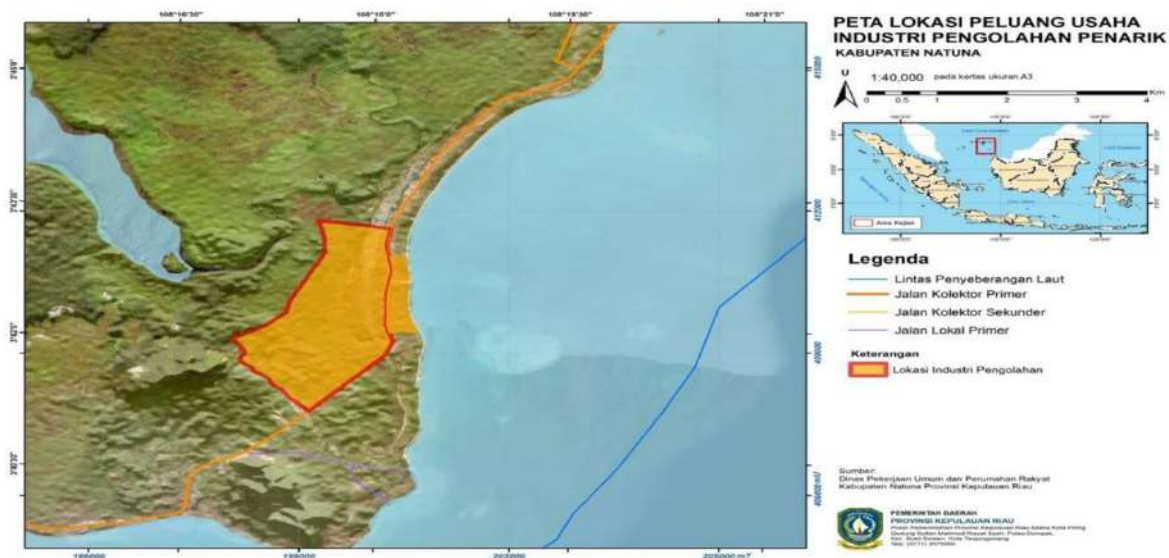
Peluang untuk mengembangkan industri galangan kapal di Kabupaten Natuna memiliki prospek yang tinggi ditinjau dari posisi strategis Kabupaten Natuna yang berada di wilayah Alur Laut Kepulauan Indonesia sehingga menjadikan wilayah perairan laut Kabupaten Natuna ramai dilewati oleh hilir mudik kapal laut. Hal ini membuka potensi untuk membuka industri berupa repairing dock sebagai sarana untuk perbaikan kapal meliputi perbaikan terhadap konstruksi kapal, perbaikan pada sistem dan lain sebagainya. Lokasi potensial yang dapat dikembangkan sebagai industri galangan kapal di Kawasan Penarik adalah di Desa Cemaga Kecamatan Bunguran Selatan dengan luas 51,59Ha. Berikut adalah peta yang menggambarkan lokasi potensial untuk pengembangan peluang usaha industri galangan kapal di Kabupaten Natuna.



Gambar 4.4 PETA PELUANG USAHA GALANGAN KAPAL

4.4.2 Peluang Usaha Industri Pengolahan

Peluang usaha industri pengolahan di Kawasan Penarik Desa Cemaga Kecamatan Bunguran Selatan terbagi atas industri pengolahan hasil perikanan, industri pengolahan hasil perkebunan dan industri pengolahan hasil peternakan dengan lahan potensial seluas 510,41 Ha. Lokasi potensial untuk kawasan industry pengolahan dipilih dengan pertimbangan ketersediaan infrastruktur yang memadai, jarak lokasi kawasan dengan sumber bahan baku yang relatif terjangkau dan kesesuaian dengan perencanaan peruntukan kawasan. Berikut adalah peta yang menggambarkan lokasi potensial untuk pengembangan peluang usaha industri pengolahan di Kabupaten Natuna.



Gambar 4.4 PETA PELUANG USAHA INDUSTRI PENGOLAH PENARIK

